

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020***

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	11 - 217	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	218 - 226	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT BANK BTPN TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Ongki Wanadjati Dana
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No.97
 RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
 Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Hanna Tantani
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT BANK BTPN TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Name : Ongki Wanadjati Dana
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jl. Bungur Besar No.97
 RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
 Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
 Telephone : (021) 30026200
 Title : President Director
- Name : Hanna Tantani
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Finance and Planning Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
23 Februari/February 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ongki Wanadjati Dana
Direktur Utama
President Director

Hanna Tantani
Direktur Keuangan dan Perencanaan/
Finance and Planning Director

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	1,884,858	2,433,196	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	5,602,993	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		1,102,091	526,017	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	655,876	370,551	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(460)	(497)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	<u>1,757,507</u>	<u>896,071</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		20,655,248	16,954,868	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		8,615	49,471	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(206)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2k, 7	<u>20,663,657</u>	<u>17,004,339</u>	
Efek-efek				Securities
- Pihak ketiga		21,105,227	14,672,468	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	170,562	132,188	Related parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		202,793	215,898	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(483)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	<u>21,478,099</u>	<u>15,020,263</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		484,487	867,154	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	84,212	49,928	Related parties -
	2h, 2m, 9	<u>568,699</u>	<u>917,082</u>	
Tagihan akseptasi		1,762,562	1,490,634	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(5,633)	(5,694)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2n, 10	<u>1,756,929</u>	<u>1,484,940</u>	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		124,303,837	125,482,985	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	851,468	1,206,768	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		10,443,469	9,522,866	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		581,581	679,556	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(3,953,699)	(3,422,325)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2o, 11	<u>132,226,656</u>	<u>133,469,850</u>	
Penyertaan saham				Investment in shares
- Pihak ketiga		22	22	Third parties -
- Pihak berelasi	2g	22,500	22,500	Related parties -
	2h, 2p	<u>22,522</u>	<u>22,522</u>	
Beban dibayar dimuka	2q, 2ah, 12	1,613,090	1,881,912	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	2ac, 13a	33,339	209,055	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2ac, 13f	514,578	467,885	Deferred tax assets
Aset tetap		5,153,001	4,883,148	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,909,211)	(2,525,161)	Less: Accumulated depreciation
	2r, 2ah, 14	<u>2,243,790</u>	<u>2,357,987</u>	
Dipindahkan		190,366,717	181,782,070	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		190,366,717	181,782,070	Carried forward
Aset takberwujud		2,846,766	2,528,427	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(1,810,085)	(1,487,828)	Less: Accumulated amortization
	2s, 15	<u>1,036,681</u>	<u>1,040,599</u>	
Aset lain-lain		515,118	343,479	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(722)	(170)	Less: Allowance for impairment losses
	2i 2h, 2t, 16	<u>514,396</u>	<u>343,309</u>	
JUMLAH ASET		<u>191,917,794</u>	<u>183,165,978</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 17	33,255	59,404	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	2z	13,757	18,666	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		96,226,638	88,425,046	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	4,247,589	4,440,494	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		138,495	268,383	Accrued interest expenses
	2h, 2u, 18	<u>100,612,722</u>	<u>93,133,923</u>	
Simpanan dari bank-bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		20,079	644,908	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	3,857,772	5,904,428	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		241	370	Accrued interest expenses
	2h, 2u, 19	<u>3,878,092</u>	<u>6,549,706</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak ketiga		467,119	784,385	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	35,372	102,772	Related parties -
	2h, 2m, 9	<u>502,491</u>	<u>887,157</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga		711,629	605,597	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	248,579	161,685	Related parties -
	2h, 2n, 10	<u>960,208</u>	<u>767,282</u>	
Utang pajak:				Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		161,993	287,928	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		98,942	175,075	Other taxes -
	2ac, 13b	<u>260,935</u>	<u>463,003</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:				Securities issued:
- Utang obligasi	20	996,089	993,045	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		7,379	7,379	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2v	<u>1,003,468</u>	<u>1,000,424</u>	
Dipindahkan		107,264,928	102,879,565	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pindahan		107,264,928	102,879,565	Carried forward
Pinjaman yang diterima:				Borrowings:
- Pihak ketiga		6,564,106	8,233,408	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	28,214,392	22,852,789	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(13,762)	(21,908)	Unamortized transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		79,134	119,055	Accrued interest expenses
	2h, 2w, 21	<u>34,843,870</u>	<u>31,183,344</u>	
Akrual	2h, 22	362,040	347,446	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		433,692	376,891	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		74,396	160,042	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
	2x, 23	<u>508,088</u>	<u>536,933</u>	
Liabilitas sewa	2ah	500,902	589,736	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2h, 2i, 25	600,182	624,855	Other liabilities
Pinjaman subordinasi		2,850,500	6,111,750	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		2,454	4,230	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2y, 24, 36	<u>2,852,954</u>	<u>6,115,980</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>146,932,964</u>	<u>142,277,859</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah:				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		736,812	167,171	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	779	112	Related parties -
		<u>737,591</u>	<u>167,283</u>	
Deposito mudharabah:				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,125,750	7,717,545	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	42,562	38,538	Related parties -
		<u>8,168,312</u>	<u>7,756,083</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2z, 26	<u>8,905,903</u>	<u>7,923,366</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar Rp 300.000 terdiri dari: 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Authorized capital of Rp 300,000 consists of: 15,000,000,000 shares with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.149.106.869 saham (31 Desember 2020: 8.148.931.869 saham)	2aa, 27	162,982	162,979	Issued and fully paid-up capital of 8,149,106,869 shares (31 December 2020: 8,148,931,869 shares)
Tambahan modal disetor	1b	11,158,962	11,158,710	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	2r	874,452	801,553	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	117,867	101,255	Fair value reserve - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		81,596	67,596	Appropriated -
- Belum dicadangkan		21,588,017	18,949,493	Unappropriated -
		<u>21,669,613</u>	<u>19,017,089</u>	
Komponen ekuitas lainnya	2ab	260,801	260,801	Other equity components
Saham tresuri	1c, 2aa	(255,147)	(262,404)	Treasury shares
		<u>33,965,263</u>	<u>31,215,716</u>	
Kepentingan non-pengendali	2f	<u>2,113,664</u>	<u>1,749,037</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>36,078,927</u>	<u>32,964,753</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>191,917,794</u>	<u>183,165,978</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		10,074,762	12,366,009	Interest income
Pendapatan syariah		4,673,842	4,037,474	Sharia income
	2g, 2ad, 29, 36	14,748,604	16,403,483	
Beban bunga		(3,210,932)	(5,281,544)	Interest expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(394,632)	(497,511)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
	2g, 2ad, 30, 36	(3,605,564)	(5,779,055)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH		11,143,040	10,624,428	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2ae, 31	1,196,649	959,885	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2m	763,135	728,952	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
		1,959,784	1,688,837	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban kepegawaian	2g, 2x, 32, 36	(3,364,534)	(3,211,395)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	33	(3,065,316)	(3,062,933)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 34	(2,111,776)	(2,799,638)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	35	(553,020)	(608,785)	Other operating expenses
		(9,094,646)	(9,682,751)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		4,008,178	2,630,514	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		10,377	10,750	Non-operating income
Beban non-operasional		(11,383)	(8,188)	Non-operating expenses
		(1,006)	2,562	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,007,172	2,633,076	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac, 13c	(902,957)	(627,399)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,104,215	2,005,677	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r, 14	72,899	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2x, 23	(13,994)	(89,257)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2ac,13f	3,079	24,400	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>61,984</u>	<u>(64,857)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	21,307	113,547	Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2ac,13f	(4,687)	(24,492)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>16,620</u>	<u>89,055</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>78,604</u>	<u>24,198</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>3,182,819</u>	<u>2,029,875</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,664,714	1,749,293	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		439,501	256,384	Non-controlling interest
		<u>3,104,215</u>	<u>2,005,677</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,742,035	1,776,256	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		440,784	253,619	Non-controlling interest
		<u>3,182,819</u>	<u>2,029,875</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2af, 39			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		<u>331</u>	<u>217</u>	Basic
Dilusian		<u>331</u>	<u>217</u>	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	162,979	11,158,710	801,553	101,255	(24,267)	67,596	18,949,493	(262,404)	260,801	31,215,716	1,749,037	32,964,753	Balance as of 1 January 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,664,714	-	-	2,664,714	439,501	3,104,215	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:													Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	21,297	-	-	-	-	-	21,297	10	21,307	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r,14	-	72,899	-	-	-	-	-	-	72,899	-	72,899	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2x	-	-	-	-	-	(15,629)	-	-	(15,629)	1,635	(13,994)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2ac,13f	-	-	(4,685)	-	-	3,439	-	-	(1,246)	(362)	(1,608)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		-	72,899	16,612	-	-	2,652,524	-	-	2,742,035	440,784	3,182,819	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum Entitas Anak		-	-	-	-	14,000	(14,000)	-	-	-	-	-	General appropriation of Subsidiary
Pembayaran dividen Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(76,197)	(76,197)	Payments of Subsidiary's dividend
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri	1c,2aa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of compensation from treasury shares
Bank		(1,265)	-	-	-	-	-	6,984	-	5,719	-	5,719	Bank
Entitas Anak		781	-	-	-	-	-	-	-	781	40	821	Subsidiary
Penjualan saham treasuri ke publik		-	23	-	-	-	-	273	-	296	-	296	Sales of treasury shares to public
Opsi saham:													Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	1c	3	454	-	-	-	-	-	-	457	-	457	Proceeds from shares issued
Lainnya		-	259	-	-	-	-	-	-	259	-	259	Others
Saldo tanggal 31 Desember 2021	162,982	11,158,962	874,452	117,867	(24,267)	81,596	21,588,017	(255,147)	260,801	33,965,263	2,113,664	36,078,927	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	162,979	11,158,702	801,553	244,012	12,176	(24,267)	44,361	17,285,551	(262,404)	-	29,422,663	1,599,305	31,021,968	Balance as of 1 January 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,749,293	-	-	1,749,293	256,384	2,005,677	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:														Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	-	113,579	-	-	-	-	-	113,579	(32)	113,547	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2x	-	-	-	-	-	-	(85,185)	-	-	(85,185)	(4,072)	(89,257)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2ac, 13f	-	-	-	(24,500)	-	-	23,069	-	-	(1,431)	1,339	(92)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		-	-	-	89,079	-	-	1,687,177	-	-	1,776,256	253,619	2,029,875	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum Entitas Anak		-	-	-	-	-	14,000	(14,000)	-	-	-	-	-	General appropriation of Subsidiary
Pembayaran dividen Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(103,887)	(103,887)	Payments of Subsidiary's dividend
Pembentukan dana cadangan wajib	28	-	-	-	-	-	9,235	(9,235)	-	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Opsi saham:														Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	1c	-	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	8	Proceeds from shares issued
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ab	-	-	16,789	-	-	-	-	-	-	16,789	-	16,789	Share-based payment reserve
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya	2ab	-	-	(260,801)	-	-	-	-	-	260,801	-	-	-	Reclassification to other equity components
Saldo tanggal 31 Desember 2020	162,979	11,158,710	801,553	-	101,255	(24,267)	67,596	18,949,493	(262,404)	260,801	31,215,716	1,749,037	32,964,753	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		10,247,188	12,369,052	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah		4,653,352	4,039,326	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga		(3,371,456)	(5,320,011)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(399,541)	(500,706)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		1,977,669	1,772,261	Receipt from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		83,425	99,759	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian		(3,400,872)	(3,345,008)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(2,814,053)	(2,793,844)	Payments of other operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		158,698	(4,285)	Other receipts (payments)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,065,165)	(458,531)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer		6,069,245	5,858,013	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer:				Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		2,322,757	(192,551)	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Tagihan derivatif		348,383	(76,710)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		(271,989)	207,451	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan		805,645	5,010,224	Loans
Pembiayaan/piutang syariah		(1,825,436)	(820,064)	Sharia financing/receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(26,149)	41,136	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		7,608,687	13,476,725	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		(2,671,485)	(5,084,138)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(384,666)	(7,790)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi		192,926	(121,177)	Acceptance payables
Kenaikan dana syirkah temporer		982,537	372,702	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		13,150,455	18,663,821	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan bersih efek-efek		(6,422,262)	(3,200,636)		Net changes in securities
Perolehan aset tetap		(219,197)	(194,377)		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna		(18,823)	(22,332)		Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	15	(346,228)	(396,680)		Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	14	4,641	8,792		Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(7,001,869)	(3,805,233)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		-	(2,197,583)		Payments of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		8,234,543	29,153,346		Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(4,542,242)	(36,129,922)		Installment payments and settlement of borrowings
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman yang diterima		-	(10,450)		Payments of borrowing transaction costs
Pembayaran pinjaman subordinasi		(3,261,250)	-		Payments of subordinated loans
Penjualan saham treasury ke publik		295	-		Sales of treasury shares to public
Pembayaran dividen		(76,197)	(103,887)		Payments of dividend
Hasil penerbitan saham		457	8		Proceeds from shares issued
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(132,261)	(173,566)		Payments of lease liabilities principals
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		223,345	(9,462,054)		Net cash flows provided from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		6,371,931	5,396,534		
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS					EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(17,885)	(10,562)		
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
		25,227,631	19,841,659		
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
		31,581,677	25,227,631		
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1,884,858	2,433,196		Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5,602,993	5,616,968		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	1,757,507	896,071		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7a	20,505,248	14,482,317		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8i	1,831,071	1,799,079		Securities
		31,581,677	25,227,631		
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS					SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ab	-	16,789		Share-based payment reserve
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(1,483)	(287)		Purchases of fixed assets which are still payable

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1959. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar secara lengkap dituangkan dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT Bank BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in South Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank based on the Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained its license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank started to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The complete amendment as specified into the Deed Number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 dated 22 January 2019, where the Bank formally changed its name to PT Bank BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 31 tanggal 18 November 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0410879 tanggal 23 November 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dalam rangka Peningkatan Modal Disetor/Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Saham Kepada Karyawan Bank ("Program ESOP") sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 21 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0133128 tanggal 1 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

Amendment of Articles of Association was made in order to adjust with the OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendments to the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increase of Public Listed Companies by Granting Pre-emptive Rights, OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Conducting a General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding Conducting General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies electronically, as specified in the Deed Number 31 dated 18 November 2020 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0410879 dated 23 November 2020 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk.

The latest amendment of Articles of Association in relation with the Increase of the Issued/Paid Up Capital regarding exercise of Employee Stock Option Program to the Employees of the Bank ("ESOP Program") as specified in the Deed Number 21 dated 26 February 2021 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 dated 1 March 2021 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 25 tanggal 24 Mei 2021 yang dibuat oleh Bara Indra Ardiyasha, SH, selaku pengganti dari Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0333417 tanggal 27 Mei 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan dalam jasa bank umum termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Bank adalah Sumitomo Mitsui Financial Group.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kantor Cabang	82	84
Kantor Cabang Pembantu*	349	266
ATM dan TCR	224	227
Payment Points	-	141
Kantor Fungsional	46	45
	701	763

* Sejak tanggal 31 Oktober 2021, *Payments Points* dilaporkan sebagai bagian dari Kantor Cabang Pembantu sesuai peraturan OJK yang berlaku.

Jumlah karyawan PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 19.334 dan 19.370 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank as specified in the Deed Number 25 dated 24 May 2021 made by Bara Indra Ardiyasha, SH, as the substitute of Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0333417 dated 27 May 2021 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The ultimate shareholders of the Bank is Sumitomo Mitsui Financial Group.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

The Bank's distribution network as of 31 December 2021 and 2020 (unaudited) was as follows:

82	84	<i>Branches</i>
349	266	<i>*Sub-Branches</i>
224	227	<i>ATM and TCR</i>
-	141	<i>Payments Points</i>
46	45	<i>Functional Branches</i>

* Since 31 October 2021, *Payment Points* were reported as part of *Sub-Branches* in line with the prevailing OJK regulation.

As of 31 December 2021 and 2020 PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries ("Bank and Subsidiaries") had 19,334 and 19,370 employees, respectively (unaudited).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") dengan Bank, dimana SMBCI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) SMBCI ke dalam Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal Persetujuan *Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan SMBCI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") and the Bank whereby SMBCI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of SMBCI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of *Subsidiarization*; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10.Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Bank BTPN Tbk and letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT Bank BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT Bank BTPN Tbk.

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and SMBCI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham SMBCI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan SMBCI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan SMBCI merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

	1 Februari/ February 2019
ASET	
Kas	23,195
Giro pada Bank Indonesia	6,793,162
Giro pada bank-bank lain	4,472,780
Efek-efek - bersih	4,390,582
Tagihan derivatif	786,398
Pinjaman yang diberikan - bersih	68,375,817
Tagihan akseptasi	2,658,516
Penyertaan saham	22,500
Beban dibayar dimuka	54,745
Pajak dibayar dimuka	61,988
Aset tetap	145,056
Aset takberwujud	106,267
Aset lain-lain	59,817
Jumlah aset	87,950,823

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of SMBCI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and SMBCI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and SMBCI are entites under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entites under common control is done in the event of reorganisation of entities under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognized at carrying amount under pooling of interest method.

Net transfer under common control entites above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

The following table summarized the amounts of the assets acquired and liabilities assumed on the merger date:

	ASSETS
	Cash
	Current accounts with Bank Indonesia
	Curent accounts with other banks
	Securities - net
	Derivative receivables
	Loans - net
	Acceptance receivables
	Investment in shares
	Prepayments
	Prepaid taxes
	Fixed assets
	Intangible assets
	Other assets
	Total assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

	<u>1 Februari/ February 2019</u>
LIABILITAS	
Simpanan nasabah	30,136,739
Simpanan dari bank lain	6,871,941
Liabilitas akseptasi	1,974,482
Liabilitas derivatif	1,001,115
Utang pajak	111,343
Efek-efek yang diterbitkan	1,314,228
Pinjaman yang diterima	30,221,176
Akrual	30,860
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-
Liabilitas pajak tangguhan	174,014
Pinjaman subordinasi	6,108,270
Liabilitas lain-lain	252,521
Jumlah liabilitas	<u>78,196,689</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>9,754,134</u>

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I"), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

	LIABILITIES
	<i>Deposits from customers</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Acceptance payables</i>
	<i>Derivative payables</i>
	<i>Taxes payable</i>
	<i>Securities issued</i>
	<i>Borrowings</i>
	<i>Accruals</i>
	<i>Employee benefits liabilities</i>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>Subordinated loans</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total liabilities
	Total identifiable net assets

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions

Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Increase of Capital through Pre-Emptive Right ("HMETD")

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I ("HMETD I"), by issuing shares from the Bank's unissued shares.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

**Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011, saham Bank dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan*

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation (“IFC”) sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)**

**Increase of Capital through Pre-Emptive
Right (“HMETD”) (Continued)**

On 10 December 2010, the Bank’s shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 shares to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank’s plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

On 28 March 2011, the Bank’s shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

Capital increase through *Convertible Loan*

*On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank’s unissued shares to International Finance Corporation (“IFC”) in accordance with terms and condition in the *Convertible Loan Agreement*. Afterwards, those Bank’s shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.*

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Bank telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

Pengalihan Saham Tresuri

Di dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara signifikan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2021 atas agenda keenam mengenai pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham tresuri untuk pemberian remunerasi yang bersifat *variable*, maka pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank telah mengalihkan sebanyak 2.633.202 saham yang dicatat sebagai saham tresuri kepada para *Material Risk Takers*. Sementara itu, sebanyak 92.565.698 sisa saham yang dicatat sebagai saham tresuri akan dijual kembali ke pasar melalui Bursa Efek mulai tanggal 14 Oktober 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)**

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback through its letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 shares using total purchasing fund amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the Earnings per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) on an on-going basis.

Transfer of Treasury Shares

In compliance with OJK Regulation No.02/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 regarding the Buyback of Issued Shares by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2021 on the sixth agenda regarding the transfer of shares resulted from the buy back which are retained as treasury stocks to be utilized for variable remuneration, hence on 31 August 2021, the Bank has transferred 2,633,202 shares registered under treasury stocks to Material Risk Takers. While the remaining 92,565,698 shares registered under treasury stocks will be sold back to the market through Stock Exchange starting 14 October 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Pelaksanaan opsi saham

Bank memberikan program pembayaran berbasis saham untuk personel manajemen dan karyawan tertentu ("Program MESOP 2015-2020" dan "Program ESOP 2016-2021").

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program MESOP 2015-2020, terdapat 6 periode pelaksanaan eksekusi opsi saham yang berlangsung dari bulan Mei 2017 hingga Januari 2020. Harga eksekusi opsi saham adalah sebesar Rp 4.000 (nilai penuh) per saham.

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016-2021, terdapat 6 periode pelaksanaan eksekusi opsi saham yang berlangsung dari bulan Mei 2018 hingga Januari 2021. Harga eksekusi opsi saham adalah sebesar Rp 2.617 (nilai penuh) per saham.

Dari seluruh periode pelaksanaan Program MESOP 2015-2020, tidak terdapat opsi saham yang dieksekusi.

Total opsi saham yang dieksekusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atas Program ESOP 2016-2021 adalah 178.000 saham (sampai dengan tanggal 31 Desember 2020: 3.000 saham) yang diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Perubahan modal disetor terkait pelaksanaan opsi saham ESOP 2016-2021 telah disetujui Dewan Komisaris sebagaimana terakhir dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Tbk No. 21 tanggal 26 Februari 2021, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 tanggal 1 Maret 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 31.095 dan agio saham sebesar Rp 529 dari pelaksanaan program opsi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Share option execution

The Bank provided share-based payment program to certain management personnel and employees ("MESOP 2015-2020 Program" and "ESOP 2016-2021 Program").

In relation to the Exercise Period of MESOP 2015-2020 Program, there were 6 share option exercise periods which commenced from May 2017 up to January 2020. The share option execution price amounted to Rp 4,000 (full amount) per share.

In relation to the Exercise Period of ESOP 2016-2021 Program, there were 6 share option exercise periods which commenced from May 2018 up to January 2021. The share option execution price amounted to Rp 2,617 (full amount) per share.

During all exercise periods of MESOP 2015-2020 Program, there were no share option executed.

Total share options exercised up to 31 December 2021 from ESOP Program 2016-2021 were 178,000 shares (up to 31 December 2020: 3,000 shares) which were issued at par value of Rp 20 (full amount) per share.

The changes of paid-up capital in connection to exercised share option period of ESOP Program 2016-2021 had been approved by the Board of Commissioners, as last stipulated in the Deed of Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank BTPN Tbk No. 21 dated 26 February 2021, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta and had been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133128 dated 1 March 2021 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association.

Up to 31 December 2021, the Bank obtained Rp 31,095 additional share capital and Rp 529 additional paid-in capital from the exercise of share option program.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Efek-efek yang diterbitkan

d. Securities issued

Utang obligasi

Bonds payable

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I")/ Bank BTPN Continuing Bonds IV Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds IV Phase I")	26 November/ November 2019	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-168/D.04/2019 tanggal 15 November 2019/ Became effective by OJK through its letter No. S-168/D.04/2019 dated 15 November 2019	Seri/Series A: 799.000	Seri/Series A: 3 tahun/years	26 November/ November 2022	7.55%
			Seri/Series B: 201.000	Seri/Series B: 5 tahun/years	26 November/ November 2024	7.75%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

All bonds payable issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for Continuing Bonds IV Phase I.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020 the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

31 Desember/December	
2021	2020
<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama¹⁾ Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen</p> <p>Direksi Direktur Utama Wakil Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Kepatuhan Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur</p>	<p style="text-align: center;">Chow Ying Hoong Takeshi Kimoto Ninik Herlani Masli Ridhwan Irwan Mahjudin Habsjah Edmund Tondobala</p> <p style="text-align: center;">Ongki Wanadjati Dana Kaoru Furuya Darmadi Sutanto Dini Herdini Kan Funakoshi²⁾ Henoeh Munandar Adrianus Dani Prabawa Hiromichi Kubo Merisa Darwis Hanna Tantani</p>
	<p style="text-align: center;">Chow Ying Hoong Takeshi Kimoto Ninik Herlani Masli Ridhwan Irwan Mahjudin Habsjah Edmund Tondobala</p> <p style="text-align: center;">Ongki Wanadjati Dana Kaoru Furuya Darmadi Sutanto Dini Herdini Yasuhiro Daikoku¹⁾ Henoeh Munandar Adrianus Dani Prabawa Hiromichi Kubo Merisa Darwis Hanna Tantani</p>
	<p>Board of Commissioners President Commissioner¹⁾ Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner</p> <p>Board of Directors President Director Deputy President Director Deputy President Director Compliance Director Director Director Director Director Director Director</p>

¹⁾ Yasuhiro Daikoku efektif mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 April 2021 ("RUPST").

²⁾ Kan Funakoshi diangkat sebagai Direktur Bank dengan RUPST dan efektif menjabat pada tanggal 24 Mei 2021 setelah memperoleh izin kerja dan ijin tinggal terbatas secara lengkap.

¹⁾ Yasuhiro Daikoku effectively resigned from his position as Director of the Bank through the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2021 ("AGMS").

²⁾ Kan Funakoshi was appointed as Director of the Bank by AGMS and effectively assumes the office as of 24 May 2021 upon obtaining the completed working permit dan limited stay permit.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

31 Desember/December 2021 dan/and 2020

Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Chairman
Anggota	Edmund Tondobala	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Eneng Yulie Andriani.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

f. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Bank BTPN Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70,0%	70,0%	2014	18,543,856	16,435,005
PT BTPN Syariah Ventura*	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	70,3%	-	-	20,087	-

* Kepemilikan tidak langsung, pada tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 December 2021 and 2020 was Eneng Yulie Andriani.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 31 December 2021 and 2020 was Noerhajati Soerjo Hadi.

f. Subsidiaries

The Bank has ownership in the following subsidiaries:

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk's head office is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Bank telah melakukan akuisisi atas Entitas Anak dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.01-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Proses Konversi Izin Usaha

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Entitas Anak dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Entitas Anak memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan Entitas Anak memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has acquired the Subsidiary and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

Spin off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

Conversion of business license

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Subsidiary's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Subsidiary received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and the Subsidiary started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Perubahan Nama Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Entitas Anak mengubah kembali namanya menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0034666.AH. 01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Salinan Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juli 2020.

Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Entitas Anak telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas Anak sebagaimana tercantum dalam Akta No. 35 tanggal 21 April 2021, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309443 tanggal 17 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Subsidiary's Change of Name

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. The above change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

The Subsidiary further changed its name to PT Bank BTPN Syariah Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU- 0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of name of the BTPNS has been approved based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 concerning the determination of the use of Business License on behalf PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT Bank BTPN Syariah Tbk and the Copy of Approval of Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 July 2020.

Articles of Association

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, after becoming Sharia Commercial Bank. The latest amendment to the Articles of Association of the Subsidiary was stated in deed No. 35 dated 21 April 2021, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta adjustment to Financial Service Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0309443 dated 17 May 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan terkini Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Entitas anak sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 36 tanggal 21 April 2021 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.03-0260167 tanggal 23 April 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Anak adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas Anak yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak menurun dari 70% menjadi 63%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Subsidiary as specified in the Deed Number 36 dated 21 April 2021 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0260167 dated 23 April 2021 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Syariah Tbk.

The Objectives and Scope of Activities

In accordance with article 3 of the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary's objective and scope of activities is to engage in banking industry based on sharia principles.

Initial Public Offering

Pursuant to the Subsidiary's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Subsidiary obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Subsidiary from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the Subsidiary to the public, the Bank's ownership in the Subsidiary decreased from 70% to 63%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali Entitas Anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas Entitas Anak kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778	<i>Non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(550,045)</u>	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	<u><u>(24,267)</u></u>	<i>Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity</i>

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
Perubahan pada ekuitas:		<i>Changes in equity:</i>
- Dampak atas penawaran umum perdana	209,242	<i>Effect on initial public offering -</i>
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	<u>(24,267)</u>	<i>Acquisition of additional interest in -</i>
Dampak bersih pada ekuitas	<u><u>184,975</u></u>	<i>Subsidiary</i> <i>Net effect in equity</i>

Pembagian dividen tunai perdana oleh Entitas Anak

Entitas Anak membagikan dividen tunai perdana kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2020. Adapun jumlah dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp 328.337 atau Rp 45 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 346.554 dengan pajak dividen sebesar Rp 18.217.

Pada tanggal 20 Mei 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 28 April 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in the Subsidiary became 70%. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary was as follows:

	<u>2018</u>	
Non-controlling interest acquired	525,778	
Consideration paid to non-controlling interest	<u>(550,045)</u>	
Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity	<u><u>(24,267)</u></u>	

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:

	<u>2018</u>	
Changes in equity:		
Effect on initial public offering -	209,242	
Acquisition of additional interest in -	<u>(24,267)</u>	
Subsidiary	<u><u>184,975</u></u>	
Net effect in equity		

The first cash dividend distribution by Subsidiary

The Subsidiary distributed the initial cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2020. The amount of cash dividends distributed was Rp 328,337 or Rp 45 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 346,554 with tax on dividend amounting to Rp 18,217.

On 20 May 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders according to list of shareholders as of 28 April 2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (lanjutan)

Pembagian dividen tunai kedua oleh Entitas Anak

Entitas anak membagikan dividen tunai kedua kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2021. Adapun jumlah dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp 242.115 atau Rp 33 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai dibayarkan senilai Rp 254.153 dengan pajak dividen sebesar Rp 12.038.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2021.

PT BTPN Syariah Ventura

PT BTPN Syariah Ventura berkantor di Menara BTPN, lantai 33, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021, telah dibentuk entitas anak dari PT Bank BTPN Syariah Tbk yang akan efektif menjalankan bidang usahanya setelah mendapatkan persetujuan dari OJK serta otoritas terkait lainnya.

Tujuan pendirian PT BTPN Syariah Ventura adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayani oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk.

PT BTPN Syariah Ventura merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas terkait yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (continued)

The second cash dividend distribution by Subsidiary

The Subsidiary distributed the second cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 21 April 2021. The amount of cash dividends distributed was Rp 242,115 or Rp 33 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 254,153 with tax on dividend amounting to Rp 12,038.

On 20 May 2021, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders according to list of shareholders as of 3 May 2021.

PT BTPN Syariah Ventura

PT BTPN Syariah Ventura's office is located at Menara BTPN 33rd floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Based on the Deed of Establishment Number 36 dated 21 October 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0066702.AH.01.01.Year 2021 dated 22 October 2021, a subsidiary of PT Bank BTPN Syariah Tbk has been established that will be effective in carrying out its line of business upon obtaining approval from OJK as well as other relevant authorities.

The purpose of establishing PT BTPN Syariah Ventura is to support the business activities and aspiration of PT Bank BTPN Syariah Tbk in realizing a digital ecosystem for the segment served by PT Bank BTPN Syariah Tbk.

PT BTPN Syariah Ventura is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Bank dan Entitas Anak" dan Bank secara individu disebut "Bank") telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 23 Februari 2022.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiary (together referred to as the "Bank and Subsidiary" and the Bank individually as the "Bank"), were authorized for issuance by the Board of Directors on 23 February 2022.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Bank, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Penyesuaian PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" dan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amendemen PSAK 73 - COVID-19 tentang Konsensi Sewa setelah tanggal 30 Juni 2021

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in accounting policies

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2021, have an effect on the future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Amendments to PSAK 22 "Business Combination"*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62 "Insurance Contracts", and PSAK 73 "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*
- *Improvements of PSAK 110 "Sukuk Accounting" and PSAK 111 "Wa'd Accounting"*
- *Amendments to PSAK 73 - COVID-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank and Subsidiary's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam
Valuta Asing (lanjutan)**

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December	
	2021	2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,252.50	14,050.00
1 Dolar Australia (AUD)	10,346.61	10,752.47
1 Dolar Singapura (SGD)	10,554.67	10,606.18
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,828.03	1,812.30
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19,250.86	19,012.46
1 Yen Jepang (JPY)	123.77	135.97
1 Euro (EUR)	16,112.46	17,234.43

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

1 United States Dollar (USD)
1 Australian Dollar (AUD)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 British Poundsterling (GBP)
1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Bank dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Bank. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, liabilitas sewa, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank and Subsidiary's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Bank and Subsidiary's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, lease liabilities, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Financial assets

The Bank classified its financial assets into the following categories on initial recognition:

- i. At amortized cost;*
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");*
- iii. Fair value through profit or loss ("FVTPL")*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition based on the business model within which it is held, and its contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (hold to collect); and*
- *Its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada FVOCI hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (hold to collect and sell); and*
- *Its contractual terms of financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Bank mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis Bank ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Bank tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portfolio.

The Bank's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Bank's model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

Model bisnis Bank mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Bank tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Bank menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Bank secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

The Bank's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Bank does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Bank sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Bank reasonably expects that such a scenario will not occur.

Akan tetapi, ketika Bank menilai model bisnis untuk aset keuangan yang baru diterbitkan atau baru dibeli, Bank harus mempertimbangkan informasi tentang bagaimana arus kas direalisasikan di masa lalu, bersama dengan semua informasi yang relevan lainnya.

However, when the Bank assesses the business model for newly issued or recently purchased financial assets, it must consider information about how cash flows were realized in the past, along with all other relevant information.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Model bisnis untuk mengelola aset keuangan adalah kenyataan dan bukan hanya sebuah asersi. Hal ini biasanya diobservasi melalui aktivitas yang dilakukan Bank untuk mencapai tujuan dari model bisnis. Bank mempertimbangkan semua bukti yang relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Bukti yang relevan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

The business model for managing financial assets is a reality and not just an assertion. This is usually observed through the activities the entity carries out to achieve the objectives of the business model. The Bank considers all relevant evidence available at the valuation date. The relevant evidence includes, but is not limited to:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola; dan
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focusses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realising cash flows through sale of the assets;*
- *how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel of the Bank;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed; and*
- *how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained).*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized in current year profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.2. Pengakuan

h.2. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui pinjaman/pembiayaan yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

The Bank and Subsidiary initially recognise loans/financing and deposits on the date of origination.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank and Subsidiary commit to purchase or sell those assets.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank dan Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

**h.3. Biaya perolehan diamortisasi dan nilai
tercatat bruto**

**h.3. Amortized cost and gross carrying
amount**

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

h.4. Penghentian pengakuan

h.4. Derecognition

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank and Subsidiary derecognise a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiary derecognise a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognise the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

h.4. Derecognition (continued)

Bank dan Entitas Anak menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank and Subsidiary write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiary determine that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the credit exposure.

h.5. Saling hapus

h.5. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

i.1. Financial assets carried at amortized cost

Dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, Bank telah menerapkan PSAK 71 sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*). ECL *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

To estimate impairment loss allowance on financial assets, the Bank has implemented PSAK 71 since 1 January 2020. PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECL or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Loss* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. ECL tidak diakui untuk instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have SPPI cash flows. ECL is not recognized for financial instruments designated as FVTPL and equity instruments designated as FVOCI.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah, pengukuran penurunan nilai dari aset keuangan tidak mengadopsi PSAK 71.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and ISAK 102, particularly for sharia-based transactions, the allowance for impairment losses of financial assets does not adopt PSAK 71.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

i.1. Financial assets carried at amortized
cost (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar ECL 12 bulan:

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *financial instruments with low credit risk; and*
- *financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default (PD)*, *Exposure at Default (EAD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (ECL), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 3.

To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 3.

Untuk portofolio korporasi, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal.

For corporate portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading.

Untuk portofolio treasury, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal. Apabila tidak terdapat informasi peringkat internal untuk pihak lawan, pengelompokan didasarkan pada peringkat kredit dari pihak lawan. Untuk perhitungan PD, Bank menggunakan struktur jangka waktu (*term structure*) PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

For the treasury portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation, the Bank uses PD term structure issued by external rating.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Untuk kategori portofolio ritel, risiko kredit diukur berdasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk *term structure* PD yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan ECL dengan pendekatan model statistik.

Bank menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian**

Sesuai PSAK 71, Bank menerapkan model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit sejak pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Tahap 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

For retail portfolio category, the credit risk is measured based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistical model approach.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government investment securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Expected credit loss measurement

In accordance with PSAK 71, the Bank applied "Three-Stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired since initial recognition is classified in "Stage 1".*
- *If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**i.1. Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)**

**Expected credit loss measurement
(continued)**

Instrumen keuangan - Tahap 1

Financial instruments - Stage 1

Kerugian kredit ekspektasian instrumen keuangan Tahap 1 diakui sebesar kekurangan kas yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa depan dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit dimana kerugian kredit ekspektasian akan dihitung berdasarkan basis *lifetime*. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Stage 1 expected credit losses are recognized at the amount of cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired where the expected credit losses will be determined based on lifetime. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(SICR) - Tahap 2

Significant increase in credit risk (SICR) -
Stage 2

Bank menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria di bawah ini telah dipenuhi:

The Bank considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perubahan nilai PD 12 bulan sebesar 100% sebagai akibat perpindahan peringkat internal sejak pengakuan awal.
- Untuk instrumen keuangan di tresuri menggunakan pergerakan 3 titik (*notch*) dari peringkat pada saat pengakuan awal.
- Untuk segmen ritel menggunakan informasi jumlah hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan. SICR terjadi ketika jumlah hari tunggakan mencapai lebih dari 30 hari.

- For corporate segments use watchlist parameters and 12-month PD change by 100% resulted from internal grading movement from its initial recognition.
- For treasury financial instruments use 3 notch movements from origination rating at its initial recognition.
- For retail segment use days past due information in month in arrears grouping. SICR incurred if the days past due reached more than 30 days.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)**

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar - Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Pinjaman korporasi

Pinjaman korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman non-korporasi

Pinjaman non-korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Kolektibilitas OJK 3, 4 dan 5

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario dengan probabilitas tertimbang, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

**Expected credit loss measurement
(continued)**

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

Corporate loans

Corporate loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans

Non-corporate loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. OJK Grading 3, 4 and 5

Loss provisions against credit-impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios with weighted probabilities, including the realisation of any collateral held where appropriate. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i.1. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Expected credit loss measurement (continued)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar - Tahap 3 (lanjutan)

Credit-impaired (or defaulted) exposures - Stage 3 (continued)

Pengukuran ECL di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan didukung dengan peristiwa masa lampau, kondisi saat ini, dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomi di masa depan.

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan, Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

ECL atas komitmen pinjaman dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component, the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**i.1. Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

Penyajian kerugian kredit ekspektasian

Presentation of expected credit losses

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi ECL. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at consolidated statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

**i.2. Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain**

**i.2. Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income**

Pengukuran ECL untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) menggunakan pendekatan dan model perhitungan yang sama dengan pengukuran ECL untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset keuangan instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar instrumen, dengan ECL dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

The ECL measurement for debt instrument financial assets measured at fair value through other comprehensive income uses the same approach and calculation model in measuring ECL for financial assets carried at amortized cost. For debt instrument financial assets in FVOCI category, the balance in consolidated statement of financial position reflects the instrument's fair value, with the ECL held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

i.3. Piutang murabahah

i.3. Murabahah receivables

Entitas Anak melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

The Subsidiary performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have individually insignificant value.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Entitas Anak mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi.

For this collective impairment, the Subsidiary classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured.

Entitas Anak menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, yaitu metode *migration analysis* dan metode *vintage analysis*.

The Subsidiary uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that is the migration analysis method and the vintage analysis method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

i.3. Piutang murabahah (lanjutan)

Metode *migration analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang tidak direstrukturisasi. Pada metode *migration analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Metode *vintage analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang telah direstrukturisasi. Pada metode *vintage analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman Entitas Anak atas nasabah yang direstrukturisasi sebelumnya dari tanggal restrukturisasi sampai dengan piutang pembiayaan tersebut lunas atau dihapusbukukan.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank
lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

i.3. Murabahah receivables (continued)

The *migration analysis* method is used for determining the impairment loss for non-restructuring customers. In the *migration analysis* method, the Subsidiary determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows.

The *vintage analysis* method is used to determine the impairment loss of restructured customers. In the *vintage analysis* method, the Subsidiary uses the loss rate based on the Subsidiary's experience of previous restructured customers from the restructuring date until the financing receivables were paid-off or written-off.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

**j. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), Deposito Berjangka Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan *call money*. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Penempatan pada FASBI, FASBIS, SBIS dan *call money* disajikan sebesar biaya perolehan.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), Sukuk Bank Indonesia, sukuk korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, reksa dana syariah, obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, dan wesel ekspor.

Efek-efek (selain sukuk, SIMA, reksa dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan pengukuran selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), SIMA, reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Placements with Bank Indonesia include placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), Bank Indonesia Term Deposit, Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and call money. FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Placements of FASBI, FASBIS, SBIS and call money are stated at acquisition cost.

l. Securities

Securities consist of Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), Bank Indonesia Sukuk, corporate sukuk, Sovereign Sharia Securities, sharia mutual funds, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Securities (other than sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequent measurement will depend on their classification. Refer to Note 2h for the accounting policy of financial assets measured at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and amortized cost.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) dan penyesuaian tahun 2020 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Securities (continued)

The Bank and Subsidiary determine the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 110 (2015 Revision) and its amendments in 2020 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

2) *Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3) *Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, dan *swap* suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

**o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognized at their fair value, with transaction costs recognized directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit or loss.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

o. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and funds of qardh.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

A funds of qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Modifikasi pinjaman yang diberikan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Modification of loans

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena resiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

p. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

q. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Modification of loans (continued)

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognized as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

p. Investment in shares

Investment in shares with an ownership interest below 20% and have no significant influence is initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognized as an expense in the related period. Prepayments are recognized as expenses in the profit or loss when it is amortized in accordance with the expected period of benefit.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	3, 4 & 8	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3 & 5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 & 8	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

r. Fixed assets

Land is presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The increases in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets other than land are recognized at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fixed assets (continued)

Motor vehicles classified in class I are motorcycles whilst operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners are classified in class II.

Office equipment classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the current year profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset takberwujud

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-5 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The costs incurred to acquire software license and bring that software to use are capitalized.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expense when incurred. Development costs previously recognized as expense are not recognized as asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-5 years.

Intangible assets shall be derecognized or disposed when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi ATM dan transfer, jaminan kontrak, aset imbalan kerja, tagihan kepada asuransi, uang muka, persediaan keperluan kantor, agunan yang diambil alih, dan tagihan kredit lainnya.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-
bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, *bank acceptance finance*, dan tabungan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank-bank lain.

t. Other assets

Other assets mainly consists of ATM transaction and transfer, security deposits, employee benefit assets, receivables from insurance company, advance payment, office supplies, foreclosed collateral, and other credit receivables.

The Bank and Subsidiary recognise impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognized as gain in the profit or loss when incurred.

**u. Deposits from customers and deposits from
other banks**

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits, deposits on call and sharia deposits from customers.

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, bank acceptance finance, and saving deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang obligasi.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Securities issued

Securities issued consist of bonds payable.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortized bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognized as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

x. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

y. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognized to the current year profit or loss.

y. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

z. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Subsidiary*) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of *mudharabah* saving accounts and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

aa. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses caused by the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank dan Entitas Anak memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank atau Entitas Anak selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

ac. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share-based payments

The Bank and Subsidiary provide equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank and Subsidiary give share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at grant date:

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank or Subsidiary over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the revised estimates and original estimates, if any, is recognized in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or reissue its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

ac. Taxation

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Bank dan Entitas Anak telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Taxation (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

The Bank and Subsidiary have determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ac. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer**

(i). Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diperkirakan atas instrumen keuangan, pada nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Bank melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

**ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return
of temporary syirkah funds**

(i). Interest income and expense

Interest income on financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not expected credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including expected credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer
(lanjutan)**

(i). Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Suku bunga efektif direvisi sebagai hasil dari perhitungan ulang estimasi arus kas dari instrumen dengan suku bunga mengambang secara berkala untuk merefleksikan perubahan suku bunga pasar. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return
of temporary syirkah funds (continued)**

(i). Interest income and expense (continued)

The effective interest rate of a financial asset or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. The effective interest rate is revised as a result of periodic re-estimation of cash flows of floating-rate instruments to reflect movements in market rates of interest. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

(ii). Sharia income

Income from fund management by Subsidiary as mudharib consist of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivables to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas hasil dana syirkah temporer
(lanjutan)

ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return
of temporary syirkah funds (continued)

(ii). Pendapatan syariah (lanjutan)

(ii). Sharia income (continued)

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan marjin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

For the recognition of income on restructured murabahah receivables with payment holidays or scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

Pendapatan marjin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Pendapatan marjin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

af. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ag. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dan Entitas Anak, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

ae. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognized as a deduction of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognized on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognized as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenue on the transaction date and classified under other operating income.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ag. Operating segment

An operating segment is a component of the Bank and Subsidiary that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank and Subsidiary's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Transaksi Sewa

ah. Lease Transaction

Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa

The Bank and Subsidiary as a lessee

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Bank dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Bank and Subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Bank and Subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Bank and Subsidiary have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

Pada saat insepasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Bank dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Bank and Subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ah. Transaksi Sewa (lanjutan)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak. Pada umumnya, Bank dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank dan Entitas Anak yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Lease Transaction (continued)

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate. Generally, the Bank and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Bank and Subsidiary are reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank and Subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Transaksi Sewa (lanjutan)

ah. Lease Transaction (continued)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Bank dan Entitas Anak menyajikan aset hak guna dalam aset tetap.

The Bank and Subsidiary present right-of-use assets in fixed assets.

Bank dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The Bank and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Bank and Subsidiary recognize the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The right-of-use asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Modifikasi sewa

Lease modification

Bank dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Bank and Subsidiary account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Transaksi Sewa (lanjutan)

ah. Lease Transaction (continued)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Bank dan Entitas Anak:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Bank and Subsidiary:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
 - menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
 - mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian pada tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
 - menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Bank dan Entitas Anak mengakui setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa tersebut dalam laba rugi; dan
 - membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
 - *determine the lease term of the modified lease;*
 - *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
 - *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Bank and Subsidiary recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*
 - *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ai. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank dan Entitas Anak mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga permintaan dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga penawaran.

ai. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank and Subsidiary measure the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank and Subsidiary use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank and Subsidiary measure assets and long positions at an ask price and liabilities and short positions at a bid price.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

ai. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank dan Entitas Anak berdasarkan eksposur netonya, baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 23 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank

Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengestimasi kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas pinjaman yang diberikan. Estimasi ECL melibatkan penggunaan model dan asumsi yang merupakan sumber utama ketidakpastian dalam estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ai. Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank and Subsidiary on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- *Note 23 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long-term benefits: actuarial assumptions.*
- *Allowance for impairment losses of financial assets*

Bank

The Bank and Subsidiary review their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management’s judgement is applied in determining the level of allowance required.

In accordance with PSAK 71, the Bank estimated the expected credit losses (“ECL”) on loans. The ECL estimation involves use of models and assumptions which are the key sources of estimation uncertainty.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank menggunakan model yang kompleks yaitu menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variable makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu yang berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Bank untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai valuta asing, tingkat bunga antar bank dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan ECL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

31 Desember/December 2021

Skenario/ Scenario	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Kurs Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	2.9%	4.2%	13,523	6.2%
Dasar/Base	3.0%	4.0%	14,235	6.5%
Terburuk/Worst	3.2%	3.8%	14,947	6.8%

31 Desember/December 2020

Skenario/ Scenario	PDB per tahun/ GDP per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Kurs Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	3.0%	2.6%	4.2%	13,639	5.7%
Dasar/Base	2.9%	2.8%	4.0%	14,357	6.0%
Terburuk/Worst	2.7%	2.9%	3.8%	15,075	6.3%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Bank telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 40 tahun terakhir untuk ECL pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 36 tahun).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account the expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

The macroeconomic variables used, among others, consisted of Gross Domestic Products (GDP), inflation rate, foreign exchange rates, inter-bank rates, and unemployment rate. In the calculation of ECL as of 31 December 2021 and 2020, the Bank used macroeconomic variables as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Bank menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi ECL:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan *relative* terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Pemodelan dilakukan dengan mengelompokkan portofolio kredit ke dalam 8 kategori untuk pinjaman ritel dan 1 kategori untuk pinjaman korporasi.

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

Pada tahun 2021, terdapat penyempurnaan perhitungan ECL yang dilakukan, meliputi perhitungan atas pinjaman *revolving*, metode *discounting* dan metode *external rating mapping*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

The Bank applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continue to prevail; and
- Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.

Modelling is done by segmenting the credit portfolio into 8 categories for retail loans and 1 category for corporate loans.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

In 2021, ECL calculation enhancement process was performed, covering revolving loan calculation, discounting methodology, external rating mapping methodology.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman korporasi dan SME tertentu yang material, ketika pinjaman yang diberikan mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian kredit dihitung secara individu. Dalam penilaian individu, kondisi spesifik debitur dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Evaluasi penilaian individu atas arus kas yang diharapkan akan diterima ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang beberapa skenario.

Estimasi probabilitas tertimbang dilakukan dengan memperhitungkan pembobotan masing-masing skenario dan menggunakan minimum 2 (dua) skenario untuk mencerminkan setidaknya skenario normal dan skenario buruk. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan yang ada. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan keadaan dan strategi penyelesaian masing-masing. Estimasi arus kas ekspektasian dari skenario-skenario estimasi disetujui secara independen oleh *Business Risk* masing-masing segmen bisnis.

Entitas Anak

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Entitas Anak. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

Specifically for corporate and certain material SME loans, when the loans have been impaired, the allowance for credit losses is calculated individually. In individual assessment, the specific debtors' conditions are evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. Evaluation over the individual assessment is determined based on probability weighted of multiple scenarios.

Probability-weighted estimation is performed by taking into account weighting for each scenario and uses minimum of 2 (two) scenarios to reflect at least normal scenario and worst scenario. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy. The estimated expected cash flows from estimation scenarios are independently approved by the Business Risk from each business segment.

Subsidiary

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Subsidiary's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the calculated allowances depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2ai. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Bank dan Entitas Anak dibahas pada Catatan 2ai.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2ai.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 41.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu yang membutuhkan pertimbangan manajemen.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary have to use valuation techniques as described in Note 2ai. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and therefore, it requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Bank and Subsidiary's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2ai.

**Critical accounting judgments in applying the
Bank and Subsidiary's accounting policies**

- Fair value of financial instruments

The Bank and Subsidiary's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2ai.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 41.

- Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification

The Bank and Subsidiary's accounting policies provide choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances requiring management's judgement.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan
Entitas Anak (lanjutan)**

**Critical accounting judgments in applying the
Bank and Subsidiary's accounting policies
(continued)**

Dalam menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

In determining the classification of financial assets and liabilities, the Bank has determined that financial assets and liabilities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2l.

In classifying investment in sharia securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Subsidiary has determined that the investment in sharia securities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2l.

• Sewa

• Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Karena Bank dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Bank and Subsidiary could not readily determine the implicit rate, management uses the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama sebagai berikut; risiko kredit Bank dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)

- Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Bank and Subsidiary consider the following main factors; the Bank and Subsidiary's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Bank and Subsidiary consider all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah	1,850,067	2,399,483
Dolar Amerika Serikat	32,412	31,151
Yen Jepang	2,379	2,562
	<u>1,884,858</u>	<u>2,433,196</u>

*Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen*

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing sebesar Rp 68.142 dan Rp 60.950.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 68,142 and Rp 60,950, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah	3,791,707	3,851,297
Dolar Amerika Serikat	1,811,286	1,765,671
	<u>5,602,993</u>	<u>5,616,968</u>

*Rupiah
United States Dollar*

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 415.438 dan Rp 378.471 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principles under wadiah contract amounting to Rp 415,438 and Rp 378,471 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
<u>Bank</u>		
Rupiah		
- GWM (Bank Konvensional)	3.65%	3.19%
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	15.20%	11.70%
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")*	-	-
Mata uang asing		
- GWM mata uang asing	4.04%	4.02%
<u>Entitas Anak</u>		
Rupiah		
- GWM Total (Bank Syariah)	3.80%	3.80%

*) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the statutory reserves were as follows:

	<u>Bank</u>
	<u>Rupiah</u>
Statutory Reserves (Conventional Bank) -	
Statutory Reserve Macroprudential -	
Liquidity Buffer ("PLM")	
Statutory Reserve Macroprudential -	
Intermediation Ratio ("RIM")*	
	<u>Foreign currencies</u>
	<u>Foreign currencies reserve -</u>
	<u>Subsidiary</u>
	<u>Rupiah</u>
Total Statutory Reserves (Sharia Bank) -	

*) As of 31 December 2021 and 2020, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the Statutory Reserves RIM as the Bank's CAR is above 14%.

Bank dan Entitas Anak memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank and Subsidiary fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirements as of 31 December 2021 and 2020.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah	796,810	402,271
Mata uang asing		
Yen Jepang	395,876	184,496
Dolar Amerika Serikat	357,089	163,516
Euro Eropa	101,924	82,967
Dolar Singapura	46,189	32,465
Baht Thailand	25,817	3,024
Poundsterling Inggris	17,283	10,421
Dolar Australia	14,363	15,636
Mata uang asing lainnya	2,616	1,772
	<u>961,157</u>	<u>494,297</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(460)	(497)
	<u>1,757,507</u>	<u>896,071</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>Rupiah</u>
	<u>Foreign currencies</u>
	<u>Japanese Yen</u>
	<u>United States Dollar</u>
	<u>European Euro</u>
	<u>Singapore Dollar</u>
	<u>Thailand Baht</u>
	<u>Great Britain Poundsterling</u>
	<u>Australian Dollar</u>
	<u>Other foreign currencies</u>
	<u>Allowance for impairment losses</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

b. By relationship with counterparties

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	796,810	402,271	Rupiah
Mata uang asing	305,281	123,746	Foreign currencies
	<u>1,102,091</u>	<u>526,017</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing	655,876	370,551	Foreign currencies
Cadangan kerugian penurunan nilai	(460)	(497)	Allowance for impairment losses
	<u>1,757,507</u>	<u>896,071</u>	

c. Berdasarkan pihak lawan

c. By counterparties

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	792,472	375,163	PT Bank Central Asia Tbk
Wells Fargo Bank N.A., New York	241,698	70,411	Wells Fargo Bank N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,332	27,047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., New York	15,925	7,069	Citibank N.A., New York
National Australia Bank, Singapura	14,363	15,636	National Australia Bank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,186	28,533	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	5,115	2,158	Others
	<u>1,102,091</u>	<u>526,017</u>	
Pihak berelasi			Related party
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	655,876	370,551	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(460)	(497)	Allowance for impairment losses
	<u>1,757,507</u>	<u>896,071</u>	

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of 31 December 2021 and 2020, current accounts with other banks were classified as current based on OJK collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank-bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1,40% dan 0,81%.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Saldo awal	(497)	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(95)
Pemulihan (Penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 34)	37	(397)
Lainnya	-	(5)
Saldo akhir	<u>(460)</u>	<u>(497)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2021 and 2020 were 1.40% and 0.81%, respectively.

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

31 Desember/December		
2021	2020	
	-	<i>Beginning balance</i>
	(95)	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
	(397)	<i>Reversal (Provision) during the year (Note 34)</i>
	(5)	<i>Others</i>
	<u>(497)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 31 December 2021 and 2020.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah	19,914,118	15,254,818
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	741,130	1,700,050
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,615	49,471
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	-
	<u>20,663,657</u>	<u>17,004,339</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 20.505.248 dan Rp 14.482.317.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 31 December 2021 and 2020, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. By currency

31 Desember/December		
2021	2020	
	15,254,818	<i>Rupiah</i>
	1,700,050	<i>Foreign currencies</i>
	49,471	<i>United States Dollar</i>
	49,471	<i>Accrued interest income</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>17,004,339</u>	

As of 31 December 2021 and 2020, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 20,505,248 and Rp 14,482,317, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Deposito berjangka	17,434,570	13,793,157	<i>Time deposits</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	2,605,678	689,160	<i>Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI"), net of unamortized discount</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")	150,000	2,472,551	<i>Certificate of Bank Indonesia Sharia ("SBIS")</i>
Call money	465,000	-	<i>Call money</i>
	<u>20,655,248</u>	<u>16,954,868</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,615	49,471	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>20,663,657</u>	<u>17,004,339</u>	

c. Berdasarkan pihak lawan

c. By counterparties

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Bank Indonesia	17,434,570	13,793,157	<i>Bank Indonesia</i>
Penempatan lain:			<i>Other placements:</i>
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	2,755,678	3,161,711	<i>Bank Indonesia - net of unamortized discount</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300,000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	100,000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	40,000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tbk	25,000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tbk</i>
	<u>20,655,248</u>	<u>16,954,868</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,615	49,471	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>20,663,657</u>	<u>17,004,339</u>	

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hingga 1 bulan	20,505,248	14,482,317	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 3 - 12 bulan	150,000	2,472,551	<i>More than 3 - 12 months</i>
	<u>20,655,248</u>	<u>16,954,868</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,615	49,471	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>20,663,657</u>	<u>17,004,339</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

e. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

f. Tingkat suku bunga

f. Interest rate

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah	2.95%	3.76%	Rupiah
Mata uang asing	0.01%	0.11%	Foreign currencies

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo awal	-	(409)	Beginning balance
(Penyisihan) Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(206)	409	(Provision) Reversal during the year (Note 34)
Saldo akhir	(206)	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

As of 31 December 2020, there was no impairment on placements with Bank Indonesia and other banks. Management believes that no allowance for impairment losses was necessary.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

a. By currency and issuer

	31 Desember/December 2021			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gains</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Rupiah				
<u>Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at acquisition cost</i></u>				
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	2,965,216	-	39,389	3,004,605
Sukuk Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia sukuk</i>	2,479,168	-	-	2,479,168
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	300,000	-	(781)	299,219
Sukuk korporasi/ <i>Corporate sukuk</i>	160,000	-	4,106	164,106
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	139,085	-	(248)	138,837
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	92,600	-	-	92,600
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>	46,000	-	-	46,000
	6,182,069	-	42,466	6,224,535
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	12,937,991	151,031	209,488	13,298,510
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	185,000	113	-	185,113
	13,122,991	151,144	209,488	13,483,623
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	6,863	80	20	6,963
	6,863	80	20	6,963
Mata uang asing/<i>Foreign currency</i>				
<u>Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at acquisition cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	1,571,848	-	(11,180)	1,560,668
	1,571,848	-	(11,180)	1,560,668
Jumlah/ <i>Total</i>				21,275,789
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				202,793
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(483)
Jumlah/ <i>Total</i>				21,478,099

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2020				
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah				
<i>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</i>				
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	1,430,274	-	8,530	1,438,804
Obligasi pemerintah/Government bonds	975,000	-	(307)	974,693
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk	966,417	-	-	966,417
Sukuk korporasi/Corporate sukuk	138,000	-	3,339	141,339
Wesel ekspor/Export bills	101,625	-	(301)	101,324
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	92,600	-	-	92,600
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	79,000	-	-	79,000
	<u>3,782,916</u>	<u>-</u>	<u>11,261</u>	<u>3,794,177</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</i>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	9,399,683	129,500	217,338	9,746,521
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	85,000	79	-	85,079
	<u>9,484,683</u>	<u>129,579</u>	<u>217,338</u>	<u>9,831,600</u>
Mata uang asing/Foreign currency				
<i>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</i>				
Wesel ekspor/Export bills	1,184,393	-	(5,514)	1,178,879
	<u>1,184,393</u>	<u>-</u>	<u>(5,514)</u>	<u>1,178,879</u>
Jumlah/Total				14,804,656
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				215,898
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(291)
Jumlah/Total				<u>15,020,263</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020
Saldo awal, sebelum pajak penghasilan	129,837	16,290
Keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	21,307	113,547
Jumlah sebelum pajak penghasilan	151,144	129,837
Efek pajak penghasilan (Catatan 13f)	(33,251)	(28,563)
	117,893	101,274
Kepentingan non-pengendali	(26)	(19)
Saldo akhir, bersih	117,867	101,255

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

The movement of unrealized gains from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income during the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Beginning balance, before income tax
Unrealized gains during the year - net
Total before income tax
Income tax effect (Note 13f)
Non-controlling interest
Ending balance, net

b. Berdasarkan akad

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Ijarah	3,004,605	966,417
Musyarakah muntahiyah bittamlik	2,479,168	1,438,804
Wakalah	277,713	177,679
Mudharabah	210,106	220,339
	5,971,592	2,803,239
Pendapatan yang masih akan diterima	51,551	23,553
	6,023,143	2,826,792

b. By contract

Included in securities are securities under sharia contracts:

Ijarah
Musyarakah muntahiyah bittamlik
Wakalah
Mudharabah
Accrued income

c. Berdasarkan hubungan lawan

Pihak ketiga
Pihak berelasi

Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima

Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/December	
	2021	2020
	21,105,227	14,672,468
	170,562	132,188
	21,275,789	14,804,656
	202,793	215,898
	(483)	(291)
	21,478,099	15,020,263

c. By relationship

Third parties
Related parties

Accrued interest/margin income

Allowance for impairment losses

d. Berdasarkan jangka waktu

Sampai dengan 1 bulan
Lebih dari 1 - 3 bulan
Lebih dari 3 - 6 bulan
Lebih dari 6 - 9 bulan
Lebih dari 9 - 12 bulan
Lebih dari 12 bulan

Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima

Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/December	
	2021	2020
	1,431,851	779,437
	448,215	1,019,642
	1,644,396	622,947
	87,572	2,574
	180,302	227,562
	17,483,453	12,152,494
	21,275,789	14,804,656
	202,793	215,898
	(483)	(291)
	21,478,099	15,020,263

d. By time period

Up to 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 9 months
More than 9 - 12 months
More than 12 months

Accrued interest/margin income

Allowance for impairment losses

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

e. By remaining period of maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

f. Average interest rate/margin per annum

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Obligasi pemerintah	4.63%	5.47%	Government bonds
Surat Berharga Syariah Negara	5.67%	6.47%	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	3.66%	4.23%	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Reksa dana syariah	5.93%	7.23%	Sharia mutual funds
Sukuk korporasi	6.70%	6.57%	Corporate sukuk
Sukuk Bank Indonesia	3.29%	4.29%	Bank Indonesia sukuk

g. Berdasarkan peringkat

g. By rating

Peringkat penerbit sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

Rating of issuers of corporate sukuk was as follows:

	31 Desember/December 2021		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo	id AAA	89,566
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BRI Syariah Tbk)	Pefindo	id AAA	57,785
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Mandiri Syariah)	Pefindo	id AAA	16,755
31 Desember/December 2020			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sukuk korporasi/Corporate sukuk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo	id AAA	80,912
PT Bank Mandiri Syariah	Pefindo	id AA+	11,734
PT Bank BRI Syariah Tbk	Pefindo	id AA+	43,676
PT Bank BPD Sumatera Barat Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo	id A	5,017

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat atas seluruh efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah BBB berdasarkan pemeringkat *Fitch Ratings* Indonesia.

As of 31 December 2021 and 2020, the rating of all securities issued by Republic of Indonesia was BBB based on *Fitch Ratings* Indonesia agency.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for securities as of 31 December 2021 and 2020.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for securities was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo awal	(291)	(6)	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(452)	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
(Penyisihan) Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(187)	177	<i>(Provision) Reversal during the year (Note 34)</i>
Lainnya	(5)	(10)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(483)</u>	<u>(291)</u>	<i>Ending balance</i>

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

i. Other significant information relating to securities

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi.

During the years ended 31 December 2021 and 2020, the Bank did not sell securities measured at fair value through other comprehensive income, so there were no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 1.831.071 dan Rp 1.799.079.

As of 31 December 2021 and 2020, total securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 1,831,071 and Rp 1,799,079, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis dan hubungan

a. By type and relationship

Instrumen/ <i>Instruments</i>	31 Desember/December 2021				
	Nilai kontrak/nosional/ <i>Contract/notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
		Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	928,015	26	525	73	1,006
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	5,482,831	22,902	35,471	1,201	25,207
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	5,169,746	7	24,924	-	27,921
<i>Cross currency swap</i>	25,166,788	33,015	375,733	661	360,173
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	10,932,164	28,262	47,834	33,437	52,812
	<u>47,679,544</u>	<u>84,212</u>	<u>484,487</u>	<u>35,372</u>	<u>467,119</u>
	31 Desember/December 2020				
Instrumen/ <i>Instruments</i>	Nilai kontrak/nosional/ <i>Contract/notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
		Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	403,235	156	122	-	1,578
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	3,408,327	5,337	157,986	104	33,268
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	4,801,304	2,866	36,110	37	200,557
<i>Cross currency swap</i>	24,934,804	41,569	563,819	296	534,537
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	8,339,834	-	109,117	102,335	14,445
	<u>41,887,504</u>	<u>49,928</u>	<u>867,154</u>	<u>102,772</u>	<u>784,385</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian *swap/cap* tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas OJK.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan derivatif.

b. By collectibility

Derivative receivables as of 31 December 2021 and 2020 were not impaired and were all classified as current based on OJK grading.

Management believes that no allowance for impairment losses was necessary on derivative receivables.

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan akseptasi

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

Acceptance receivables

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah	571,571	542,053	Rupiah
Mata uang asing	1,190,991	948,581	Foreign currency
	<u>1,762,562</u>	<u>1,490,634</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,633)	(5,694)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,756,929</u>	<u>1,484,940</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Hingga 1 bulan	57,886	-	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,467	-	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	431,502	144,510	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	67,716	397,543	More than 6 months
	<u>571,571</u>	<u>542,053</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Hingga 1 bulan	-	2,092	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	120,026	91,854	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,008,444	759,141	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	62,521	95,494	More than 6 months
	<u>1,190,991</u>	<u>948,581</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,633)	(5,694)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,756,929</u>	<u>1,484,940</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Tagihan akseptasi (lanjutan)

Acceptance receivables (continued)

c. Berdasarkan kolektabilitas

c. By collectability

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Lancar	1,762,562	1,488,700	Current
Dalam perhatian khusus	-	1,934	Special mention
	<u>1,762,562</u>	<u>1,490,634</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,633)	(5,694)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,756,929</u></u>	<u><u>1,484,940</u></u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo awal	(5,694)	(69)	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(2,611)	Effect of initial implementation of PSAK 71
Pemulihan (Penyisihan) cadangan selama tahun berjalan (Catatan 34)	157	(3,146)	Reversal (Provision) of allowance during the year (Note 34)
Lainnya	(96)	132	Others
	<u>(5,633)</u>	<u>(5,694)</u>	
Saldo akhir	<u><u>(5,633)</u></u>	<u><u>(5,694)</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 31 December 2021 and 2020.

Liabilitas akseptasi

Acceptance payables

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

a. By relationship with counterparties and currency

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	502,979	278,193	Third parties -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Pihak ketiga	208,650	327,404	Third parties -
- Pihak berelasi	248,579	161,685	Related parties -
	<u>457,229</u>	<u>489,089</u>	
	<u><u>960,208</u></u>	<u><u>767,282</u></u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

Acceptance payables (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Hingga 1 bulan	57,886	-	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,467	-	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	430,626	144,510	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	133,683	More than 6 months
	<u>502,979</u>	<u>278,193</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Hingga 1 bulan	-	2,092	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	120,025	91,854	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	274,683	299,649	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	62,521	95,494	More than 6 months
	<u>457,229</u>	<u>489,089</u>	
	<u>960,208</u>	<u>767,282</u>	

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	82,909,323	85,652,174	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	40,243,699	38,698,999	United States Dollar -
- Yen Jepang	982,785	950,477	Japanese Yen -
- Euro Eropa	168,030	181,335	European Euro -
Pihak berelasi			Related parties
- Rupiah	129,877	90,163	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	721,540	1,115,891	United States Dollar -
- Yen Jepang	51	714	Japanese Yen -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/receivables:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	10,443,469	9,522,866	Rupiah -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima			Accrued interest/margin income
- Rupiah	529,357	613,802	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	50,140	65,248	United States Dollar -
- Yen Jepang	906	370	Japanese Yen -
- Euro Eropa	1,178	136	European Euro -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,953,699)</u>	<u>(3,422,325)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>132,226,656</u>	<u>133,469,850</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas OJK

a. Based on type, currency and OJK grading

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	38,648,178	4,073,254	480,159	-	262,000	43,463,591	Corporates
Pensiunan	26,266,193	578,940	45,315	70,200	98,390	27,059,038	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	9,660,469	45,656	5,417	19,831	634,157	10,365,530	Small Medium Enterprises
Usaha Mikro Kecil	438,305	29,663	2,439	2,674	330	473,411	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	10,060,646	135,558	108,924	20,010	118,331	10,443,469	Sharia financing/receivables
Pegawai instansi lain	286,058	20,722	3,967	4,559	5,807	321,113	Other institutions' employees
Keperluan rumah tangga	83,172	19,693	4,471	8,985	4,333	120,654	Household goods
Karyawan	135,840	54	43	20	-	135,957	Employee loans
Umum	1,044,797	24,549	3,391	4,336	2,377	1,079,450	General purpose
Kredit kepemilikan mobil	13,331	5,510	1,131	340	144	20,456	Car loans
	86,636,989	4,933,599	655,257	130,955	1,125,869	93,482,669	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	39,112,559	2,632,348	92,641	14,253	264,304	42,116,105	Corporates
	125,749,548	7,565,947	747,898	145,208	1,390,173	135,598,774	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	532,664	48,917	-	-	-	581,581	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,301,335)	(874,490)	(574,377)	(73,175)	(1,130,322)	(3,953,699)	Less: Allowance for impairment losses
	124,980,877	6,740,374	173,521	72,033	259,851	132,226,656	
31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	36,305,844	925,486	463,916	-	-	37,695,246	Corporates
Pensiunan	30,595,606	527,468	34,575	39,794	126,295	31,323,738	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	12,025,199	17,821	1,300	6,920	493,930	12,545,170	Small Medium Enterprises
Usaha Mikro Kecil	855,798	33,707	12,707	1,795	1,455	905,462	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	9,258,466	82,315	53,063	5,988	123,034	9,522,866	Sharia financing/receivables
Pegawai instansi lain	710,196	44,954	6,163	5,415	17,408	784,136	Other institutions' employees
Keperluan rumah tangga	468,533	93,903	22,681	49,869	15,299	650,285	Household goods
Karyawan	152,861	5	5	17	1,112	154,000	Employee loans
Umum	1,321,210	232,232	11,352	11,895	14,969	1,591,658	General purpose
Kredit kepemilikan mobil	58,506	25,893	2,925	2,708	2,608	92,640	Car loans
	91,752,219	1,983,784	608,687	124,401	796,110	95,265,201	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	38,267,439	2,566,977	91,325	14,050	7,627	40,947,418	Corporates
	130,019,658	4,550,761	700,012	138,451	803,737	136,212,619	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	641,138	38,418	-	-	-	679,556	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,120,681)	(336,439)	(370,133)	(82,477)	(512,595)	(3,422,325)	Less: Allowance for impairment losses
	128,540,115	4,252,740	329,879	55,974	291,142	133,469,850	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas OJK (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 10.433.091, Rp 10.272, dan Rp 106 pada tanggal 31 Desember 2021 dan masing-masing sebesar Rp 9.514.196, Rp 8.315, dan Rp 355 pada tanggal 31 Desember 2020.

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12,23% dan 12,12%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

a. Based on type, currency and OJK grading (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and funds of qardh amounted to Rp 10,433,091, Rp 10,272, dan Rp 106, respectively, as of 31 December 2021 and Rp 9,514,196, Rp 8,315, and Rp 355, respectively, as of 31 December 2020.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 31 December 2021 and 2020 were 12.23% and 12.12%, respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

b. By economic sector

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	27,133,606	644,649	57,391	87,894	110,683	28,034,223	Household
Perdagangan	21,912,778	410,275	100,148	34,292	714,252	23,171,745	Trading
Perindustrian	14,290,858	1,015,009	3,059	3,222	205,450	15,517,598	Manufacturing
Jasa lainnya	9,547,238	472,265	489,588	1,774	19,391	10,530,256	Other services
Pertanian	4,352,627	4,531	4,559	1,215	20,382	4,383,314	Agriculture
Jasa akomodasi	130,847	2,130	102	204	9,294	142,577	Accommodation services
Konstruksi	2,705,238	2,372,924	-	1,500	34,135	5,113,797	Construction
Transportasi & komunikasi	6,494,770	389	92	24	11,872	6,507,147	Transportation & communication
Pertambangan	46,077	3,567	77	10	64	49,795	Mining
Lainnya	22,950	7,860	241	820	346	32,217	Others
	<u>86,636,989</u>	<u>4,933,599</u>	<u>655,257</u>	<u>130,955</u>	<u>1,125,869</u>	<u>93,482,669</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	2,833,798	-	-	-	-	2,833,798	Trading
Perindustrian	9,304,250	2,325,153	92,641	14,253	264,304	12,000,601	Manufacturing
Jasa lainnya	12,213,837	16,628	-	-	-	12,230,465	Other services
Pertanian	2,443,875	-	-	-	-	2,443,875	Agriculture
Konstruksi	480,157	-	-	-	-	480,157	Construction
Transportasi & komunikasi	1,893,394	42,758	-	-	-	1,936,152	Transportation & communication
Pertambangan	3,962,255	-	-	-	-	3,962,255	Mining
Lainnya	5,077,936	-	-	-	-	5,077,936	Others
	<u>38,209,502</u>	<u>2,384,539</u>	<u>92,641</u>	<u>14,253</u>	<u>264,304</u>	<u>40,965,239</u>	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perdagangan	12,006	-	-	-	-	12,006	Trading
Perindustrian	364,779	238,446	-	-	-	603,225	Manufacturing
Jasa lainnya	25,130	9,363	-	-	-	34,493	Other services
Lainnya	333,111	-	-	-	-	333,111	Others
	<u>735,026</u>	<u>247,809</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>982,835</u>	
Euro Eropa							European Euro
Perdagangan	168,031	-	-	-	-	168,031	Trading
	<u>168,031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>168,031</u>	
	<u>125,749,548</u>	<u>7,565,947</u>	<u>747,898</u>	<u>145,208</u>	<u>1,390,173</u>	<u>135,598,774</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	532,664	48,917	-	-	-	581,581	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,301,335)	(874,490)	(574,377)	(73,175)	(1,130,322)	(3,953,699)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>124,980,877</u>	<u>6,740,374</u>	<u>173,521</u>	<u>72,033</u>	<u>259,851</u>	<u>132,226,656</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	32,133,642	743,980	75,505	106,202	174,320	33,233,649	Household
Perdagangan	20,251,127	460,005	314,424	10,494	369,679	21,405,729	Trading
Perindustrian	15,139,336	483,360	3,093	2,000	166,146	15,793,935	Manufacturing
Jasa lainnya	4,771,802	33,155	210,890	4,573	17,339	5,037,759	Other services
Pertanian	2,414,580	7,462	3,702	967	7,082	2,433,793	Agriculture
Jasa akomodasi	204,419	2,737	837	124	93	208,210	Accommodation services
Konstruksi	5,939,815	2,308	-	-	31,937	5,974,060	Construction
Transportasi & komunikasi	10,654,146	250,362	83	27	29,070	10,933,688	Transportation & communication
Pertambangan	59,209	126	12	2	46	59,395	Mining
Lainnya	184,143	289	141	12	398	184,983	Others
	<u>91,752,219</u>	<u>1,983,784</u>	<u>608,687</u>	<u>124,401</u>	<u>796,110</u>	<u>95,265,201</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	1,991,362	-	-	-	-	1,991,362	Trading
Perindustrian	9,144,320	2,122,014	91,325	14,050	7,627	11,379,336	Manufacturing
Jasa lainnya	486,852	-	-	-	-	486,852	Other services
Pertanian	2,497,184	-	-	-	-	2,497,184	Agriculture
Konstruksi	163,149	-	-	-	-	163,149	Construction
Transportasi & komunikasi	15,457,392	98,140	-	-	-	15,555,532	Transportation & communication
Pertambangan	1,846,834	-	-	-	-	1,846,834	Mining
Lainnya	5,894,643	-	-	-	-	5,894,643	Others
	<u>37,481,736</u>	<u>2,220,154</u>	<u>91,325</u>	<u>14,050</u>	<u>7,627</u>	<u>39,814,892</u>	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perindustrian	545,462	346,823	-	-	-	892,285	Manufacturing
Jasa lainnya	58,906	-	-	-	-	58,906	Other services
	<u>604,368</u>	<u>346,823</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>951,191</u>	
Euro Eropa							European Euro
Perdagangan	181,335	-	-	-	-	181,335	Trading
	<u>181,335</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>181,335</u>	
	<u>130,019,658</u>	<u>4,550,761</u>	<u>700,012</u>	<u>138,451</u>	<u>803,737</u>	<u>136,212,619</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	641,138	38,418	-	-	-	679,556	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,120,681)	(336,439)	(370,133)	(82,477)	(512,595)	(3,422,325)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>128,540,115</u>	<u>4,252,740</u>	<u>329,879</u>	<u>55,974</u>	<u>291,142</u>	<u>133,469,850</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hingga 1 tahun	23,047,817	18,001,012	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	36,755,603	36,789,382	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	7,834,665	8,262,828	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 - 4 tahun	6,352,936	9,148,596	More than 3 - 4 years
Lebih dari 4 - 5 tahun	24,135,140	23,699,316	More than 4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	37,472,613	40,311,485	More than 5 years
	<u>135,598,774</u>	<u>136,212,619</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	581,581	679,556	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,953,699)	(3,422,325)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>132,226,656</u>	<u>133,469,850</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan
tanggal jatuh tempo**

d. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

**e. Berdasarkan hubungan dengan pihak
lawan/debitur**

e. By relationship with counterparties/debtors

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga	134,747,306	135,005,851	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	851,468	1,206,768	<i>Related parties</i>
	<u>135,598,774</u>	<u>136,212,619</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	581,581	679,556	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,953,699)	(3,422,325)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>132,226,656</u>	<u>133,469,850</u>	

**f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun**

f. Average interest/margin rate per annum

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rate per annum:</i>
Rupiah	13.88%	13.99%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.33%	1.92%	<i>Foreign currencies</i>
	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Tingkat margin rata-rata per tahun: Piutang murabahah	25%-30%	25%-30%	<i>Average margin rate per annum: Murabahah receivables</i>
Tingkat imbal hasil per tahun: Pembiayaan musyarakah	10.75%	10.75%	<i>Rate of return per annum: Musyarakah financing</i>

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo awal	(3,422,325)	(1,467,199)	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(460,214)	<i>Effect of initial implementation of PSAK 71</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(2,094,399)	(2,786,768)	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(84,313)	(99,760)	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan	1,648,507	1,502,269	<i>Write-off</i>
Lain-lain	(1,169)	(110,653)	<i>Others</i>
	<u>(3,953,699)</u>	<u>(3,422,325)</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut:

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows:

**Tahun berakhir 31 Desember 2021/
Year ended 31 December 2021**

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(639,999)	(834,735)	(1,098,101)	(2,572,835)	Beginning balance
Transfer ke Tahap 1	(411,405)	197,641	213,764	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	313,315	(580,599)	267,284	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	175,968	871,687	(1,047,655)	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	236,388	(350,980)	(2,180,334)	(2,294,926)	Net change in exposures and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(315,311)	(244,117)	(1,011,048)	(1,570,476)	New originated loans
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(57,925)	(57,925)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	743,674	743,674	Write-off during the year
Pinjaman yang telah dilunasi	254,931	568,539	1,693,398	2,516,868	Loans which have been repaid
Perubahan parameter model	(146,955)	22,511	106,799	(17,645)	Changes in model parameter
Lain-lain	-	-	(1,169)	(1,169)	Others
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(533,068)	(350,053)	(2,371,313)	(3,254,434)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(699,265)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				(3,953,699)	Ending balance

**Tahun berakhir 31 Desember 2020/
Year ended 31 December 2020**

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(705,738)	(299,069)	(630,487)	(1,635,294)	Beginning balance
Transfer ke Tahap 1	(318,782)	271,869	46,913	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	758,147	(908,339)	150,192	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	35,806	1,202,810	(1,238,616)	-	Transfer to Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(240,417)	(1,169,163)	(725,759)	(2,135,339)	Net change in exposures and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(279,051)	(88,677)	(171,766)	(539,494)	New originated loans
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(95,800)	(95,800)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	1,205,497	1,205,497	Write-offs during the year
Pinjaman yang telah dilunasi	242,149	237,186	521,111	1,000,446	Loans which have been repaid
Perubahan parameter model	(132,113)	(81,352)	(48,732)	(262,197)	Changes in model parameter
Lain-lain	-	-	(110,654)	(110,654)	Others
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(639,999)	(834,735)	(1,098,101)	(2,572,835)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(849,490)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				(3,422,325)	Ending balance

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (ECL) Bank dari Rp 2.572.835 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 3.254.434 pada tanggal 31 Desember 2021 terutama diatribusikan oleh faktor-faktor berikut ini:

Movement in the Bank's allowance for impairment losses (ECL) from Rp 2,572,835 as of 31 December 2020 to Rp 3,254,434 as of 31 December 2021 was mainly attributed by the following factors:

- Perubahan perhitungan ECL meliputi:
 - Penyempurnaan perhitungan ECL seperti yang dijelaskan di Catatan 3 yang menyebabkan pembalikan ECL sebesar Rp 201.883.
 - Kalibrasi model tahunan yang menyebabkan penambahan ECL sebesar Rp 17.645.
- Penerapan POJK No. 48/POJK.03/2020 terhadap debitur-debitur yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 yang dinilai dalam kemampuan bertahannya menyebabkan penambahan ECL sebesar Rp 106.026.
- Perubahan ECL bersih di segmen korporasi sebesar Rp 739.204 dan segmen retail sebesar Rp 6.505.

- *Changes in ECL calculation which consist of:*
 - *ECL calculation enhancement as described in Note 3 resulting in reversal by Rp 201,883.*
 - *Annual model calibration resulting in addition of ECL by Rp 17,645.*
- *Implementation of POJK No. 48/POJK.03/2020 for debtors who were restructured for impacts of COVID-19 pandemic, by which the debtors were assessed for their survivability capacity resulting in addition of ECL by Rp 106,026.*
- *Net movement of ECL at corporate segment of Rp 739,204. and retail segment of Rp 6,505.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/ receivables as of 31 December 2021 and 2020.

h. Pembiayaan bersama

h. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Finansia Multi Finance dan PT Artha Asia Finance (AAF) (Catatan 40).

The Bank has entered into joint financing agreements, among others with PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Finansia Multi Finance and PT Artha Asia Finance (AAF) (Note 40).

i. Jasa pemasaran dan administrasi

i. Marketing and administration services

Bank mengadakan perjanjian kerjasama jasa pemasaran dan administrasi dengan PT Oto Multiartha (OMA) dan PT Summit Oto Finance (SOF) (Catatan 40).

The Bank has entered into marketing and administration services agreement with PT Oto Multiartha (OMA) and PT Summit Oto Finance (SOF) (Note 40).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank dan Entitas Anak yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

j. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the Bank and Subsidiary's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 31 December 2021 and 2020 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

k. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

k. Non-performing loans and sharia financing/receivables

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loans and sharia financing/receivables ratio for a bank is 5% from total loans and sharia financing/receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank and Subsidiary were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kurang lancar	747,898	700,012	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	145,208	138,451	
Macet	1,390,173	803,737	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,283,279	1,642,200	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,777,874)	(965,205)	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	505,405	676,995	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	135,598,774	136,212,619	Total loans and sharia financing/receivables
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1.68%	1.21%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.37%	0.50%	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 126,29% dan 138,40%.

The Bank's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 December 2021 and 2020 were 126.29% and 138.40%, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

k. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah (lanjutan)

k. Non-performing loans and sharia financing/receivables (continued)

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan uang tunai adalah Rp 19.165.363 (31 Desember 2020: Rp 17.781.276).

As of 31 December 2021, loans secured by cash collateral were Rp 19,165,363 (31 December 2020: Rp 17,781,276).

l. Kredit penerusan

l. Channeling loans

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (channeling loan) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

These channelling loans are not recognized in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,830	9,788	KPKM Channeling Loans
	<u>34,517</u>	<u>34,475</u>	

m. Kredit sindikasi

m. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau *security agency*. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan luar negeri. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,75% sampai dengan 80% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or security agency. Syndication is done with several banks in Indonesia and offshore. Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 1.75% up to 80% of syndicated loan facility as of 31 December 2021 and 2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi

n. Agreements with insurance companies

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan mikro dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur kredit mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans with life insurance. The insurance agreement consists of 3 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi) dan PKS turunan yang dibuat untuk masing-masing produk Kredit Pensiun dan Kredit Pegawai.

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (*Bancassurance Agreement for Referral Activities*) and Sub PKS which were provided for each product of Pension Loan and Employee Loan.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 10,5% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Insurance premium of pension loan is borne by both debtors and the Bank. 10.5% of the premiums paid by debtors, which is received by Allianz, will be returned to the Bank as commission.

Premi asuransi Kredit Pegawai akan ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium for Active Employee Loan is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Allianz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total premium paid by debtors through the Bank and commission fees received from Allianz for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Allianz	194,754	256,604	<i>Premium paid by debtors through the Bank to Allianz</i>
Penerimaan komisi dari Allianz	12,198	19,623	
			<i>Commissions received from Allianz</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Pada tanggal 17 September 2015, Bank dan Avrist sepakat untuk memperluas kerja sama untuk Kredit Pegawai Aktif dan kerja sama tersebut ditegaskan terakhir pada 17 September 2019.

On 17 September 2015, Bank and Avrist agreed to expand the agreement for Active Employee Loan and this agreement was last emphasized on 17 September 2019.

Premi asuransi Kredit Pegawai akan ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium for Active Employee Loan is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Avrist untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total premiums paid by debtors through the Bank and commission fees received from Avrist for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Avrist	98,999	101,990	<i>Premium paid by debtors through the Bank to Avrist</i>
Penerimaan komisi dari Avrist	6,474	7,592	<i>Commissions received from Avrist</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Bank juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari pinjaman pegawai aktif. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya atau dapat dihentikan lebih awal sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang secara otomatis pada tanggal 9 Oktober 2021 untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

On 9 October 2015, the Bank also entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the credit risk of active employee loans. The agreement is effective for five years and will be automatically extended for the next five years or may be terminated earlier as agreed by both parties. The agreement was automatically extended on 9 October 2021 for the next five years until 9 October 2025.

Premi asuransi ditanggung sendiri oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne solely by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Generali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total premium paid by debtors through the Bank and commission fees received from Generali for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Generali	86,777	128,906	<i>Premium paid by debtors through the Bank to Generali</i>
Penerimaan komisi dari Generali	5,684	9,388	
			<i>Commissions received from Generali</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT FWD Life Indonesia

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan perjanjian dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pegawai. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 13 December 2016, the Bank entered into an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh FWD, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of all premiums paid by debtors which is received by FWD, will be paid to the Bank as commission.

Pada tanggal 16 Maret 2021, FWD mengajukan permintaan untuk mengakhiri kerjasama dan Bank menyetujui pengakhiran kerja sama efektif tanggal 15 Mei 2021.

On 16 March 2021, FWD proposed to terminate the agreement and the Bank have agreed to terminate the agreement effective on 15 May 2021.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari FWD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from FWD for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke FWD	-	1	<i>Premium paid by debtors through the Bank to FWD</i>
Penerimaan komisi dari FWD	-	-	<i>Commissions received from FWD</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Proteksi Antar Nusa

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2021 selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 1 March 2017, the Bank entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement has been extended on 17 May 2021 for another three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% of all premiums paid by debtors which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari PAN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from PAN for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
2021	2020

Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke PAN	-	4,952	<i>Premium paid by debtors through the Bank to PAN</i>
Penerimaan komisi dari PAN	-	348	<i>Commissions received from PAN</i>

PT Adonai Pialang Asuransi

PT Adonai Pialang Asuransi

Pada tanggal 14 September 2018, Bank melakukan perjanjian dengan PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 14 September 2018, the Bank entered an agreement with PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh APA akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of all premiums paid by debtors which is received by APA will be paid to the Bank as commission.

Pada tanggal 22 Agustus 2020, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan APA untuk melindungi penutupan asuransi produk kredit KPR Bank.

On 22 August 2020, the Bank also entered into an agreement with APA to protect the closure of the Bank's mortgage loan insurance.

Komisi yang akan diterima Bank terkait produk KPR Bank adalah 10% dari premi asuransi jiwa kredit, dan 5% dari premi asuransi harta benda.

The Bank will receive commission in relation to the Bank's mortgage products amounted to 10% of the credit life insurance premium and 5% of the property insurance premium.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

n. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

n. Agreements with insurance companies (continued)

PT Adonai Pialang Asuransi (lanjutan)

PT Adonai Pialang Asuransi (continued)

Pada tanggal 27 September 2021, Bank mengajukan permintaan untuk mengakhiri kerjasama Asuransi untuk Kredit Pensiun dan disetujui oleh APA, berlaku efektif sejak tanggal 27 Oktober 2021.

On 27 September 2021, the Bank proposed to terminate the Insurance Agreement for Pension Loan and have been agreed by APA, effective on 27 October 2021.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari APA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from APA for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

**Tahun berakhir 31 Desember/
Year ended 31 December**

	2021	2020	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke APA	2	96	Premium paid by debtors through the Bank to APA
Penerimaan komisi dari APA	-	22	Commissions received from APA

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi

o. Restructured loans and sharia financing/receivables

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was as follows:

31 Desember/December 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	2,003,047	2,374,322	480,159	-	262,001	5,119,529	Corporates
Pensiunan	289	-	-	-	-	289	Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	2,327	802	296	726	1,745	5,896	Household goods
Kredit kepemilikan mobil	3,186	576	362	78	6	4,208	Car loans
Umum	273,962	150	12	122	13	274,259	General purpose
Usaha kecil menengah	2,269,576	248,286	4,480	14,409	462,903	2,999,654	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	218,698	26,749	2,130	2,614	330	250,521	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	1,537,620	15,866	20,694	3,112	94,319	1,671,611	Sharia financing/receivables
	6,308,705	2,666,751	508,133	21,061	821,317	10,325,967	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi (lanjutan)

o. Restructured loans and sharia financing/receivables (continued)

31 Desember/December 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	1,140,771	2,073	463,916	-	-	1,606,760	Corporates
Pensiunan	339	-	-	-	-	339	Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	23,220	-	-	-	-	23,220	Household goods
Kredit kepemilikan mobil	15,779	-	-	-	-	15,779	Car loans
Umum	504,653	9	-	-	-	504,662	General purpose
Usaha kecil menengah	3,292,127	2,308	-	5,420	67,205	3,367,060	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	591,132	22,647	12,403	891	935	628,008	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	2,865,772	3,880	44,008	3,712	121,258	3,038,630	Sharia financing/receivables
	<u>8,433,793</u>	<u>30,917</u>	<u>520,327</u>	<u>10,023</u>	<u>189,398</u>	<u>9,184,458</u>	

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah telah direstrukturisasi berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2020* dan perubahannya. Bank dan Entitas Anak melakukan restrukturisasi dengan skema penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga, perubahan jangka waktu pembiayaan dan/atau perubahan suku bunga. Saldo pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi karena dampak pandemi COVID-19 selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 4.795.180 (2020: Rp 6.073.752) untuk saldo pinjaman yang diberikan Bank dan Rp 1.442.734 (2020: Rp 7.177.259) untuk pembiayaan/piutang syariah Entitas Anak (berdasarkan saldo piutang pada tanggal restrukturisasi).

As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans and sharia financing/receivables have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impacts of the Spread of *Coronavirus Disease 2020*. The Bank and Subsidiary provided restructuring under a scheme of principal and/or interest payment delays, change of financing period and/or change of interest rate. The amount of loans and sharia financing/receivables which have been restructured due to COVID-19 pandemic during 2021 was Rp 4,795,180 (2020: Rp 6,073,752) for the Bank's loans and Rp 1,442,734 (2020: Rp 7,177,259) for the Subsidiary's sharia financing/receivables (based on the balance of receivables at restructuring date).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Asuransi kredit	1,452,743	1,710,521	<i>Loans insurance</i>
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	100,265	101,425	<i>IT maintenance and renewal</i>
Sewa bangunan	11,857	17,665	<i>Building rental</i>
Tunjangan perumahan	6,506	6,729	<i>Housing allowance</i>
Promosi	2,258	3,178	<i>Promotion</i>
Jasa profesional	-	3,958	<i>Professional service</i>
Lainnya	39,461	38,436	<i>Others</i>
	<u>1,613,090</u>	<u>1,881,912</u>	

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash and building insurance.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

Bank memiliki klaim pengembalian pajak terkait:

The Bank has claims for tax refund related to:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan badan - 2010	-	803	<i>Corporate income tax - 2010</i>
Pajak penghasilan badan - 2016	13,155	-	<i>Corporate income tax - 2016</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2017	5,017	5,017	<i>Corporate income tax overpayment - 2017</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2019	9,345	197,290	<i>Corporate income tax overpayment - 2019</i>
Pajak lainnya - 2017	5,822	5,945	<i>Other taxes - 2017</i>
	<u>33,339</u>	<u>209,055</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 29	96,593	180,663	<i>Article 29 -</i>
- Pasal 25	20,922	-	<i>Article 25 -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	36,688	36,018	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	7,790	71,247	<i>Article 29 -</i>
	<u>161,993</u>	<u>287,928</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	47,707	118,730	<i>Article 23,26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	34,019	41,703	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	4,681	3,654	<i>Value added tax -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,201	5,227	<i>Article 23,26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	6,334	5,748	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	-	13	<i>Value added tax -</i>
	<u>98,942</u>	<u>175,075</u>	
	<u>260,935</u>	<u>463,003</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini			<i>Current -</i>
Bank	567,482	541,834	<i>Bank</i>
Entitas anak	371,748	316,829	<i>Subsidiary</i>
- Penyesuaian terhadap beban pajak tahun-tahun sebelumnya			<i>Adjustments to prior years' tax -</i>
Bank	12,031	-	<i>expense</i>
Bank			<i>Bank</i>
- Tanggahan – Pembentukan perbedaan temporer			<i>Deferred – Origination of temporary -</i>
Bank	(89,024)	(184,117)	<i>Differences</i>
Bank	40,720	(47,147)	<i>Bank</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>902,957</u>	<u>627,399</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,007,172	2,633,076	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	177,958	242,667	<i>Dividend income from Subsidiary</i>
	<u>4,185,130</u>	<u>2,875,743</u>	
Tarif Pajak	22%	22%	
Pajak dihitung dengan tarif pajak	920,728	632,664	<i>Tax calculated at tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak			<i>Permanent differences at tax rate:</i>
- Bank	(29,226)	(42,420)	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	(576)	3,497	<i>Subsidiary -</i>
Efek perubahan pajak	-	33,658	<i>Effect of tax changes</i>
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun-tahun sebelumnya	12,031	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>902,957</u>	<u>627,399</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,007,172	2,633,076	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	177,956	242,667	<i>Dividend income from Subsidiary</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(1,877,473)	(1,124,296)	<i>Subsidiary's profit before income tax</i>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	<u>2,307,655</u>	<u>1,751,447</u>	<i>Accounting profit before income tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	343,016	849,218	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Beban penyusutan	47,986	29,791	<i>Depreciation expenses</i>
Bonus direksi	5,531	5,266	<i>Bonus for directors</i>
Beban atas imbalan pascakerja	(100,914)	75,251	<i>Post-employment benefit expenses</i>
Akrua, bonus, tantiem dan lain-lain	109,036	(55,278)	<i>Accruals, bonus, tantiem and others</i>
Jumlah perbedaan temporer	<u>404,655</u>	<u>904,248</u>	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(132,846)	(192,816)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak Bank	<u>2,579,464</u>	<u>2,462,879</u>	<i>Taxable income of the Bank</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The computation of current tax expense and corporate income tax underpayment was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Bank	2,579,464	2,462,879	Bank
Entitas Anak	1,689,766	1,440,130	Subsidiary
	<u>4,269,230</u>	<u>3,903,009</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Bank	567,482	541,834	Bank
Entitas Anak	371,748	316,829	Subsidiary
	<u>939,230</u>	<u>858,663</u>	
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Bank	(470,889)	(361,171)	Bank
Entitas Anak	(327,270)	(245,582)	Subsidiary
	<u>(798,159)</u>	<u>(606,753)</u>	
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan:			Corporate income tax underpayment:
Bank	96,593	180,663	Bank
Entitas Anak	7,790	71,247	Subsidiary
	<u>104,383</u>	<u>251,910</u>	

e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank and its Subsidiary calculate and submit individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Bank dan Entitas Anak yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Management vigorously defends the Bank and Subsidiary's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management's efforts to anticipate possible future tax exposure.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The above calculation of income tax for the year ended 31 December 2021 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2020 is in accordance with Bank's annual tax return (SPT).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak tanggal 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada bulan Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengubah pasal dari Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, sehingga tarif pajak 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Bank

Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	200,699	75,463	-	276,162	Allowance for impairment losses on loans
Imbalan kerja jangka pendek	58,127	5,081	-	63,208	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	27,134	(22,379)	4,278	9,033	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(28,546)	-	(4,680)	(33,226)	Unrealized gains on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	12,707	20,343	-	33,050	Fixed assets
Lain-lain	1,277	10,514	-	11,791	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	271,398	89,022	(402)	360,018	Deferred tax assets - net

13. TAXATION (continued)

- e. On 30 June 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No. 2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7 of 2021 amended the provision of Law No. 2 of 2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. Deferred tax assets (liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Bank and Subsidiary were as follows:

Bank

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun berakhir 31 Desember 2020/
Year ended 31 December 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	(108,528)	124,291	184,936	-	200,699	Allowance for impairment losses on loans
Imbalan kerja jangka pendek	83,102	-	(24,975)	-	58,127	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	(7,263)	-	14,433	19,964	27,134	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4,026)	-	-	(24,520)	(28,546)	Unrealized gains on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	(17,836)	20,598	9,945	-	12,707	Fixed assets
Lain-lain	1,499	-	(222)	-	1,277	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(53,052)	144,889	184,117	(4,556)	271,398	Deferred tax assets (liabilities) - net

Entitas Anak

Subsidiary

Tahun berakhir 31 Desember 2021/
Year ended 31 December 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	23,214	6,884	-	30,098	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,479	458	(1,199)	7,738	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Aset tetap	6,604	(4,014)	-	2,590	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	136,138	(37,752)	-	98,386	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	(17)	-	(8)	(25)	Unrealized gains from securities
Lainnya	22,069	(6,296)	-	15,773	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	196,487	(40,720)	(1,207)	154,560	Deferred tax assets - net

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun berakhir 31 Desember 2020/ Year ended 31 December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan kerja jangka pendek	49,422	(26,208)	-	23,214	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	(216)	4,259	4,436	8,479	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Aset tetap	18,781	(12,177)	-	6,604	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	37,226	98,912	-	136,138	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	(46)	-	29	(17)	Unrealized gains from securities
Lainnya	39,708	(17,639)	-	22,069	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>144,875</u>	<u>47,147</u>	<u>4,465</u>	<u>196,487</u>	Deferred tax assets - net

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2002

Pada tahun 2005, Direktur Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pemeriksaan hasil pajak untuk tahun pajak 2002. Pada tahun 2006, SMBCI mengajukan surat keberatan ke DJP. DJP menolak keberatan Bank tersebut.

SMBCI mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2007 setelah membayar semua denda dan bunga. Di bulan Desember 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan SMBCI tersebut dan SMBCI menerima semua kelebihan pengembalian pajak.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding SMBCI, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung di bulan Februari 2011 untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Bank melakukan inisiatif penelusuran ke *website* Mahkamah Agung terhadap hasil putusan dan diketahui bahwa Mahkamah Agung telah menerbitkan salinan Putusan Mahkamah Agung. Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan yang diajukan DJP, sehingga Bank tetap memenangkan kasus tersebut.

Dengan dikeluarkannya Putusan Mahkamah Agung, maka kasus Tahun Pajak 2002 atas Pajak Penghasilan Badan telah selesai.

13. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Subsidiary (continued)

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal year 2002

In 2005, Director of General Taxation ("DGT") issued the Tax Underpayment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2002. In 2006, SMBCI filed an objection letter to DGT. DGT rejected SMBCI's objection.

SMBCI filed an appeal to the Tax Court on 22 June 2007 after paying all penalty and interest. In December 2010, the Tax Court approved SMBCI's appeal and SMBCI received all tax refund.

Based on the Tax Court's decision which approved the SMBCI's appeal, DGT filed a judicial review to the Supreme Court in February 2011 to revoke the decision of the Tax Court.

On 3 May 2021, the Bank, on its own initiative, checked to Supreme Court website toward the decision and found that Supreme Court has issued the copy of Supreme Court Decision. The Supreme Court decided to reject the DGT request, therefore the Bank still won the case.

By the issuing the Supreme Court Decision, thus tax case Fiscal Year 2002 toward Corporate Income Tax has completed.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

Untuk kompensasi bunga, pada bulan Februari 2011, SMBCI mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Pajak untuk memperoleh kompensasi bunga terkait pemeriksaan pajak tahun 2002. Pada tanggal 22 September 2011, SMBCI memenangkan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Januari 2012, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak atas imbalan bunga tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, belum ada hasil atas permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 18 Desember 2015, SMBCI menerima SKPKB sejumlah Rp 817. SMBCI melunasi seluruh SKPKB (termasuk denda) sebesar Rp 817 pada tanggal 14 Januari 2016.

Pada tanggal 14 Maret 2016, SMBCI mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan atas Keberatan Wajib Pajak yang menyetujui keberatan SMBCI sebesar Rp 14. SMBCI mengajukan permohonan banding atas keputusan tersebut.

Pada bulan Februari 2020, Bank menerima Putusan Pengadilan yang menolak permohonan banding Bank. Atas hasil Putusan Pengadilan tersebut, Bank mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 7 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank. Atas kasus pajak tersebut, Bank telah menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan.

Dengan dikeluarkannya Putusan Mahkamah Agung, maka kasus pajak untuk Tahun Pajak 2010 telah selesai.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2002 (continued)

For the interest compensation, in February 2011, SMBCI filed a new appeal to the Tax Court to get interest compensation related with 2002 tax assessment. On 22 September 2011, SMBCI won its appeal to the Tax Court.

In January 2012, DGT filed a judicial review to the Supreme Court to revoke the decision of the Tax Court for interest compensation. Up to 31 December 2021, the outcome of the judicial review filed by the DGT to Supreme Court has not been determined yet.

Fiscal year 2010

On 18 December 2015, SMBCI received SKPKB amounting to Rp 817. SMBCI paid all taxes underpayment (including penalties) amounting to Rp 817 on 14 January 2016.

On 14 March 2016, SMBCI filed an objection to Tax Office.

On 20 January 2017, the Tax Office issued Decision Letter on Taxpayer Objection which approved SMBCI's objection amounting to Rp 14. SMBCI filed an appeal against the decision.

In February 2020, the Bank received the decision letter from Tax Court which rejected the Bank's appeal request. Based on the decision letter, the Bank filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on 7 August 2020.

On 28 May 2021, the Bank received the Supreme Court Decision which rejected the Bank's judicial review request. On this case, the Bank has settled all the tax obligation.

With the issuance of the Supreme Court Decision, the tax case for Fiscal Year 2010 has been completed.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 19 Februari 2019, SMBCI menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun pajak 2014 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 48.227 (termasuk denda). Sesuai dengan peraturan yang berlaku, SMBCI telah melunasi SKPKB (termasuk denda) tersebut pada tanggal 27 Februari 2019. Pada tanggal 26 April 2019, SMBCI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN.

Pada tanggal 19 Maret 2020, DJP menolak keberatan Bank atas permohonan keberatan PPN. Sementara untuk keberatan atas PPh Badan, DJP mengabulkan sebagian permohonan Bank sebesar Rp 46.604. Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20 Mei 2020. Bank tidak ada rencana untuk melakukan banding atas PPN.

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2016, sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 36.179, kewajiban perpajakan SMBCI tahun 2015 diperiksa oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 26 April 2017, SMBCI menerima surat ketetapan bahwa Kantor Pajak hanya menyetujui klaim pengembalian pajak SMBCI sebesar Rp 4.249 dari Rp 36.179. SMBCI mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 31.930, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada tanggal 12 Juli 2018, SMBCI menerima surat penolakan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, SMBCI mengajukan surat banding atas surat penolakan Kantor Pajak.

Pada tanggal 1 November 2019, SMBCI menerima putusan Pengadilan Pajak dimana dalam putusan disebutkan bahwa permohonan banding SMBCI dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2014

On 19 February 2019, SMBCI received several assessment letters of SKPKB relating to fiscal year 2014 with total amount of Rp 48,227 (including penalties). Based on the prevailing tax regulation, SMBCI fully paid the SKPKB (including penalties) on 27 February 2019. On 26 April 2019, SMBCI filed an objection letter toward SKPKB for corporate income tax and VAT.

On 19 March 2020, DGT rejected Bank's Objection towards the VAT Objection request. While towards the Corporate Income Tax Objection, DGT granted partially the Bank's request amounting to Rp 46,604. The tax refund was received on 20 May 2020. The Bank has no plan to appeal for the VAT.

Fiscal year 2015

In 2016, in relation with the overpayment income tax for year 2015 of Rp 36,179, SMBCI's 2015 taxes were being audited by the Tax Office.

On 26 April 2017, SMBCI received a decision letter that the Tax Office only approved SMBCI's claim for tax refund amounting to Rp 4,249 out of Rp 36,179. SMBCI filed an objection letter amounted to Rp 31,930, which was recorded as claim for tax refund.

On 12 July 2018, SMBCI received a rejection letter from the Tax Office for the objection letter submitted earlier.

On 9 October 2018, SMBCI filed an appeal letter for the rejection letter sent by the Tax Office.

On 1 November 2019, SMBCI received Tax Court decision which stated that SMBCI's appeal request has been wholly granted by the Tax Court.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)
Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, Bank menerima pengembalian pajak sebesar Rp 31.930. Pada bulan Februari 2020, Bank menerima pemberitahuan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Bank telah menyampaikan Surat Kontra Memorandum kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Maret 2021, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung, dimana Mahkamah Agung menolak permohonan DJP, sehingga Bank tetap memenangkan kasus tersebut. Bank telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak.

Dengan dikeluarkannya Putusan Mahkamah Agung tersebut, maka kasus pajak untuk Tahun Pajak 2015 telah selesai.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk Tahun Pajak 2016. Pada tanggal 30 November 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 2.052.

Pada tanggal 24 Desember 2021, Bank telah membayar keseluruhan jumlah yang tertera di SKPKB. Bank sepenuhnya menerima hasil pemeriksaan dan tidak melanjutkan ke tingkat keberatan. Jumlah yang dibayarkan tersebut dibebankan ke laporan laba/rugi. Dengan diselesaikannya pembayaran SKPKB, maka kasus pajak untuk Tahun Pajak 2016 telah selesai.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses pemeriksaan masih berlanjut dan belum terdapat surat ketetapan.

13. TAXATION (continued)

- g. Tax assessments letters** (continued)
Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2015 (continued)

In January 2020, the Bank received the tax refund amounted to Rp 31,930. In February 2020, the Bank received a notification of Judicial Review filed by DGT. On 5 March 2020, the Bank submitted the letter of Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court.

On 22 March 2021, the Bank received Supreme Court Decision, which rejected DGT's judicial review request, thus the Bank won the case. The Bank has received the tax refund in full.

With the issuance of Supreme Court Decision, the tax case for Fiscal Year 2015 has been completed.

Fiscal year 2016

On 19 November 2020, the Bank received tax audit notice for Fiscal Year 2016. On 30 November 2021, the Bank has received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for all taxes with total amounting to Rp 2,052.

On 24 December 2021, the Bank has paid all amount stated in SKPKB. The Bank fully accepted the audit result and did not proceed to the objection level. The amount that has been paid was recorded in the Bank's profit and loss. By completing the payment of SKPKB, the tax case for Fiscal Year 2016 has been completed.

Fiscal year 2017

On 4 February 2021, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017. Up to 31 December 2021, the audit process was still on going and there has been no assessment letter yet.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 18 Desember 2020, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa temuan pemeriksaan perpajakan yang mengakibatkan kurang bayar beban pajak penghasilan.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Bank telah menyampaikan tanggapan yang menolak semua temuan pemeriksaan pajak dan memberikan justifikasinya. Pada tanggal 28 Januari 2021, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 13.155. Pada tanggal 26 April 2021, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses keberatan masih berlangsung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 48.017 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan sebesar Rp 53.308. Atas selisih sebesar Rp 5.237, Bank mengajukan keberatan dengan surat pengajuan tertanggal 23 Juli 2019.

Pada bulan Juni 2020, Bank menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian permintaan keberatan Bank. Pada tanggal 11 September 2020, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 5.017 dan Rp 5.822. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses banding masih dalam proses.

Periode pajak Januari 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak PPh Pasal 23/26 untuk periode pajak Januari 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments:

Fiscal year 2016

On 5 December 2018, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2016. On 18 December 2020, DGT issued the notification of tax examination result (SPHP) which stated that there are several tax audit findings resulting to the underpayment of income tax expenses.

On 7 January 2021, the Bank submitted the response which rejected all of the tax audit findings and provided its justification. On 28 January 2021, DGT issued an underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 13,155. On 26 April 2021, the Bank submitted an objection letter on the SKPKB to the DGT. Up to 31 December 2021, the objection process was still on progress.

Fiscal year 2017

On 29 April 2019, the Bank received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 48,017 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 53,308. The Bank filed an objection letter on 23 July 2019 for the difference of Rp 5,237.

In June 2020, the Bank received an objection decision letter from DGT which partially accepted the Bank's objection request. On 11 September 2020, the Bank submitted a request to the tax court for appeal of income tax and other taxes amounting to Rp 5,017 and Rp 5,822, respectively. Up to 31 Desember 2021, the appeal was still in process.

Fiscal period January 2019

On 19 December 2019, the Bank received a tax audit notification letter for income tax article 23/26 for the January 2019 tax period. Up to 31 December 2021, the tax audit was still on going.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 8 Juli 2020, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019. Pada tanggal 5 Maret 2021, DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa temuan pemeriksaan perpajakan. Pada tanggal 19 Maret 2021, Bank telah menyampaikan tanggapan yang menolak semua temuan pemeriksaan pajak dan memberikan justifikasinya. Pada tanggal 14 April 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 178.984 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 197.290. Pada tanggal 2 Juni 2021, Bank telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 178.019 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diperhitungkan sebesar Rp 965.

Pada tanggal 12 Juli 2021, Bank menyampaikan surat keberatan kepada DJP atas sebagian jumlah dalam Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 9.345. Jumlah pajak yang tidak diajukan keberatan sebesar Rp 9.926, dibebankan ke dalam laba-rugi Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proses keberatan masih berlangsung.

h. Persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha

Pada tanggal 28 Mei 2019, sesuai dengan surat No. S.022/DIRUT/FINCP/V/2019, Bank telah mengajukan permohonan izin untuk dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara BTPN dengan SMBCI.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Bank telah menerima surat keputusan dari DGT No. KEP-196/WPJ.19/2019 tertanggal 30 Juli 2019 mengenai persetujuan penggunaan nilai buku menurut pajak atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

13. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2019

On 8 July 2020, the Bank received a tax audit notification for Fiscal Year 2019. On 5 March 2021, the DGT issued an Audit Result Notification Letter (SPHP) which stated that there were several tax audit findings. On 19 March 2021, the Bank submitted a response which rejected all the tax audit findings and provided justification. On 14 April 2021, the Bank received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 178,984 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 197,290. On 2 June 2021, the Bank received the tax overpayment amounting to Rp 178,019 after being deducted with the underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 965.

On 12 July 2021, the Bank submitted an Objection Letter partial to the amount of the Tax Assessment Letter to DGT amounting to Rp 9,345. The remaining tax which was not objected amounting to Rp 9,926 was charged to the Bank's profit or loss. Up to 31 December 2021, the objection process is still on going.

h. Approval of the use of book value towards the transfer asset in regards of merger

On 28 May 2019, in accordance with Letter No. S.022/DIRUT/FINCP/V/2019, the Bank submitted a request for permission to use the book value towards the transfer assets in regards of merger between BTPN and SMBCI.

On 2 August 2019, the Bank received decision letter from DGT No. KEP-196/WPJ.19/2019 dated 30 July 2019 regarding approval to use tax book value towards the transfer assets in regards of merger.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	908,804	-	-	-	72,899	981,703	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Gedung	412,758	2,877	-	7,694	-	423,329	Buildings
Kendaraan bermotor	196,000	30,672	(16,692)	-	-	209,980	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,405,374	26,533	(116,434)	117,355	-	1,432,828	Office equipments
Leasehold improvement	795,044	11,794	(15)	7,909	-	814,732	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	39,378	148,516	(5,410)	(139,957)	-	42,527	Construction in progress
	<u>2,848,554</u>	<u>220,392</u>	<u>(138,551)</u>	<u>(6,999)</u>	<u>-</u>	<u>2,923,396</u>	
Aset hak guna	1,125,790	139,147	(17,035)	-	-	1,247,902	Right-of-use assets
	<u>4,883,148</u>	<u>359,539</u>	<u>(155,586)</u>	<u>(6,999)</u>	<u>72,899</u>	<u>5,153,001</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	(303,809)	(38,973)	-	92,280	-	(250,502)	Buildings
Kendaraan bermotor	(108,052)	(42,142)	16,369	-	-	(133,825)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(1,089,296)	(170,605)	114,854	-	-	(1,145,047)	Office equipments
Leasehold improvement	(576,351)	(53,444)	10	(92,280)	-	(722,065)	Leasehold improvement
	<u>(2,077,508)</u>	<u>(305,164)</u>	<u>131,233</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,251,439)</u>	
Aset hak guna	(447,653)	(226,536)	16,417	-	-	(657,772)	Right-of-use assets
	<u>(2,525,161)</u>	<u>(531,700)</u>	<u>147,650</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,909,211)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,357,987</u>					<u>2,243,790</u>	Net book value
Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan awal PSAK 73/ Impact of the initial implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	908,804	-	-	-	-	908,804	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Gedung	410,054	-	1,754	(18)	968	412,758	Buildings
Kendaraan bermotor	207,868	-	16,697	(40,142)	11,577	196,000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,418,212	-	80,393	(99,440)	6,209	1,405,374	Office equipments
Leasehold improvement	772,663	-	18,077	(1,451)	5,755	795,044	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	34,244	-	76,342	(115)	(71,093)	39,378	Construction in progress
	<u>2,843,041</u>	<u>-</u>	<u>193,263</u>	<u>(141,166)</u>	<u>(46,584)</u>	<u>2,848,554</u>	
Aset hak guna	-	1,009,248	128,120	(11,578)	-	1,125,790	Right-of-use assets
	<u>3,751,845</u>	<u>1,009,248</u>	<u>321,383</u>	<u>(152,744)</u>	<u>(46,584)</u>	<u>4,883,148</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	(255,455)	-	(48,368)	14	-	(303,809)	Buildings
Kendaraan bermotor	(104,447)	-	(41,828)	38,219	4	(108,052)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(972,363)	-	(213,027)	96,098	(4)	(1,089,296)	Office equipments
Leasehold improvement	(525,834)	-	(51,945)	1,428	-	(576,351)	Leasehold improvement
	<u>(1,858,099)</u>	<u>-</u>	<u>(355,168)</u>	<u>135,759</u>	<u>-</u>	<u>(2,077,508)</u>	
Aset hak guna	-	(235,206)	(223,563)	11,116	-	(447,653)	Right-of-use assets
	<u>(1,858,099)</u>	<u>(235,206)</u>	<u>(578,731)</u>	<u>146,875</u>	<u>-</u>	<u>(2,525,161)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,893,746</u>					<u>2,357,987</u>	Net book value

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020
Hasil atas penjualan aset tetap	4,641	8,792
Nilai buku bersih	(783)	(1,945)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3,858</u>	<u>6,847</u>

Aset hak-guna meliputi transaksi sewa yang dilakukan Bank dimana Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Bank juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 2 - 5 tahun, apartemen dan rumah dinas dengan periode kontrak 2 tahun, dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset hak-guna juga meliputi transaksi sewa yang dilakukan Entitas Anak dimana Entitas Anak menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Entitas Anak juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 3 - 5 tahun dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 42.527 dan Rp 39.378 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian adalah antara 7% - 93% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 5% - 95%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	31 Desember/December	
	2021	2020
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,180,799	1,301,943
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	193,975	193,975
PT Astra Mas	1,186	-
Jumlah	<u>1,375,960</u>	<u>1,495,918</u>

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungansian asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Detail of the gain on disposal of fixed assets was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020
Proceeds from sale of fixed assets	4,641	8,792
Net book value	(783)	(1,945)
Gains on sale of fixed assets	<u>3,858</u>	<u>6,847</u>

The right-of-use assets include the Bank's lease transactions whereby the Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Bank also leases vehicles and equipment with contract terms of 2 - 5 years, apartments, and employee residences with contract terms of 2 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

The right-of-use assets also include the Subsidiary's lease transactions whereby the Subsidiary leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Subsidiary also leases vehicles and equipment with contract terms of 3 - 5 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

Assets under construction as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 42,527 and Rp 39,378, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 7% - 93% as of 31 December 2021 (31 December 2020: 5% - 95%).

As of 31 December 2021 and 2020, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

	31 Desember/December	
	2021	2020
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,180,799	1,301,943
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	193,975	193,975
PT Astra Mas	1,186	-
Total	<u>1,375,960</u>	<u>1,495,918</u>

The Bank and Subsidiary believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 305.164 dan Rp 355.168 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 226.536 dan Rp 223.563 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 1.114.147 (31 Desember 2020: Rp 887.663).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank and Subsidiary performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 305,164 and Rp 355,168, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 33).

The depreciation of right-of-use asset for the year ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 226,536 and Rp 223,563, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 33).

As of 31 December 2021, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Bank's operational activities amounted to Rp 1,114,147 (31 December 2020: Rp 887,663).

The Bank and Subsidiary's management believe that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020.

As of 31 December 2021 and 2020 there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation on the ownership of fixed assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai.

Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Karakteristik tanah
- c) Kondisi pasar
- d) Kondisi ekonomi
- e) Letak dan waktu

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah harga perolehan tanah Bank dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 81.352.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

The valuations of land and buildings for 31 December 2021 are performed by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued.

Valuations were performed based on Peraturan Bapepam - LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti. The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Land characteristics
- c) Market condition
- d) Economy condition
- e) Location and time

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- Level 1: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.
- Level 3: Inputs that are unobservable

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 31 December 2021 and 2020, the acquisition cost of the Bank and Subsidiary's land amounted to Rp 81,352.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2021						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	2,203,122	11,463	(25,375)	250,031	2,439,241	Software
Pengembangan piranti lunak	264,189	334,765	(9,513)	(243,032)	346,409	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>2,528,427</u>	<u>346,228</u>	<u>(34,888)</u>	<u>6,999</u>	<u>2,846,766</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(1,487,828)	(347,618)	25,361	-	(1,810,085)	Software
Nilai buku bersih	<u>1,040,599</u>				<u>1,036,681</u>	Net book value
Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2020						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	1,892,162	47,505	(39,578)	303,033	2,203,122	Software
Pengembangan piranti lunak	244,119	349,175	(20,097)	(309,008)	264,189	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>2,197,397</u>	<u>396,680</u>	<u>(59,675)</u>	<u>(5,975)</u>	<u>2,528,427</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(1,128,855)	(364,272)	5,299	-	(1,487,828)	Software
Nilai buku bersih	<u>1,068,542</u>				<u>1,040,599</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

The remaining amortization period of software is 1 to 4 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2014 dimana Bank mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (sekarang PT Bank BTPN Syariah Tbk).

Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of Subsidiary's assets acquired in 2014 where the Bank acquired 70% of PT Bank Sahabat Purba Danarta's shares (now PT Bank BTPN Syariah Tbk).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Bank and Subsidiary's management believe that there is no impairment in the value of intangible assets as of 31 December 2021 and 2020.

Amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 347.618 dan Rp 364.272 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 33).

The amortization of intangible assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 347,618 and Rp 364,272, respectively, and was changed to general and administrative expenses (Note 33).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

16. OTHER ASSETS – NET

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jaminan kontrak	199,012	55,291	<i>Security deposits</i>
Tagihan kredit lainnya	122,336	12,914	<i>Other credit receivables</i>
Transaksi ATM dan transfer	119,414	190,386	<i>ATM transaction and transfer</i>
Uang muka	15,047	10,078	<i>Advance payment</i>
Persediaan keperluan kantor	14,737	9,572	<i>Office supplies</i>
Tagihan kepada asuransi	11,176	13,508	<i>Receivables from insurance company</i>
Agunan yang diambil alih	4,697	19,359	<i>Foreclosed collaterals</i>
Lain-lain	28,699	32,371	<i>Others</i>
	<u>515,118</u>	<u>343,479</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(722)	(170)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>514,396</u>	<u>343,309</u>	

Jaminan kontrak merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung dan setoran jaminan lembaga *switching* untuk transaksi *real time transfer*.

Security deposits represent security deposits payment on building rent and switching agent pre-fund deposits for real time transfer transactions.

Tagihan kredit lainnya terdiri dari tagihan bunga yang masih tertunggak dari debitur sebelum restrukturisasi dan penalti keterlambatan bayar untuk pinjaman yang diberikan.

Other credit receivables consist of overdue interest receivables from debtors prior to restructuring and penalty for late payments of loans.

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon karyawan dan klaim pengembalian premi nasabah kredit pensiun.

Receivables from insurance companies are the claim to the insurance companies on employees' severance pay and premium refund claim for pension loan's debtors.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

Others mainly consist of various receivables from transactions with third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibentuk sebagian besar untuk agunan yang diambil alih. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses for other assets as of 31 December 2021 and 2020 was mainly made for foreclosed collaterals. The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo awal	(170)	(169)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan cadangan selama tahun berjalan	(552)	(1)	<i>Provision of allowance during the year</i>
Saldo akhir	<u>(722)</u>	<u>(170)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on other assets as of 31 December 2021 and 2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Titipan uang pensiun	3,393	2,761	<i>Unsettled pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito	3,090	5,688	<i>Unsettled profit-sharing of time deposits</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,855	3,526	<i>Unsettled remittance transactions</i>
Titipan uang notaris	801	-	<i>Unsettled notary transactions</i>
Titipan asuransi pensiun	67	2,615	<i>Unsettled pension insurance funds</i>
Titipan pencairan deposito	-	38,412	<i>Unsettled time deposits</i>
Lain-lain	24,049	6,402	<i>Others</i>
	<u>33,255</u>	<u>59,404</u>	

Titipan pencairan deposito merupakan tampungan uang deposito yang telah cair dan belum diambil oleh nasabah.

Unsettled time deposits represent the customer's time deposits which have been due but have not been taken by the customers.

Titipan uang pensiun merupakan tampungan uang pembayaran pensiun nasabah yang akan dibayarkan ke rekening nasabah.

Unsettled pension funds represent the customer's retirement payments that will be paid to the customer's bank account.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	25,875,249	15,709,092	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	11,194,864	11,747,597	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	59,016,525	59,882,737	<i>Time deposit -</i>
- Deposito <i>on call</i>	140,000	1,085,620	<i>Deposits on call -</i>
	<u>96,226,638</u>	<u>88,425,046</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	47,536	51,616	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	22,149	14,418	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	4,177,904	4,374,460	<i>Time deposits -</i>
	<u>4,247,589</u>	<u>4,440,494</u>	
	<u>100,474,227</u>	<u>92,865,540</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	138,495	268,383	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>100,612,722</u>	<u>93,133,923</u>	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	89,769,744	82,507,247	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9,443,076	9,458,570	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,076,541	839,340	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	184,866	60,383	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>100,474,227</u>	<u>92,865,540</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	138,495	268,383	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>100,612,722</u>	<u>93,133,923</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Current accounts

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Rupiah	17,741,900	7,459,811	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,161,713	7,530,996	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	919,227	708,484	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	99,945	61,417	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>25,922,785</u>	<u>15,760,708</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	279	1,264	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>25,923,064</u>	<u>15,761,972</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 40.873 dan Rp 50.954 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Wadiah current account managed by Subsidiary amounted to Rp 40,873 and Rp 50,954 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

The average interest rate per annum for current accounts:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Rupiah	1.50%	1.12%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.01%	0.05%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo giro yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 249.

Total current accounts which were blocked as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 249.

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tabungan "Jenius"	5,336,047	5,631,446	<i>"Jenius" Savings</i>
Tabungan "Citra Pensiun"	2,301,200	2,390,046	<i>"Citra Pensiun" Savings</i>
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,967,330	1,749,250	<i>"Wadiah TUR Prospera" Savings</i>
Tabungan "Se To"	1,190,554	1,568,579	<i>"Se To" Savings</i>
Tabungan "Pasti"	221,424	184,809	<i>"Pasti" Savings</i>
Tabungan "Tepat Tabungan"	40,643	37,344	<i>"Tepat Tabungan" Savings</i>
Tabungan "Wadiah WOW iB"	14,509	14,737	<i>"Wadiah WOW iB" Savings</i>
Lain-lain	145,306	185,804	<i>Others</i>
	<u>11,217,013</u>	<u>11,762,015</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,721	2,414	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>11,218,734</u>	<u>11,764,429</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Rupiah	10,797,302	11,396,888	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerikat Serikat	298,676	284,829	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	36,114	19,915	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	84,921	60,383	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>11,217,013</u>	<u>11,762,015</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,721	2,414	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>11,218,734</u>	<u>11,764,429</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Rupiah	1.44%	2.14%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.02%	0.04%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 49.046 dan Rp 13.849.

Total saving deposits which were blocked as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 49,046 and Rp 13,849, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah	61,090,542	62,564,928	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,982,687	1,642,745	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	121,200	49,524	<i>Japanese Yen</i>
	<u>63,194,429</u>	<u>64,257,197</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	136,431	263,931	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>63,330,860</u>	<u>64,521,128</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan jangka waktu:

By time period:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hingga 1 bulan	42,735,957	32,237,533	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	15,417,244	17,024,450	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,552,357	11,989,208	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 12 bulan	1,456,320	2,967,886	<i>More than 6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	32,551	38,120	<i>More than 1 year</i>
	<u>63,194,429</u>	<u>64,257,197</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	136,431	263,931	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>63,330,860</u></u>	<u><u>64,521,128</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rate:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hingga 7%	63,194,429	64,247,558	<i>Up to 7%</i>
7% - 8%	-	8,601	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	-	1,038	<i>8% - 9%</i>
	<u>63,194,429</u>	<u>64,257,197</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	136,431	263,931	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>63,330,860</u></u>	<u><u>64,521,128</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito:

Average interest rate per annum for time deposits:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Rupiah	3.51%	5.60%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.08%	0.81%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 391.534 dan Rp 303.364.

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 391,534 and Rp 303,364, respectively.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Deposito on call - Rupiah	140,000	1,085,620	Deposits on call Rupiah -
Beban bunga yang masih harus dibayar	64	774	Accrued interest expenses
	<u>140,064</u>	<u>1,086,394</u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah 2,31% dan 4,56%.

Average interest rates on deposits on call per annum for the years ended 31 December 2021 and 2020 were 2.31% and 4.56%, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga	20,079	644,908	Third parties
Pihak berelasi	3,857,772	5,904,428	Related parties
	<u>3,877,851</u>	<u>6,549,336</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	241	370	Accrued interest expenses
	<u>3,878,092</u>	<u>6,549,706</u>	

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Call money	3,848,175	6,533,250	Call money
Giro	29,676	16,086	Current accounts
	<u>3,877,851</u>	<u>6,549,336</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	241	370	Accrued interest expenses
	<u>3,878,092</u>	<u>6,549,706</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no deposits from other banks which were blocked or pledged as of 31 December 2021 and 2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah	29,676	16,086
Dolar Amerika Serikat	3,848,175	6,533,250
	3,877,851	6,549,336
Beban bunga yang masih harus dibayar	241	370
	3,878,092	6,549,706

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By currency:

Rupiah
United States Dollar

Accrued interest expenses

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020
Rupiah		
Call money	2.90%	5.20%
Bank acceptance finance	-	5.86%
Giro	0.02%	0.23%
Dolar Amerika Serikat		
Call money	0.18%	0.87%

c. Average interest rate per annum:

Rupiah
Call money
Bank acceptance finance
Current accounts

United States Dollar
Call money

d. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah kurang dari 1 tahun.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

d. Time period:

The time period of deposits from other banks as of 31 December 2021 and 2020 was less than 1 year.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 41.

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Utang obligasi

	Peringkat/ Rating*)	31 Desember/ December	
		2021	2020
Nilai nominal: - Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	AAA(idn)	1,000,000	1,000,000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi		(3,911)	(6,955)
		996,089	993,045
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar		7,379	7,379
		1,003,468	1,000,424
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya: Lebih dari 1-3 tahun		799,000	799,000
Lebih dari 3 tahun		201,000	201,000
		1,000,000	1,000,000

20. SECURITIES ISSUED

Bonds payable

Nominal value:
Continuing Bonds IV - Phase II

Less:
Unamortized bonds issuance costs

Add:
Accrued interest expenses

Bonds payable based on time period:
More than 1-3 years
More than 3 years

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

Utang obligasi (lanjutan)

Bonds payable (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds payable as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
<u>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I:</u>					
Seri/ Series A	799,000	7.55%	27 November/ November 2019	26 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	201,000	7.75%	27 November/ November 2019	26 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. The Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuing Bonds IV Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from bilateral interbank loan and bilateral facilities from Bank Indonesia which are secured with assets in the amount of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 78.945 dan Rp 133.354 (Catatan 30).

The interest expenses of bonds payable for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 78,945 and Rp 133,354, respectively (Note 30).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga			
Pinjaman bank:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	4,500,000	5,500,000	Bank borrowings:
Lainnya	-	32	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>4,500,000</u>	<u>5,500,032</u>	Others
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	2,063,850	2,733,100	International Finance Corporation
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan	256	276	Government Housing Financing
Perumahan Pemerintah	<u>2,064,106</u>	<u>2,733,376</u>	Liquidity Facility
Pihak berelasi			Related party:
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	28,214,392	22,852,789	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>34,778,498</u>	<u>31,086,197</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,762)	(21,908)	Unamortized transaction costs
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	79,134	119,055	Accrued interest expenses
	<u>34,843,870</u>	<u>31,183,344</u>	

a. Pinjaman bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

a. Bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Hingga 1 tahun	4,500,000	4,500,032	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	1,000,000	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	4,215,000	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	28,214,392	18,637,789	More than 3 years
	<u>32,714,392</u>	<u>28,352,821</u>	
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar	35,873	52,891	Accrued interest expenses
	<u>32,750,265</u>	<u>28,405,712</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bank memiliki 5 fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditandatangani pada rentang waktu tahun 2009 hingga 2020, dengan total fasilitas sebesar Rp 4.500.000, dengan detail sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan I* sebesar Rp 500.000 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 12 November 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas harus ditarik dalam 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60% untuk rentang waktu 2009 sampai dengan November 2020.

Pada tanggal 13 November 2020, periode bunga adalah minimal 1 (satu) bulan berdasarkan jumlah penarikan dengan suku bunga tetap, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah 4,975% per tahun.

- b) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%. Untuk rentang waktu 2015 sampai dengan April 2022, suku bunga sebesar 4,975% berlaku terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2020.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

The Bank had 5 Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk which were signed during 2009 to 2020, with total facilities amounted to Rp 4,500,000, with details as follows:

- a) The facility agreement of revolving Term Loan I amounting to Rp 500,000 was signed on 15 May 2009 and had been extended several times with the latest extension was signed on 12 November 2020.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60% during 2009 up to November 2020.

As of 13 November 2020, the interest period is minimum 1 (one) month based on drawdown amount. The interest rate for this borrowing is 4.975% per annum.

- b) The facility agreement of Revolving Term I Loan III amounting to Rp 1,000,000 was signed on 1 April 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 30 September 2020.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month of the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid of every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%. During 2015 up to April 2022, interest rate for this facility was at 4.975% applied starting from 10 October 2020.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- c) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas terakhir, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jatuh tempo terakhir 24 Mei 2023 (18 bulan). Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%. Suku bunga fasilitas ini sampai dengan tanggal 24 Februari 2022 adalah sebesar 4,15% per tahun.

- d) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan V* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 16 Agustus 2017 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas harus ditarik dalam 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2021.

- e) Perjanjian pinjaman *non-revolving Term Loan II* sebesar Rp 2.500.000 ditandatangani pada tanggal 29 April 2020 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%. Suku bunga terhadap pinjaman sampai dengan 4 Mei 2023 adalah 6,15%.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- c) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 was signed on 10 June 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 3 November 2021.*

Based on the latest facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month from the date of agreement.

The facility will be expired on 24 May 2023 (18 months). The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%. The interest rate for the facility until 24 February 2022 was 4.15% per annum.

- d) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan V amounting Rp 1,000,000 was signed on 16 August 2017 and had been amended with the latest amendment was signed on 15 August 2019.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 2 (two) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%. The facility has been repaid on 16 February 2021.

- e) *The facility agreement of non-revolving Term Loan II amounting Rp 2,500,000 was signed on 29 April 2020 and had been amended with the latest amendment signed on 3 November 2021.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%. The interest rate for the facility up until 4 May 2023 is 6.15%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total fasilitas PT Bank Central Asia Tbk yang belum digunakan adalah sebesar Rp 500.000.

Pinjaman Bilateral PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 18 Agustus 2021, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit - *committed term loan* sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank UOB Indonesia sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja Bank.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimum penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pinjaman harus dibayar kembali dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,25%, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Hingga pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia ini belum ditarik.

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Cabang Singapura**

Bank mendapatkan *revolving long-term borrowings* dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura, dengan total fasilitas setara dengan USD 3.625.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS atau jumlah yang setara dari jumlah tersebut dalam mata uang selain dari Dolar AS dan Dolar Singapura.

Total pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini sebesar USD 1.957.000.000 dan EUR 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 (USD 1.602.000.000 dan EUR 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020). Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 25 Januari 2023 sampai 29 Desember 2023.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, margin yang diterapkan adalah 0,50%.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

**Bilateral Borrowing with PT Bank Central
Asia Tbk (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020, total unused facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000.

**Bilateral Borrowing with PT Bank UOB
Indonesia**

On 18 August 2021, the Bank signed Committed term loan facility agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank UOB Indonesia as the creditor. The purpose of the borrowing is for the Bank's working capital.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the 6 (sixth) month from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.

The borrowing should be repaid within 2 (two) years after the date of borrowings agreement. Interest period is 3 (three) months based on the reference interest rate of 3 months + 0.25%, with interest payments are made at each maturity date.

Up to 31 December 2021, credit facility from PT Bank UOB Indonesia has not been drawn down.

**Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Singapore Branch**

The Bank entered into revolving long-term borrowings with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch, with total facility amounting to equivalent of USD 3,625,000,000 (full amount). The facility can be drawn in US Dollars or the amount equivalent thereof in any other currencies other than US Dollars and Singapore Dollars.

Total outstanding amount drawn from this facility amounted to USD 1,957,000,000 and EUR 20,000,000 (full amount) as of 31 December 2021 (USD 1,602,000,000 and EUR 20,000,000 (full amount) as of 31 December 2020). This borrowing will mature ranging from 25 January 2023 until 29 December 2023.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 December 2021 and 2020, the applied margin was 0.50%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam pinjaman jangka panjang ini.

b. Pinjaman bukan bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/December	
	2021	2020
Lebih dari 3 tahun	2,064,106	2,733,376
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,762)	(21,908)
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar	43,261	66,164
	<u>2,093,605</u>	<u>2,777,632</u>

Pembayaran bunga pinjaman telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada tanggal 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan UKM.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 (hari kerja berikutnya), Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, there was no certain covenant which was required to be maintained in this long-term borrowing.

b. Non-bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

More than 3 years

Less:
Unamortized transaction costs

Add:

Accrued interest expenses

Payments of interest on borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings are borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreements as follows:

(i) Borrowing Agreement 2012

Amendment Agreement was signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (*revolving loan*) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The purpose of this borrowing was to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

On 5 December 2017, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59% per annum and maturity date on 5 June 2019. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019. On 10 June 2019 (the next business day), the Bank has fully paid the principal and interest.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Februari 2021.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Borrowing Agreement 2012 (continued)

On 2 February 2018, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50% per annum and maturity date on 2 February 2021. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 16 July 2018. The facility has been repaid on 2 February 2021.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;*
- *moreover, the Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: the Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio of no less than 8% and liquidity asset ratio of no less than 20%.*

As of 31 December 2020, the Bank had fulfilled all the required ratios.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2019

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, *green loans*, pinjaman SCF. Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 699.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2024. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi korporasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2019

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and SCF loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans was at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 30 December 2019, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 699,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.75% per annum and maturity date on 3 December 2024. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 30 June 2021 and will be ended on 30 December 2024.

On 28 January 2020, the Bank drawdown this at amount of Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% per annum and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 28 July and will be ended on 28 January 2025.

As of 31 December 2021, the Bank has utilized all borrowing facility

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;*

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank had fulfilled all the required ratios.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

Pada tanggal 18 Desember 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penyaluran Pembiayaan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Program Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Pemerintah). Bank bertindak sebagai Bank Pelaksana Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Besarnya dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 90% dari nilai pinjaman untuk periode pencairan sebelum Agustus 2018. Sedangkan untuk pencairan yang dilakukan setelah periode tersebut, dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 75% dari nilai pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah menyalurkan dana FLPP kepada 3 (tiga) debitur dengan jangka waktu pinjaman 120-180 bulan dengan nilai pokok Rp 300. Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada PPDPP sebesar 0,5% per tahun.

22. AKRUAL

Akrual beban operasional
Akrual beban promosi
Akrual jasa profesional
Akrual beban kepegawaian

31 Desember/December	
2021	2020
229,946	266,696
64,062	35,564
37,836	45,186
30,196	-
<u>362,040</u>	<u>347,446</u>

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

On 18 December 2017, the Bank signed an Operational Agreement with Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) under the Public Works and Public Housing Ministry regarding Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). The agreement was valid from the date of the agreement until 31 December 2018.

The borrowing is used to distribute Prosperous Home Financing for Low-Income Communities (Government Subsidized Housing Ownership Credit Program). The Bank acted as an executing bank of Prosperous Home Ownership Loans.

The amount that was distributed by PPDPP is 90% from loan value for the loan that was disbursed before August 2018. However for loan that was disbursed after that period, the amount that is distributed by PPDPP is 75% from loan amount.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has disbursed FLPP fund for 3 (three) debtors with tenor of 120-180 months and principal amount of Rp 300. The Bank was obliged to pay at 0.5% per annum.

22. ACCRUALS

Accrued operational expenses
Accrued promotion expenses
Accrued professional fees
Accrued personnel expenses

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan liabilitas jangka pendek lainnya		
- Bank	293,861	271,523
- Entitas Anak	139,831	105,368
	<u>433,692</u>	<u>376,891</u>
<u>Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
- Bank	41,058	123,338
- Entitas Anak	33,338	36,704
	<u>74,396</u>	<u>160,042</u>
	<u>508,088</u>	<u>536,933</u>

Bank dan Entitas Anak menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank dan Entitas Anak. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dan Entitas Anak dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.496 karyawan (31 Desember 2020: 6.806 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Entitas Anak yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 11.515 karyawan (31 Desember 2020: 4.954 karyawan) (tidak diaudit).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Imbalan pascakerja

Bank

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 11 Februari 2022 (2020: tanggal 3 Februari 2021).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Short-term employee benefits</u>		
Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and other short-term liabilities		
Bank -	293,861	271,523
Subsidiary -	139,831	105,368
	<u>433,692</u>	<u>376,891</u>
<u>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</u>		
Bank -	41,058	123,338
Subsidiary -	33,338	36,704
	<u>74,396</u>	<u>160,042</u>
	<u>508,088</u>	<u>536,933</u>

The Bank and Subsidiary implement post-employment benefits policy based on Job Creation Law ("UUCK") No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Bank and Subsidiary. The calculation basis of benefits is based on current basic salary. The Bank's defined benefits pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the prevailing regulations. The funding of the pension plan is conducted by the Bank and Subsidiary through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

As of 31 December 2021, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit was 6,496 employees (31 December 2020: 6,806 employees) (unaudited).

As of 31 December 2021, the total number of the Subsidiary's employees eligible for this benefit was 11,515 employees (31 December 2020: 4,954 employees) (unaudited).

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

Post-employment benefits

Bank

The actuarial calculation for the Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2021 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 11 February 2022 (2020: 3 February 2021).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	3.40% - 7.55%	3.64% - 7.83%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019	
Tingkat kematian	(TMI 2019)	(TMI 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Disability rate

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria adalah sebagai berikut:

The funding status of the pension plan as of 31 December 2021 and 2020 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	671,934	640,803	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(657,951)	(545,350)	Fair value of plan assets
Kekurangan pendanaan	13,983	95,453	Funding deficit

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	640,803	540,349	Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	80,636	80,989	Current service cost
Beban bunga	37,539	37,806	Interest expense
Biaya jasa lalu	104	-	Past service cost
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses/gains arising from:
- Asumsi demografi	-	1,537	Demography assumption -
- Asumsi keuangan	(12,320)	36,067	Financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	9,492	18,604	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(84,320)	(74,549)	Benefits paid by the plan assets during the year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	671,934	640,803	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Nilai wajar aset program, awal tahun	545,350	595,828	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	34,372	43,544	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(22,272)	(19,473)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	184,821	-	Contributions paid into the plan
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(84,320)	(74,549)	Benefits paid by the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	657,951	545,350	Fair value of plan assets, end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada kas di Bank Kustodian dan deposito berjangka di Bank.

All of the pension plan assets are placed on cash with the Custodian Bank and time deposits with the Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

	31 Desember/December					
	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	671,934	640,803	540,349	477,067	603,599	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(657,951)	(545,350)	(595,828)	(635,475)	(603,774)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	175	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Defisit (surplus)	<u>13,983</u>	<u>95,453</u>	<u>(55,479)</u>	<u>(158,408)</u>	<u>-</u>	<i>Deficit (surplus)</i>
Penyesuaian pada liabilitas program	<u>(2,829)</u>	<u>56,208</u>	<u>25,883</u>	<u>(187,441)</u>	<u>14,554</u>	<i>Adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	<u>22,272</u>	<u>19,473</u>	<u>17,085</u>	<u>10,850</u>	<u>(4,279)</u>	<i>Adjustments on plan assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK (2020: Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003).

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2021 have fulfilled the minimum requirements of UUCK (2020: Labor Law No. 13 Year 2003).

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 12 tahun dan 7 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2021 and 2020 was 12 years and 7 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Hingga 1 tahun	43,862	48,387	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	68,804	46,622	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	249,377	238,323	<i>More than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3,295,322	3,336,316	<i>More than 5 years</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

		2021		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(46,109)	(6,393)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	52,348	7,353	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	54,284	7,587	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(48,444)	(6,692)	
		2020		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(44,663)	(6,698)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	50,777	7,720	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	52,516	7,947	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(46,813)	(6,995)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 7 Januari 2022 (2020: tanggal 10 Januari 2021) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation as of 31 December 2021 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria), independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 7 January 2022 (2020: 10 January 2021) with the following assumptions:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	3.46% - 7.56%	3.26% - 7.80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2020	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2020	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria adalah sebagai berikut:			The funding status of the pension plan as of 31 December 2021 and 2020 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	240,583	217,467	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(219,728)	(193,363)	Fair value of plan assets
Kekurangan pendanaan	20,855	24,104	Funding deficit

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	217,467	175,160	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	45,900	33,354	Current service cost
Beban bunga	14,111	12,792	Interest expense
Biaya jasa lalu	(14,022)	-	Past service cost
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuaria yang timbul dari:			Actuarial losses/gains arising from:
- Asumsi demografi	-	449	Demographic assumption -
- Asumsi keuangan	3,857	10,030	Financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(17,460)	(2,873)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,270)	(11,445)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	240,583	217,467	Present value of defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Saldo, awal tahun	193,363	188,883	Balance, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Hasil yang diharapkan dari aset program	13,788	14,394	Expected return on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(8,153)	(5,969)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi pemberi kerja	30,000	7,500	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(9,270)	(11,445)	Benefits paid
Saldo, akhir tahun	<u>219,728</u>	<u>193,363</u>	Balance, end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari. Nilai wajar atas deposito berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 219.728 dan Rp 193.363.

All of the pension plan assets are placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets. The fair value of time deposits as of 31 December 2021 and 2020 was Rp 219,728 and Rp 193,363, respectively.

Entitas Anak terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Subsidiary is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

	31 Desember/December					
	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	240,583	217,467	175,160	154,699	178,167	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(219,728)	(193,363)	(188,883)	(168,602)	(170,795)	Fair value of plan asset
Defisit (surplus)	20,855	24,104	(13,723)	(13,903)	7,372	Deficit (surplus)
Penyesuaian pada liabilitas program	13,603	7,606	(16,253)	(52,716)	(15,626)	Adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pada aset program	8,153	5,969	4,052	2,410	3,411	Adjustments on plan assets
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:						Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follow:
	2021	2020				
Hingga 1 tahun	15,671	13,397				Up to 1 years
Lebih dari 1 - 2 tahun	20,327	17,758				More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	82,013	47,114				More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,237,996	2,371,204				More than 5 years

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to change in the key actuarial assumption was as follow:

		2021		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(23,369)	(3,532)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	27,723	4,165	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	28,055	4,194	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(24,081)	(3,621)	
		2020		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(21,524)	(3,391)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	25,616	4,044	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	25,969	4,093	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(22,215)	(3,494)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Bank

Bank

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	27,885	26,436	Present value of defined liabilities, beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	4,852	5,306	Current service cost
Beban bunga	1,431	1,702	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi demografi	-	(2)	Changes in demography assumptions -
- Penyesuaian asumsi keuangan	(249)	918	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	827	713	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(7,671)	(7,188)	Benefits paid by the employer during year
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	27,075	27,885	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
Hingga 1 tahun	4,510	5,822	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	3,103	4,762	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	18,742	16,578	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	59,791	62,452	More than 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		2021		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,119)	(209)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,224	228	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,206	224	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(1,121)	(209)	
		2020		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(1,098)	(228)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,205	249	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,184	245	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(1,099)	(228)	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,600	11,022	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	1,902	2,134	Current service cost
Beban bunga	698	737	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi demografi	-	(3)	Changes in demographic -
- Penyesuaian asumsi keuangan	78	387	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(1,120)	309	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(1,675)	(1,986)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	12,483	12,600	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follow:

	2021	2020	
Hingga 1 tahun	1,301	2,023	Up to 1 year
Lebih dari 1-2 tahun	1,449	1,360	More than 1-2 years
Lebih dari 2-5 tahun	6,536	6,383	More than 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	41,252	44,162	More than 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	2021		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(688) 773	(103) 115 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	748 (680)	112 (102) Salary increase rate

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

		2020		
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ <i>increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ <i>Increase (decrease) in current service cost</i>	
	Kenaikan/Increase 1%	(669)	(110)	
Tingkat diskonto	Penurunan/Decrease 1%	753	124	Discount rate
	Kenaikan/Increase 1%	730	120	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/Decrease 1%	(662)	(109)	Salary increase rate

24. PINJAMAN SUBORDINASI

24. SUBORDINATED LOANS

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 2.850.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sejumlah USD 435.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 6.111.750 pada tanggal 31 Desember 2020.

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 2,850,500 as of 31 December 2021 and amounted to USD 435,000,000 (full amount), equivalent to Rp 6,111,750 as of 31 December 2020.

Sebelumnya Bank memiliki Pinjaman Subordinasi berjumlah total USD 435.000.000. Bank melakukan pembayaran dipercepat untuk 3 (tiga) Pinjaman Subordinasi pada tanggal 23 September 2021 (USD 150.000.000 dan USD 50.000.000) dan 26 November 2021 (USD 35.000.000).

Previously, the Bank had Subordinated Loans in total amount of USD 435,000,000. The Bank early repaid 3 (three) Subordinated Loans on 23 September 2021 (USD 150,000,000 and USD 50,000,000) and on 26 November 2021 (USD 35,000,000).

Sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 saldo Pinjaman Subordinasi menjadi USD 200.000.000, yang terdiri dari 2 fasilitas yaitu sejumlah USD 100.000.000 dan USD 100.000.000 (nilai penuh), masing-masing diperoleh masing-masing pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018. Pinjaman subordinasi sebesar USD 100.000.000 dan USD 100.000.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2028 dan 21 November 2028.

Consequently, as of 31 December 2021, the balance of the Subordinated Loans became USD 200,000,000, which consist of 2 facilities amounting to USD 100,000,000 and USD 100,000,000 (full amount), which were obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018, respectively. This subordinated loans of USD 100,000,000 and USD 100,000,000 will mature on 26 September 2028 and 21 November 2028, respectively.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 yang diperoleh pada tanggal 26 September 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 27 September 2021, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2028.

For the USD 100,000,000 facility obtained on 26 September 2018, a Supplemental Agreement has been signed on 27 September 2021, so that the maturity date has changed from previously 26 September 2025 to 26 September 2028.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 yang diperoleh pada tanggal 23 November 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2021, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari tanggal 21 November 2025 menjadi tanggal 21 November 2028.

For the USD 100,000,000 facility obtained on 23 November 2018, a Supplemental Agreement has been signed on 22 November 2021, so that the maturity date has changed from previously 21 November 2025 to 21 November 2028.

Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditur.

These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga pinjaman subordinasi adalah 1,415% - 1,43% per tahun.

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Bank sebagai Modal Pelengkap (Tier 2).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write-down*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. SUBORDINATED LOANS (continued)

Range of interest rate for subordinated loans per year was 1.415% - 1.43%.

Subordinated loans are used to strengthen the Bank's capital structure as Supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (*point of non viability*) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1)* is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or
- (ii) there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and
- (iii) There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Transaksi ATM, transfer dan tagihan <i>merchant</i>	158,251	241,226	ATM transaction, transfer and merchant bills
Pendapatan ditangguhkan	63,821	32,356	Unearned income
Beban <i>Standby Letter of Credit</i> yang masih harus dibayarkan	58,769	52,002	Accrued <i>Standby Letter of Credit</i> fee
Cadangan kerugian penurunan nilai - Komitmen pinjaman yang diberikan	54,639	38,031	Allowance for impairment losses - Loan commitments issued
Komisi asuransi diterima dimuka	51,667	71,667	Up-front insurance commission
Utang kepada pihak ketiga	20,840	10,572	Payable to third parties
Utang premi asuransi kredit	18,976	27,927	Loan insurance premium payable
Utang premi asuransi lainnya	13,985	18,361	Other insurance premium payable
Klaim asuransi	3,084	14,328	Insurance claim
Lainnya	156,150	118,385	Others
	600,182	624,855	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Beban *standby letters of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait informasi dan teknologi (IT) dan utang kepada ASABRI.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Bank dan Entitas Anak.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan pencatatan sementara penerimaan kembali premi asuransi Bank. Dana yang diterima akan berada dalam akun ini sampai Bank dapat mengidentifikasi kontrak terkait.

Lainnya terutama terdiri dari akun tampungan atas penerimaan pembayaran dimuka dari debitur, yang akan didebitkan pada waktu penyelesaian kewajiban kontrak dengan debitur di masa mendatang.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana syirkah temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

25. OTHER LIABILITIES (continued)

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Accrued standby letters of credit fees are expense for standby letters of credit related to loans that has not been paid.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channels.

Payables to third parties mainly represent payable related to information and technology (IT) and payable to ASABRI.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors but not yet paid to the insurance companies.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Bank and Subsidiary.

Insurance claim represents funds received from insurance claim on pensioner debtors who passed away and a temporary record of refund of Bank's insurance premium. The received fund would be in this account until the Bank can identify the specific contract.

Others mainly consist of temporary account for upfront funds received from debtors, which will be debited upon future contract settlement period.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary syirkah funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	<u>31 Desember/December</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Simpanan nasabah:		
Tabungan mudharabah	737,591	167,283
Deposito mudharabah	8,168,312	7,756,083
	<u>8,905,903</u>	<u>7,923,366</u>

Deposits from customer:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan mudharabah

a. Mudharabah savings deposits

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

By relationship with counterparties:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga	736,812	167,171	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	779	112	<i>Related parties</i>
	<u>737,591</u>	<u>167,283</u>	

Berdasarkan jenis produk:

By product type:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tepat Tabungan Platinum	202,585	167,283	<i>Tepat Tabungan Platinum</i>
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	535,006	-	<i>Tepat Tabungan Platinum Bisnis</i>
	<u>737,591</u>	<u>167,283</u>	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021		
	<i>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan mudharabah	3.46%	3.97%	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	Tahun berakhir 31 Desember 2020/ Year ended 31 December 2020		
	<i>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan mudharabah	4.10%	4.85%	<i>Mudharabah savings deposits</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no mudharabah saving deposits which were blocked or pledged for financing.

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan hubungan dengan pihak lain:

By relationship with counterparties:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pihak ketiga	8,125,750	7,717,545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	42,562	38,538	<i>Related parties</i>
	<u>8,168,312</u>	<u>7,756,083</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Desember/December		
	2021	2020	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Lebih dari 1 - 3 bulan	7,656,936	3,659,074	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	440,255	4,041,280	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	2,040	2,600	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	67,961	53,109	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	1,120	20	<i>More than 12 months</i>
	8,168,312	7,756,083	

d. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

d. By remaining period to maturity date

	31 Desember/December		
	2021	2020	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Hingga 1 bulan	5,672,865	4,902,135	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	2,172,419	2,357,681	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	312,213	427,765	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 9 bulan	4,612	63,028	<i>More than 6 - 9 months</i>
Lebih dari 9 - 12 bulan	5,103	5,454	<i>More than 9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	1,100	20	<i>More than 12 months</i>
	8,168,312	7,756,083	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no mudharabah time deposits which were blocked or pledged for financing.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits during the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021		
	Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	9.18%	4.52%	1 month
3 bulan	9.50%	4.70%	3 months
6 bulan	9.84%	4.85%	6 months
12 bulan	10.50%	5.15%	12 months

	Tahun berakhir 31 Desember 2020/ Year ended 31 December 2020		
	Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	11.89%	6.37%	1 month
3 bulan	12.18%	6.50%	3 months
6 bulan	12.36%	6.57%	6 months
12 bulan	12.75%	7.01%	12 months

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

31 Desember/December 2021				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.431%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.019%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.147%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Ongki Wanadjati Dana	859,304	0.011%	17	Ongki Wanadjati Dana
Darmadi Sutanto	458,520	0.006%	9	Darmadi Sutanto
Adrianus Dani Prabawa	304,402	0.004%	6	Adrianus Dani Prabawa
Merisa Darwis	219,358	0.003%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	170,756	0.002%	4	Henoch Munandar
Hanna Tantani	145,154	0.002%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	115,572	0.001%	2	Dini Herdini
Hiroimichi Kubo	108,264	0.001%	2	Hiroimichi Kubo
Publik	426,891,899	5.238%	8,538	Public
	8,056,644,071	98.865%	161,133	
Saham tresuri	92,462,798	1.135%	1,849	Treasury shares
	8,149,106,869	100.000%	162,982	

31 Desember/December 2020				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.433%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.019%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.147%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Publik	426,362,127	5.233%	8,527	Public
	8,053,732,969	98.832%	161,075	
Saham tresuri	95,198,900	1.168%	1,904	Treasury shares
	8,148,931,869	100.000%	162,979	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank melakukan aksi korporasi berupa *Cash Offer* dan *Konversi Saham* karena penggabungan usaha dengan SMBCI, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

Changes in share ownership composition

On 1 February 2019, the Bank carried out corporate action namely cash offer and Share Conversion due to the merger with SMBCI, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

Dengan aksi korporasi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 7.932.311.297 saham atau 97,34%.

After this corporate action, SMBC ownership in the Bank's increased to 7,932,311,297 shares of equivalent to 97.34%.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Perubahan komposisi kepemilikan saham
(lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah minimum sebesar 7,5% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank (Saham *Free Float*). Oleh karenanya, SMBC telah menjual 400 juta lembar sahamnya pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan harga jual Rp 3.600 (nilai penuh) per saham, sehingga pemenuhan ketentuan Saham *Free Float* ini telah menyebabkan kepemilikan SMBC berubah dari 97,34% ke 92,43%.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: (1) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 12.000 (nilai penuh) dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut: (1) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 9.235 dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	9,077,218	11,559,679
Efek-efek	641,657	440,121
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	327,334	305,653
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	11,640	13,015
Lain-lain	-	4,523
	10,057,849	12,322,991
Pihak berelasi:		
Pinjaman yang diberikan	16,096	41,299
Efek-efek	817	1,719
	16,913	43,018
Dipindahkan	10,074,762	12,366,009

27. SHARE CAPITAL (continued)

**Changes in share ownership composition
(continued)**

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation, the number of shares owned by non controlling shareholders and non majority shareholders is at the minimum of 7.5% of total issued shares of the Bank (Free Float Shares). Therefore, SMBC sold 400 million of its shares on 26 August 2019 with the selling price of Rp 3,600 (full amount) per share. The compliance with Free Float Shares requirement has changed the SMBC's ownership from 97.34% to 92.43%.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2020 as follows: (1) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 12,000 (full amount) and (2) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year ended on 31 December 2020 shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2019 as follows: (1) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 9,235 and (2) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year ended on 31 December 2019 shall be declared as unappropriated retained earnings.

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Third parties:	
Loans	
Securities	
Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Current accounts and placements with other banks	
Others	
Related parties:	
Loans	
Securities	
Carry forward	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pindahan	10,074,762	12,366,009	<i>Carried forward</i>
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	4,407,695	3,767,696	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	556	2,246	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	265,591	267,532	<i>Other main operating income</i>
	<u>4,673,842</u>	<u>4,037,474</u>	
	<u>14,748,604</u>	<u>16,403,483</u>	

30. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

30. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES' SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban bunga			Interest expenses:
Pihak ketiga:			Third parties:
Simpanan nasabah			<i>Customer deposits</i>
Deposito berjangka	1,989,004	3,386,057	<i>Time deposits</i>
Tabungan	123,099	172,827	<i>Saving deposits</i>
Giro	175,627	86,642	<i>Current accounts</i>
Deposito on call	3,358	30,264	<i>Deposits on call</i>
	<u>2,291,088</u>	<u>3,675,790</u>	
Pinjaman yang diterima	415,211	533,060	<i>Borrowings</i>
Utang obligasi	78,945	133,354	<i>Bonds payables</i>
Surat utang jangka menengah	-	49,266	<i>Medium Term Notes</i>
Simpanan dari bank-bank lain	4,222	45,993	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas sewa	37,316	41,712	<i>Lease liabilities</i>
	<u>2,826,782</u>	<u>4,479,175</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Simpanan nasabah			<i>Customer deposits</i>
Deposito berjangka	119,057	178,010	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1,820	1,792	<i>Saving deposits</i>
Giro	136	433	<i>Current accounts</i>
	<u>121,013</u>	<u>180,235</u>	
Pinjaman yang diterima	166,520	431,850	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	89,742	160,995	<i>Subordinated loans</i>
Simpanan dari bank-bank lain	6,875	29,289	<i>Deposits from other banks</i>
	<u>384,150</u>	<u>802,369</u>	
	<u>3,210,932</u>	<u>5,281,544</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Pihak ketiga	392,206	496,852	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,426	659	<i>Related parties</i>
	<u>394,632</u>	<u>497,511</u>	
	<u>3,605,564</u>	<u>5,779,055</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	374,424	232,881	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan dari penjualan produk investasi	137,002	92,407	<i>Income from sale of investment products</i>
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	197,745	164,925	<i>Income from recovery of written-off loans</i>
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	188,016	175,150	<i>Loan commission income</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	68,753	84,319	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan komisi lainnya	50,963	25,226	<i>Others commission income</i>
Jasa penerbitan garansi	33,586	36,828	<i>Guarantee fees</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	32,111	41,036	<i>Insurance commission income</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	19,344	21,460	<i>Operational loss recovery</i>
Jasa kliring dan transfer	16,811	16,156	<i>Clearing and transfer fees</i>
Lain-lain	77,894	69,497	<i>Others</i>
	1,196,649	959,885	

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman bank.

Loan commission income are administration income received from bank's loans.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Income from sale of investment products are commission income received from third party related with investment product that are sold through the Bank.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi penjualan *unit link* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan perusahaan asuransi: Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa dan Adonai Pialang Asuransi (Catatan 11n).

Insurance commission income are income from unit link sales commission and commission received by the Bank based on agreements with insurance companies: Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa and Adonai Pialang Asuransi (Note 11n).

Lain-lain termasuk jasa *cash handling*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of cash handling services, payment point service and dividend income.

32. BEBAN KEPEGAWAIAN

32. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	2,089,603	1,984,834	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefits</i>
Tunjangan hari raya	407,291	364,486	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan pajak	190,737	190,665	<i>Tax allowances</i>
Tunjangan kesehatan	174,893	195,765	<i>Medical benefits</i>
Tunjangan representasi	114,167	112,219	<i>Representation allowance</i>
Jamsostek	86,264	85,727	<i>Jamsostek</i>
Pendidikan dan latihan	69,906	68,057	<i>Training and education</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	57,349	56,184	<i>Car ownership program allowance</i>
Tunjangan telepon	30,476	30,404	<i>Telephone allowance</i>
Tunjangan perumahan	20,802	21,349	<i>Housing allowance</i>
Lain-lain	123,046	101,705	<i>Others</i>
	3,364,534	3,211,395	

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	832,244	883,125	Services from third parties and office supplies
Sewa	456,676	412,743	Rent
Beban asuransi	451,370	416,540	Insurance expense
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	347,618	364,272	Amortization of software (Note 15)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	305,164	355,168	Depreciation of fixed assets (Note 14)
			Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	226,536	223,563	
Promosi dan iklan	172,707	157,063	Promotion and advertising
Jasa profesional	130,675	116,151	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	88,502	83,631	Repairs and maintenance
Lain-lain	53,824	50,677	Others
	<u>3,065,316</u>	<u>3,062,933</u>	

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11g)	2,094,399	2,786,768	Loans and sharia financing/receivables (Note 11g)
Komitmen pinjaman yang diberikan	16,626	9,912	Loan commitments issued
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7g)	206	(409)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7g)
Efek-efek (Catatan 8h)	187	(177)	Securities (Note 8h)
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	(157)	3,146	Acceptance receivables (Note 10d)
			Current accounts with other banks (Note 6)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	(37)	397	
Aset lain-lain (Catatan 16)	552	1	Other assets (Note 16)
	<u>2,111,776</u>	<u>2,799,638</u>	

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban komisi dan administrasi luran tahunan OJK	359,518	437,140	Commissions and administrative fees OJK annual fee
Kerugian terkait risiko operasional	87,007	81,192	Loss from operational risk
Beban rumah tangga	27,553	24,201	Household expenses
Beban pengembangan komunitas	12,566	23,977	Community development expenses
Beban pengurusan klaim asuransi	11,670	6,603	Insurance claim expenses
Beban retribusi	4,911	2,956	Retribution expenses
Rekrutmen	2,882	3,074	Recruitment
Lain-lain	2,443	1,679	Others
	44,470	27,963	
	<u>553,020</u>	<u>608,785</u>	

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement charges.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationships and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; kewajiban akseptasi; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; acceptance payables; borrowings; subordinated loans; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Hong Kong/Hong Kong Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Bank International plc, London	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Dusseldorf/Dusseldorf Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bangkok	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Seoul	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New Delhi	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Oto Multiartha	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Summit Oto Finance	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah, pembayaran kompensasi dan remunerasi, imbalan pascakerja/ <i>Loans, deposits from customers, payments of compensation and remuneration, post-employment benefits</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

(a) Giro pada bank-bank lain

(a) Current accounts with other banks

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Giro pada bank-bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Pihak berelasi	655,876	370,551	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.34%	0.20%	<i>Percentage to total assets</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	-	<i>Percentage to total interest income</i>

(b) Efek-efek

(b) Securities

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Efek-efek			<i>Securities</i>
Pihak berelasi	170,562	132,188	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.09%	0.07%	<i>Percentage to total assets</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pendapatan bunga	817	1,719	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	0.01%	<i>Percentage to total interest income</i>

(c) Tagihan derivatif

(c) Derivative receivables

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Pihak berelasi	84,212	49,928	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.04%	0.03%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(d) Pinjaman yang diberikan

(d) Loans

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Personil manajemen kunci	12,876	7,090	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	838,592	1,199,678	<i>Related parties</i>
	851,468	1,206,768	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,010	2,372	<i>Accrued interest income</i>
	852,478	1,209,140	
Persentase terhadap jumlah aset	0.44%	0.66%	<i>Percentage to total assets</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	160	170	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	15,936	41,129	<i>Related parties</i>
	16,096	41,299	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.16%	0.33%	<i>Percentage to total interest income</i>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% - 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 - 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% - 8% per annum with term between 1 - 20 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There was no impairment on the loan to key management personnel as of 31 December 2021 and 2020.

(e) Simpanan nasabah

(e) Deposits from customers

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Dana pihak ketiga			<i>Third party funds</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Giro	1,499	7,297	<i>Current accounts</i>
Tabungan	22,149	14,418	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan deposito on call	93,049	76,565	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	116,697	98,280	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Giro	46,037	44,318	<i>Current accounts</i>
Tabungan	-	-	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	4,084,855	4,297,896	<i>Time deposits</i>
	4,130,892	4,342,214	
	4,247,589	4,440,494	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	10,688	44,294	<i>Accrued interest expense</i>
	4,258,277	4,484,788	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.90%	3.15%	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(e) Simpanan nasabah (lanjutan)

(e) Deposits from customers (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban bunga	121,013	180,235	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3.77%	3.41%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,00% - 7,50%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement amounting to 0.00% - 7.50%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(f) Simpanan dari bank-bank lain

(f) Deposits from other banks

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Simpanan dari bank-bank lain	3,857,772	5,904,428	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	241	322	<i>Accrued interest expenses</i>
	3,858,013	5,904,750	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.63%	4.15%	<i>Percentage to total liabilities</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban bunga	6,875	29,289	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.21%	0.55%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(g) Liabilitas derivatif

(g) Derivative liabilities

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak berelasi	35,372	102,772	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.07%	<i>Percentage to total liabilities</i>

(h) Pinjaman yang diterima

(h) Borrowings

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diterima	28,214,392	22,852,789	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,063	4,153	<i>Accrued interest expenses</i>
	28,216,455	22,856,942	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19.20%	16.05%	<i>Percentage to total liabilities</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pihak berelasi	166,520	431,850	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	5.19%	8.18%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(i) Liabilitas akseptasi

(i) Acceptance payables

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	248,579	161,685	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.17%	0.11%	<i>Percentage to total liabilities</i>

(j) Pinjaman subordinasi

(j) Subordinated loans

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Pinjaman subordinasi	2,850,500	6,111,750	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,454	4,230	<i>Accrued interest expenses</i>
	2,852,954	6,115,980	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.94%	4.29%	<i>Percentage to total liabilities</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pihak berelasi	89,742	160,995	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	2.79%	3.05%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(k) Dana syirkah temporer

(k) Temporary syirkah funds

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Tabungan mudharabah	779	112	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	42,562	38,538	<i>Mudharabah time deposits</i>
	43,341	38,650	
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer	0.49%	0.49%	<i>Percentage to total third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer	2,426	659	<i>Shares on return of temporary syirkah funds</i>
Persentase terhadap beban bagi hasil	0.61%	0.13%	<i>Percentage to total profit-sharing</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- (l) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

- (l) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember/December 2021						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.66%	156,928	0.57%	19,186	10.90%	366,615	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.55%	18,658	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.03%	970	Other long-term benefits
Jumlah	4.66%	156,928	0.57%	19,186	11.48%	386,243	Total

	31 Desember/December 2020						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.08%	163,541	0.84%	27,042	10.79%	346,915	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.40%	12,852	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.02%	578	Other long-term benefits
Jumlah	5.08%	163,541	0.84%	27,042	11.21%	360,345	Total

*) terhadap jumlah beban kepegawaian

*) % to total personnel expenses

- (m) Komitmen dan kontinjensi

- (m) Commitments and contingencies

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	23,457,292	28,111,760	Unused borrowing facilities
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4,043,791	1,881,149	Unused credit facilities to customers

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			<i>Unused borrowing facilities</i>
- Pihak ketiga	1,500,000	500,000	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	23,457,292	28,111,760	<i>Related parties -</i>
	<u>24,957,292</u>	<u>28,611,760</u>	
Aset kontinjensi – Pihak ketiga			Contingent assets –
Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan yang bermasalah	187,234	137,487	<i>Third parties</i>
Garansi yang diterima	21,870,848	22,688,905	<i>Interest receivable on non-performing loans</i>
	<u>22,058,082</u>	<u>22,826,392</u>	<i>Guarantees received</i>
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i> – Pihak ketiga	8,614,715	14,012,398	<i>Unused credit facilities to customers - committed – Third parties</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> – Pihak ketiga	89,592,225	83,542,884	<i>Unused credit facilities to customers - uncommitted – Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,043,791	1,881,149	<i>Related parties -</i>
	<u>93,636,016</u>	<u>85,424,033</u>	
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> – Pihak ketiga	29,512	34,982	<i>Unused credit facilities to banks – uncommitted – Third parties</i>
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan – Pihak ketiga	2,571,878	616,302	<i>Irrevocable letters of credit – Third parties</i>
	<u>104,852,121</u>	<u>100,087,715</u>	
Liabilitas kontinjensi – Pihak ketiga			Contingent liabilities –
Garansi yang diberikan	5,507,526	7,421,593	<i>Third parties</i>
	<u>5,507,526</u>	<u>7,421,593</u>	<i>Guarantees provided</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Lancar	106,553,902	104,366,182	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	3,805,745	3,143,126	<i>Special Mention</i>
	<u>110,359,647</u>	<u>107,509,308</u>	

c. Kasus hukum

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

c. Litigation cases

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasury

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasury berada di bawah direktorat yang sama.

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai bank umum syariah.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiaries meet the definition of a reportable segment under PSAK 5, "Operating Segment".

The Bank and Subsidiaries have 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans to pensioners and other individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date to operate as a sharia commercial bank.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Sharia (continued)

Consists of sharia financing and third party funds from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary's internal reporting policy.

The reportable segment information was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021								
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dan beban operasional								Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	4,981,637	1,095,290	933,644	3,064,191	4,673,842	-	14,748,604	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(2,609,326)	(358,231)	4,386,148	(1,418,591)	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	92,810	18,972	(2,064,519)	1,952,737	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(18,395)	(14,677)	(1,796,430)	(1,381,430)	(394,632)	-	(3,605,564)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	2,446,726	741,354	1,458,843	2,216,907	4,279,210	-	11,143,040	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:								Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	168,292	195,383	728,490	260,107	22,332	(177,955)	1,196,649	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	-	263	213,068	549,804	-	-	763,135	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional lainnya	168,292	195,646	941,558	809,911	22,332	(177,955)	1,959,784	Other operating income
Beban operasional lainnya								Other operating expenses
Beban operasional lainnya	(1,484,048)	(955,348)	(1,943,457)	(906,725)	(1,693,292)	-	(6,982,870)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218,394)	(258,668)	(116)	(906,378)	(728,220)	-	(2,111,776)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,702,442)	(1,214,016)	(1,943,573)	(1,813,103)	(2,421,512)	-	(9,094,646)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya - bersih	(1,534,149)	(1,018,370)	(1,002,015)	(1,003,193)	(2,399,180)	(177,955)	(7,134,862)	Net reportable operational segment income
Pendapatan (beban) non-operasional	1,604	1,034	(1,075)	(12)	(2,557)	-	(1,006)	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	914,181	(275,982)	455,753	1,213,702	1,877,473	(177,955)	4,007,172	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(194,309)	58,660	(96,869)	(257,971)	(412,468)	-	(902,957)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	719,872	(217,322)	358,884	955,731	1,465,005	(177,955)	3,104,215	Net profit (loss)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2021								
Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset							Assets	
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	28,271,018	9,758,036	-	83,871,817	9,744,204	-	131,645,075	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/pembiayaan yang diberikan	257,361	34,908	-	181,073	108,239	-	581,581	Accrued interest/margin income from loans/financing
Aset lain-lain	-	-	43,271,637	-	7,909,401	(5,332)	51,175,706	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	154,122	-	57,286	-	211,408	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>28,528,379</u>	<u>9,792,944</u>	<u>43,425,759</u>	<u>84,052,890</u>	<u>17,819,130</u>	<u>(5,332)</u>	<u>183,613,770</u>	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							<u>8,304,024</u>	Unallocated assets*
Jumlah aset							<u>191,917,794</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Simpanan nasabah	2,301,200	479,737	31,003,440	64,622,293	2,067,557	-	100,474,227	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	138,495	-	13,757	-	152,252	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	42,495,166	-	-	(5,990)	42,489,176	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	89,208	-	-	-	89,208	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>2,301,200</u>	<u>479,737</u>	<u>73,726,309</u>	<u>64,622,293</u>	<u>2,081,314</u>	<u>(5,990)</u>	<u>143,204,863</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan *							<u>3,728,101</u>	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							<u>146,932,964</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,905,903</u>	<u>-</u>	<u>8,905,903</u>	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun berakhir 31 Desember 2020/ Year ended 31 December 2020								
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dan beban operasional								Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	6,320,994	1,439,754	703,255	3,902,006	4,037,474	-	16,403,483	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(3,393,407)	(734,778)	6,537,193	(2,409,008)	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	112,552	34,482	(2,936,182)	2,789,148	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(15,898)	(22,816)	(2,932,562)	(2,310,268)	(497,511)	-	(5,779,055)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	3,024,241	716,642	1,371,704	1,971,878	3,539,963	-	10,624,428	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:								Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	191,230	184,367	582,837	222,225	21,893	(242,667)	959,885	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	-	364	216,203	512,385	-	-	728,952	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional lainnya	191,230	184,731	799,040	734,610	21,893	(242,667)	1,688,837	Other operating income
Beban operasional lainnya								Other operating expenses
Beban operasional lainnya	(1,664,679)	(1,014,018)	(1,872,546)	(739,838)	(1,592,032)	-	(6,883,113)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,463)	(949,610)	(32,166)	(421,215)	(850,184)	-	(2,799,638)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,211,142)	(1,963,628)	(1,904,712)	(1,161,053)	(2,442,216)	-	(9,682,751)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya - bersih	(2,019,912)	(1,778,897)	(1,105,672)	(426,443)	(2,420,323)	(242,667)	(7,993,914)	Net reportable operational segment income
Pendapatan (beban) non-operasional	196	1,613	(3,827)	(76)	4,656	-	2,562	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	1,004,524	(1,060,641)	262,205	1,545,359	1,124,296	(242,667)	2,633,076	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(205,164)	216,626	(53,553)	(315,626)	(269,682)	-	(627,399)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	799,360	(844,015)	208,652	1,229,733	854,614	(242,667)	2,005,677	Net profit (loss)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2020									
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset								Assets	
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	33,873,551	12,161,412	-	78,081,955	8,673,376	-	132,790,294	Net loans/financing	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/pembiayaan yang diberikan	311,486	48,049	-	232,272	87,749	-	679,556	Accrued interest/margin income from loans/financing	
Aset lain-lain	-	-	34,010,438	-	6,920,254	(225,225)	40,705,467	Other assets	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	195,394	-	69,975	-	265,369	Accrued interest income	
Jumlah aset yang dialokasikan	34,185,037	12,209,461	34,205,832	78,314,227	15,751,354	(225,225)	174,440,686	Total allocated assets	
Aset yang tidak dialokasikan*							8,725,292	Unallocated assets*	
Jumlah aset								183,165,978	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan nasabah	2,390,046	597,899	30,831,811	57,188,668	1,857,115	-	92,865,539	Customer deposits	
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	268,384	-	18,665	-	287,049	Undistributed revenue sharing	
Liabilitas lain-lain	-	-	44,744,358	-	200,001	(225,938)	44,718,421	Other liabilities	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	131,034	-	-	-	131,034	Accrued interest expenses	
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	2,390,046	597,899	75,975,587	57,188,668	2,075,781	(225,938)	138,002,043	Total allocated liabilities	
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							4,275,816	Unallocated liabilities*	
Jumlah liabilitas								142,277,859	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	7,923,366	-	7,923,366	Temporary syirkah fund	

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Desember 2021, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 55 cabang (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (2020: 55 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information

As of 31 December 2021, geographical segment consists of 55 branches (unaudited) that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (2020: 55 branches) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/ and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2021							31 December 2021
Pendapatan bunga	10,601,387	2,255,473	507,421	1,384,323	-	14,748,604	Interest income
Jumlah aset	172,230,897	10,060,283	2,585,784	8,268,207	(1,227,377)	191,917,794	Total assets
31 Desember 2020							31 December 2020
Pendapatan bunga	11,982,391	2,321,780	521,456	1,577,856	-	16,403,483	Interest income
Jumlah aset	161,025,536	11,339,864	2,854,985	9,392,664	(1,447,071)	183,165,978	Total assets

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA BERSIH PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	331	217	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

b. Diluted earnings per share

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	331	217	Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

c. Earnings used in calculating earnings per share

	31 Desember/December		
	2021	2020	
<u>Laba per saham dasar</u>			<u>Basic earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	2,664,714	1,749,293	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share
<u>Laba per saham dilusian</u>			<u>Diluted earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	2,664,714	1,749,293	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	8,055,020,489	8,053,732,969	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	8,055,020,489	8,053,732,969	Weighted average number of shares used as the denominator in calculation diluted earnings per share

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai Pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiun Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbaharui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan bulan Juli 2022. Untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terkait dengan kerjasama ini, Bank membayarkan komisi kepada PT Pos Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp 80.438 dan Rp 90.807.

c. Perjanjian pembiayaan bersama

PT Home Credit Indonesia

Pada bulan Juni 2014, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank menyediakan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 4.200.000.

PT Finansia Multi Finance

Pada bulan Desember 2018, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak Finansia. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2018 hingga 13 Desember 2021.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012 the Bank has been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until July 2022. For the years ended 31 December 2021 and 2020, in relation to this cooperation, the Bank paid commissions to PT Pos Indonesia (Persero) amounting to Rp 80,438 and Rp 90,807, respectively.

c. Joint financing agreements

PT Home Credit Indonesia

In June 2014, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank provided joint financing facilities of Rp 4,200,000.

PT Finansia Multi Finance

In December 2018, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from Finansia. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 13 December 2018 to 13 December 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

c. Joint financing agreements (continued)

PT Artha Asia Finance

PT Artha Asia Finance

Pada bulan Desember 2020, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Artha Asia Finance ("AAF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak AAF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 200.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 15 Desember 2020 hingga 15 Desember 2024.

In December 2020, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Artha Asia Finance ("AAF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from AAF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 200,000. The term of the agreement is for 4 (four) years, from 15 December 2020 to 15 December 2024.

**d. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

**d. Marketing and Administration Services for
BTPN Product Agreement**

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha

Pada bulan Agustus 2015, Bank melakukan kerjasama dengan PT Oto Multiartha ("OMA"). Dalam kerjasama ini, OMA akan membantu memasarkan dan mengadministrasi produk pinjaman Bank. Seluruh sumber dana pinjaman berasal dari Bank. Perjanjian akan direviu setiap tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015.

In August 2015, the Bank entered into an agreement with PT Oto Multiartha ("OMA"). Based on the agreement, OMA would assist to market and administer the Bank's loan products. All source of funds for the loans will come from the Bank. The agreement will be reviewed every year, starting from 31 August 2015.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan yang dibayarkan kepada OMA masing-masing sebesar Rp 7.721 dan Rp 14.494.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the fees paid to OMA were Rp 7,721 and Rp 14,494, respectively.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance

Pada bulan Agustus 2015, Bank melakukan kerjasama dengan PT Summit Oto Finance ("SOF"). Dalam kerjasama ini, SOF akan membantu memasarkan dan mengadministrasi produk pinjaman Bank. Seluruh sumber dana pinjaman berasal dari Bank. Perjanjian akan direviu setiap 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 4 Mei 2018.

In August 2015, the Bank entered into an agreement with PT Summit Oto Finance ("SOF"). Based on the agreement, SOF would assist to market and administer the Bank's loan products. All source of funds for the loans will come from the Bank. The agreement will be reviewed every 3 (three) years, starting from 4 May 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, imbalan yang dibayarkan kepada SOF masing-masing sebesar Rp 2.392 dan Rp 10.439.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the fees paid to SOF were Rp 2,392 and Rp 10,439, respectively.

e. Perjanjian Kerjasama Bancassurance

e. Bancassurance Agreement

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank's distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Komitmen signifikan lainnya

f. Other significant commitment

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 5 - 11 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban terkait transaksi sewa yang dibebankan pada laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30 dan 33.

The Bank leases offices under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between 5 - 11 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six-month notice for the termination of these agreements. The expenses related with lease transactions charged to the profit or loss during the year was disclosed in Note 30 and 33.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/Office Space	8 Juni/June 2020 – 7 Desember/December 2021
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/Office Space	1 Februari/February 2020 – 1 September/September 2023
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 – 14 Maret/March 2027

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable leases were as follows:

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hingga 1 tahun	4,011	32,500	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	482,952	155,213	More than 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9,290	410,280	More than 5 years
	<u>496,253</u>	<u>597,993</u>	

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Bank mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak. Bank memiliki segmen yang lengkap mulai dari segmen pinjaman dengan plafond kecil di BTPN Syariah (Entitas Anak), Pensiun, MUR (mikro), SME, Komersial sampai dengan Korporasi. Dalam hal konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar yaitu di kisaran 63% pada posisi 31 Desember 2021 diikuti oleh segmen Pensiunan di kisaran 20%.

The Bank focuses on the risk management implementation for the Bank and Subsidiary. The Bank has complete segments starting from loans with small limit at BTPN Syariah (Subsidiary), Pension, MUR (micro), SME, Commercial up to Corporate segment. In term of portfolio concentration, Corporate segment is the largest portfolio at around 63% as of 31 December 2021 followed by Pensioners segment at around 20%.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum serta dokumentasi *Basel Accord II* yang diterbitkan oleh *Basel Committee of Banking Supervision*.

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat direktur yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak.

Sejalan dengan ketentuan OJK terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, setelah proses penggabungan, Bank ditunjuk oleh pemegang saham mayoritas sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan SMBC dengan Entitas Anak sebagai anggota dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi. Namun sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan (POJK Konglomerasi Keuangan) dan sesuai dengan surat OJK Nomor: SR-133/PB.32/2021 tanggal 15 November 2021 perihal Status Konglomerasi Keuangan SMBC Group di Indonesia, OJK menetapkan bahwa SMBC Group di Indonesia yang terdiri dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk tidak lagi memenuhi kriteria Konglomerasi Keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat (1) POJK Konglomerasi Keuangan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Grup Keuangan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank and Subsidiary's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

The implementation of risk management covers:

- *Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Sufficient policies, procedures and limit sets*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The risk management organisation of the Bank and Subsidiary involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank and Subsidiary have established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary's operating activities.

In line with the prevailing OJK regulation regarding integrated risk management, after the merger, the Bank is appointed by majority shareholders as the Primary Entity of SMBC Financial Conglomeration and Subsidiary as a member in conducting integrated risk management. However, in line with the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2020 dated 14 October 2020 regarding Financial Conglomeration (POJK Financial Conglomeration) and in accordance with OJK letter Number: SR-133/PB.32/2021 dated 15 November 2021 regarding Financial Conglomeration Status of SMBC Group in Indonesia, OJK stipulates that the SMBC Group in Indonesia which consists of PT Bank BTPN Tbk and PT Bank BTPN Syariah Tbk no longer meet the criteria for the Financial Conglomeration as regulated in Article 2 Paragraph (1) POJK Financial Conglomeration and hereinafter referred to as Financial Group.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by Internal Audit Division.

The risks arising from the Bank and Subsidiary's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada efek-efek utang.

Bank melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit risk arises mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities.

The Bank reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan kredit sebagaimana ditetapkan.

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 berdampak pada kemampuan membayar kembali oleh debitur. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan adalah peningkatan ECL, yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Bank telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

1. Bank telah membuat kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan ketentuan OJK.
2. Bank memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahan-perubahannya (POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021) tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Catatan 11o).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

The Bank and Subsidiary actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 pandemic has had an impact on the ability to repay debtors. The immediate financial impact of the outbreak on the banking industry is an increase in ECL, driven by increase in credit risk of the customers and deterioration of loan quality.

The Bank has made an effort to handle this issue in order to maintain stability and to mitigate the impact of pandemic as follows:

1. *The Bank has prepared the policy in implementing restructuring for debtors who affected by COVID-19 in accordance with OJK regulations.*
2. *The Bank provides relaxation or credit restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 and its amendments (POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021) concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Disease 2019 Spread (Note 11o).*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi
COVID-19 (lanjutan)

Bank telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain: (lanjutan)

3. Bank melakukan penilaian apakah debitur yang direstruktur kreditnya memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi dampak COVID-19 sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2020.
4. Bank juga fokus pada kualitas portofolio melalui pemilihan pencairan yang hati-hati dan aktivitas pemeliharaan hubungan pelanggan yang aktif.
5. Bank telah membuat kebijakan dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dirilis oleh Pemerintah melalui program penjaminan kredit dan subsidi bunga kepada debitur usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah. Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). Jumlah saldo pinjaman yang telah disalurkan Bank pada posisi tanggal 31 Desember 2021 dalam rangka program PEN adalah sebesar Rp 72.116.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19
pandemic (continued)

The Bank has made an effort to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows: (continued)

3. *The Bank prepares the assessment to determine whether the restructured debtors' can survive in dealing with COVID-19 pandemic impacts, in accordance with the POJK No. 48/POJK.03/2020.*
4. *The Bank also focuses on portfolio quality through prudent selection of disbursement and actively maintaining the relationship with customers.*
5. *The Bank has made policies to support the National Economic Recovery program released by the Government through a credit guarantee program and interest subsidies for micro, small and medium enterprise (MSME) borrowers according to the criteria set by the government. The Bank has signed a Collective Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). The total disbursed credit by Bank as of 31 December 2021 in relation with PEN program amounted to Rp 72,116.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

Demikian halnya dengan Entitas Anak, dalam masa pandemi, Entitas Anak membantu nasabah yang usahanya terdampak pandemi COVID-19, melalui program relaksasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahan-perubahannya (POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021). Entitas Anak juga berpartisipasi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk membantu segmen usaha mikro yang terdampak.

As well as with the Subsidiary, during the pandemic period, the Subsidiary supports customers whose business impacted by the COVID-19 pandemic with relaxation program, in accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 and its amendments (POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021). The Subsidiary also participates in National Economic Recovery program as imposed by the government to support micro business segment impacted by the pandemic.

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Entitas Anak telah berpartisipasi dengan menjadi peserta penjaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang murabahah sebesar Rp 5.819.620 dan Rp 2.649.104 telah dijamin oleh Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

In conjunction with the implementation of National Economic Recovery Program (PEN) in accordance with the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020 concerning Government Guarantee Procedures through Designated Guarantee Company in conjunction with the Implementation of National Economic Recovery Program, the Subsidiary has participated as guarantee participant. As of 31 December 2021 and 2020, murabahah receivables amounting to Rp 5,819,620 and Rp 2,649,104 were guaranteed by the designated Guarantee Company which are PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Agunan

Collaterals

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- Kas/Deposito
- Tanah dan/atau Bangunan
- Kendaraan
- Mesin
- Persediaan
- Piutang

- Cash/Time deposits
- Lands and/or Buildings
- Vehicles
- Machinery
- Inventories
- Accounts receivable

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan bank garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

Selain agunan yang disebutkan di atas, agunan yang diterima untuk kredit korporasi terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 51,08% dan 46,57% dari jumlah kredit yang diberikan.

(ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Collaterals (continued)

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from controlling banks to restrict the Bank's credit risk. The Bank also provides bank guarantee to its customers which require the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.

In addition to the collateral mentioned above, collaterals for corporate loans mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralisation as credit risk mitigation as of 31 December 2021 and 2020 were 51.08% and 46.57% of total outstanding loans, respectively.

(ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and irrevocable L/C issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

- (ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank dan Entitas Anak terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank and Subsidiary's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the consolidated statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Giro pada Bank Indonesia	5,602,993	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,757,507	896,071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,663,657	17,004,339	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	21,478,099	15,020,263	Securities
Tagihan derivatif	568,699	917,082	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,756,929	1,484,940	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			Loans and sharia financing/receivables - net
- Korporasi	83,871,817	77,979,291	Corporates -
- Pensiunan	27,103,701	31,096,292	Pensioners -
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM")	9,758,036	12,161,412	Micro Small and Medium Enterprises ("MSME")
- Pembiayaan/piutang syariah	9,744,204	8,673,375	Sharia financing/receivables -
- Lainnya	1,167,317	2,879,924	Others -
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	581,581	679,556	Accrued interest/margin income -
Penyertaan saham	22,522	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	319,352	267,874	Other assets
	<u>184,396,414</u>	<u>174,699,909</u>	
<u>Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:</u>			<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
Garansi yang diberikan	5,507,526	7,421,593	Guarantees provided
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	8,614,715	14,012,398	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	2,571,878	616,302	Irrevocable letters of credit

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or group borrowers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

31 Desember/December 2021						
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,602,993	-	-	-	5,602,993	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,755,344	622	882	659	1,757,507	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,663,657	-	-	-	20,663,657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	21,478,099	-	-	-	21,478,099	Securities
Tagihan derivatif	568,699	-	-	-	568,699	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,756,929	-	-	-	1,756,929	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	112,401,437	9,423,962	2,478,432	7,922,825	132,226,656	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	316,764	1,516	63	1,009	319,352	Other assets
	<u>164,566,422</u>	<u>9,426,114</u>	<u>2,479,377</u>	<u>7,924,501</u>	<u>184,396,414</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	5,507,526	-	-	-	5,507,526	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	8,614,715	-	-	-	8,614,715	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	2,571,878	-	-	-	2,571,878	Irrevocable letters of credit
*) Termasuk Kantor Pusat						*) Including Head Office
31 Desember/December 2020						
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,616,968	-	-	-	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	894,168	1,023	720	160	896,071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	17,004,339	-	-	-	17,004,339	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15,020,263	-	-	-	15,020,263	Securities
Tagihan derivatif	917,082	-	-	-	917,082	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,484,940	-	-	-	1,484,940	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	111,231,337	10,562,621	2,729,575	8,946,317	133,469,850	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	266,992	396	59	427	267,874	Other assets
	<u>152,458,589</u>	<u>10,564,054</u>	<u>2,730,354</u>	<u>8,946,912</u>	<u>174,699,909</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	7,421,593	-	-	-	7,421,593	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	14,012,398	-	-	-	14,012,398	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	616,302	-	-	-	616,302	Irrevocable letters of credit
*) Termasuk Kantor Pusat						*) Including Head Office.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk concentration by industry sectors was as follows:

31 Desember/December 2021							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,602,993	-	-	-	-	5,602,993	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	1,757,507	-	-	-	1,757,507	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,198,820	464,837	-	-	-	20,663,657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19,290,028	2,188,071	-	-	-	21,478,099	Securities
Tagihan derivatif	-	432,161	16,851	31,396	72,847	568,699	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,756,929	-	-	1,756,929	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	16,113,256	24,687,225	19,819,937	251,996	71,354,242	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	461	52,054	-	-	266,837	319,352	Other assets
	45,092,302	21,030,408	26,461,005	19,851,333	324,843	184,396,414	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:							Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	-	-	5,507,526	-	-	5,507,526	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	-	854,665	1,514,707	1,466,385	4,778,958	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	2,571,878	-	-	2,571,878	Irrevocable letters of credit
31 Desember/December 2020							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,616,968	-	-	-	-	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	896,071	-	-	-	896,071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	17,004,339	-	-	-	-	17,004,339	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	13,539,029	1,481,234	-	-	-	15,020,263	Securities
Tagihan derivatif	-	683,377	12,841	61,658	135,760	917,082	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,484,940	-	-	1,484,940	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	18,961,187	22,052,471	18,779,486	233,104	73,443,602	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	4,022	14,809	15	-	249,028	267,874	Other assets
	36,164,358	22,059,200	23,550,267	18,841,144	368,864	174,699,909	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:							Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	-	-	7,421,593	-	-	7,421,593	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	-	1,441,808	1,094,125	2,591,641	8,884,824	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	616,302	-	-	616,302	Irrevocable letters of credit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 11.

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 11.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (financial grade) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Debitur *Grading* 1-3 memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi,
- Debitur *Grading* 4-6 tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban,
- Debitur *Grading* 7A dan 7B memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.
- Debitur *Grading* 7R atau lebih rendah merupakan debitur yang telah mengalami penurunan nilai (*default*).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectibility in accordance with the OJK regulations.

Corporate segment

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- *Grading* 1-3 debtors have very strong ability to pay their obligations,
- *Grading* 4-6 debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations,
- *Grading* 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.
- *Grading* 7R or lower debtors represent debtors which are credit-impaired (*default*).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

		31 Desember/December 2021					
		Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia							Current accounts with Bank Indonesia
Tanpa peringkat		5,602,993	-	-	-	5,602,993	Non-graded
Giro pada bank-bank lain							Current accounts with other banks
Grade 1-3		1,101,041	-	-	-	1,101,041	Grade 1-3
Tanpa peringkat		656,926	-	-	-	656,926	Non-graded
		1,757,967	-	-	-	1,757,967	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain							Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3		465,000	-	-	-	465,000	Grade 1-3
Tanpa peringkat		20,198,863	-	-	-	20,198,863	Non-graded
		20,663,863	-	-	-	20,663,863	
Efek-efek							Securities
Grade 1-3		1,108,298	-	-	-	1,108,298	Grade 1-3
Tanpa peringkat		20,370,284	-	-	-	20,370,284	Non-graded
		21,478,582	-	-	-	21,478,582	
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Belum jatuh tempo		568,699	-	-	-	568,699	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:							Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi							Corporates
Grade 1-3		71,413,501	784,856	-	-	72,198,357	Grade 1-3
Grade 4-6		7,567,857	1,661,175	-	-	9,229,032	Grade 4-6
Grade 7A-7B		-	29,902	-	-	29,902	Grade 7A-7B
Default		-	-	4,122,405	-	4,122,405	Default
		78,981,358	2,475,933	4,122,405	-	85,579,696	
Non-korporasi							Non-corporates
Belum jatuh tempo		37,019,649	554,009	253,698	-	37,827,356	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari		215,737	316,213	295,062	-	827,012	Past due up to 90 days
Telah jatuh tempo 91-120 hari		-	-	66,262	-	66,262	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo 121-180 hari		-	-	111,232	-	111,232	Past due for 121-180 days
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari		-	-	743,747	-	743,747	Past due more than 180 days
		37,235,386	870,222	1,470,001	-	39,575,609	
Dipindahkan		116,216,744	3,346,155	5,592,406	-	125,155,305	Carry forward

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember/December 2021					
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	116,216,744	3,346,155	5,592,406	-	125,155,305	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	10,060,645	10,060,645	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	55,072	55,072	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	37,812	37,812	Past due but not impaired for 31-60days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	42,674	42,674	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	247,266	247,266	Impaired
	-	-	-	10,443,469	10,443,469	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	446,209	16,486	10,647	108,239	581,581	Accrued interest/ margin income
	116,662,953	3,362,641	5,603,053	10,551,708	136,180,355	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	1,472,839	-	-	-	1,472,839	Grade 1-3
Grade 4 -6	251,937	37,786	-	-	289,723	Grade 4-6
	1,724,776	37,786	-	-	1,762,562	
Penyertaan saham Tanpa peringkat	22,522	-	-	-	22,522	Investment in shares Non-graded
Aset lain-lain Tanpa peringkat	319,352	-	-	-	319,352	Other assets Non-graded
	168,801,707	3,400,427	5,603,053	10,551,708	188,356,895	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(538,744)	(351,159)	(2,371,313)	(699,265)	(3,960,481)	Allowance for impairment losses
	168,262,963	3,049,268	3,231,740	9,852,443	184,396,414	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

		31 Desember/December 2020					
		Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia							Current account with Bank Indonesia
Tanpa peringkat		5,616,968	-	-	-	5,616,968	Non-graded
Giro pada bank-bank lain							Current accounts with other banks
Grade 1-3		523,521	-	-	-	523,521	Grade 1-3
Tanpa peringkat		373,047	-	-	-	373,047	Non-graded
		896,568	-	-	-	896,568	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain							Placement with Bank Indonesia and other banks
Tanpa peringkat		17,004,339	-	-	-	17,004,339	Non-graded
Efek-efek							Securities
Grade 1-3		1,034,384	-	-	-	1,034,384	Grade 1-3
Grade 4-6		55,839	-	-	-	55,839	Grade 4-6
Tanpa peringkat		13,930,331	-	-	-	13,930,331	Non-graded
		15,020,554	-	-	-	15,020,554	
Tagihan derivatif							Derivative receivables
Belum jatuh tempo		917,082	-	-	-	917,082	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:							Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi							Corporates
Grade 1-3		60,384,710	1,499,055	-	-	61,883,765	Grade 1-3
Grade 4-6		10,067,330	2,851,649	-	-	12,918,979	Grade 4-6
Grade 7A-7B		-	2,919,936	-	-	2,919,936	Grade 7A-7B
Default		-	-	919,984	-	919,984	Default
		70,452,040	7,270,640	919,984	-	78,642,664	
Non-korporasi							Non-corporates
Belum jatuh tempo		44,406,233	1,234,049	209,372	-	45,849,654	Not yet overdue
Telah jatuh tempo							Past due up to
sampai dengan 90 hari		573,420	369,540	53,120	-	996,080	90 days
Telah jatuh tempo							Past due for
91-120 hari		5,588	77,951	131,517	-	215,056	91-120 days
Telah jatuh tempo							Past due for
121-180 hari		-	-	158,235	-	158,235	121-180 days
Telah jatuh tempo							Past due more
lebih dari 180 hari		-	-	828,064	-	828,064	than 180 days
		44,985,241	1,681,540	1,380,308	-	48,047,089	
Dipindahkan		115,437,281	8,952,180	2,300,292	-	126,689,753	Carry forward

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember/December 2020					
	Tahap 1/ Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						<i>Loans and sharia financing/receivables (continued):</i>
Pindahan	115,437,281	8,952,180	2,300,292	-	126,689,753	<i>Carried forward</i>
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	9,258,466	9,258,466	<i>Not yet overdue</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	44,428	44,428	<i>Past due but not impaired for 1-30 days</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	23,973	23,973	<i>Past due but not impaired for 31-60days</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	13,914	13,914	<i>Past due but not impaired for 61-90 days</i>
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	182,085	182,085	<i>Impaired</i>
	-	-	-	9,522,866	9,522,866	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	542,651	45,982	3,175	87,748	679,556	<i>Accrued interest/ margin income</i>
	<u>115,979,932</u>	<u>8,998,162</u>	<u>2,303,467</u>	<u>9,610,614</u>	<u>136,892,175</u>	
Tagihan akseptasi						<i>Acceptance receivables</i>
Grade 1-3	835,697	-	-	-	835,697	<i>Grade 1-3</i>
Grade 4-6	298,023	356,914	-	-	654,937	<i>Grade 4-6</i>
	1,133,720	356,914	-	-	1,490,634	
Penyertaan saham Tanpa peringkat	22,522	-	-	-	22,522	<i>Investment in shares Non-graded</i>
Aset lain-lain Tanpa peringkat	267,874	-	-	-	267,874	<i>Other assets Non-graded</i>
	156,859,559	9,355,076	2,303,467	9,610,614	178,128,716	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(643,157)	(838,059)	(1,098,101)	(849,490)	(3,428,807)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>156,216,402</u>	<u>8,517,017</u>	<u>1,205,366</u>	<u>8,761,124</u>	<u>174,699,909</u>	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

*Include sharia financial assets with current credit quality *)*

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 2i.

The explanation of Stage 1, Stage 2 and Stage 3 can be referred to Note 2i.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses by credit/financing portfolio types was as follows:

Tahun berakhir 31 Desember 2021/ Year ended 31 December 2021							
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	264,252	1,289,218	716,115	849,490	303,250	3,422,325	Beginning balance
Penambahan	171,024	138,471	991,724	728,220	64,960	2,094,399	Addition
Penerimaan kembali	8,676	35,116	-	26,388	14,133	84,313	Recovery
Penghapusbukuan	(167,503)	(383,029)	-	(904,833)	(193,142)	(1,648,507)	Write-off
Lainnya	-	1,128	41	-	-	1,169	Others
Saldo akhir	<u>276,449</u>	<u>1,080,904</u>	<u>1,707,880</u>	<u>699,265</u>	<u>189,201</u>	<u>3,953,699</u>	Ending balance

Tahun berakhir 31 Desember 2020/ Year ended 31 December 2020							
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	308,242	492,704	182,160	292,119	191,974	1,467,199	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	(12,231)	131,428	114,952	-	226,065	460,214	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan	181,708	943,377	415,478	850,184	396,021	2,786,768	Addition
Penerimaan kembali	29,658	48,882	-	3,959	17,261	99,760	Recovery
Penghapusbukuan	(243,125)	(327,182)	-	(296,772)	(635,190)	(1,502,269)	Write-off
Lainnya	-	9	3,525	-	107,119	110,653	Others
Saldo akhir	<u>264,252</u>	<u>1,289,218</u>	<u>716,115</u>	<u>849,490</u>	<u>303,250</u>	<u>3,422,325</u>	Ending balance

*) Termasuk Kredit Pegawai Aktif

Include Active Employee Loan*)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding sources, which are usually short term, while most of the assets which were distributed in the form of loans, are usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Bank dan Entitas Anak telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan.

	31 Desember/December 2021							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	1,884,858	1,884,858	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,602,993	5,602,993	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,757,967	1,757,967	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,663,863	-	20,563,863	100,000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	21,478,582	-	2,720,775	1,083,080	6,861,471	882,299	9,930,957	Securities
Tagihan derivatif	568,699	-	65,612	68,256	26,047	99,004	309,780	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,762,562	-	533,888	629,072	584,726	14,876	-	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	136,180,355	-	23,633,592	14,404,649	7,913,706	19,139,522	71,088,886	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	319,352	4,073	306,545	-	-	375	8,359	Other assets
Jumlah aset	190,241,753	9,272,413	47,824,275	16,285,057	15,385,950	20,136,076	81,337,982	Total assets

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted quite a long time, the Bank and Subsidiary have prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of this condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan (lanjutan).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities (continued).

		31 Desember/December 2021						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(33,255)	-	(11,863)	(21,392)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(13,757)	-	(13,757)	-	-	-	-	Undistributed revenue Sharing
Giro	(25,923,064)	(25,922,785)	(279)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(11,218,734)	(11,217,012)	(1,722)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(63,470,924)	-	(45,577,633)	(14,884,271)	(2,208,028)	(793,838)	(7,154)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank- bank lain	(3,878,092)	(3,878,092)	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(502,491)	-	(52,022)	(65,404)	(15,442)	(90,852)	(278,771)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(960,208)	-	(533,454)	(330,067)	(81,811)	(14,876)	-	Acceptance payables
Utang obligasi	(1,003,468)	-	(7,378)	-	-	(796,357)	(199,733)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(34,843,870)	-	(79,134)	-	(1,000,000)	-	(33,764,736)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(2,852,954)	-	(2,454)	-	-	-	(2,850,500)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(500,902)	-	(226)	(164)	(993)	(8,644)	(490,875)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(266,951)	(17,632)	(245,207)	(3,521)	(578)	(13)	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(145,468,670)	(41,035,521)	(46,525,129)	(15,304,819)	(3,306,852)	(1,704,580)	(37,591,769)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	44,773,083	(31,763,108)	1,299,146	980,238	12,079,098	18,431,496	43,746,213	Net assets (liabilities)

		31 Desember/December 2020						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	2,433,196	2,433,196	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,616,968	5,616,968	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	896,568	896,568	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	17,004,339	-	14,946,788	176,883	959,240	921,428	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15,020,554	-	1,595,300	823,837	538,248	3,208,561	8,854,608	Securities
Tagihan derivatif	917,082	-	31,549	174,376	20,589	96,691	593,877	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,490,634	-	235,500	590,564	467,682	196,888	-	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	136,892,175	-	24,588,343	15,895,653	8,109,292	12,599,049	75,699,838	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	267,874	3,106	258,852	-	-	-	5,916	Other assets
Jumlah aset	180,561,912	8,972,360	41,656,332	17,661,313	10,095,051	17,022,617	85,154,239	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(59,404)	-	(59,404)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,666)	-	(18,666)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(15,761,972)	(15,760,708)	(1,264)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(11,764,429)	(11,762,015)	(2,414)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(65,607,522)	-	(45,790,994)	(15,721,013)	(3,201,647)	(869,897)	(23,971)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank- bank lain	(6,549,706)	(6,549,706)	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(887,157)	-	(111,768)	(139,696)	(7,165)	(97,045)	(531,483)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(767,282)	-	(140,661)	(346,736)	(271,309)	(8,576)	-	Acceptance payables
Utang obligasi	(1,000,424)	-	(7,379)	-	-	-	(993,045)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(31,183,344)	-	(119,087)	(5,164,868)	(1,000,000)	-	(24,899,389)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(6,115,980)	(4,230)	-	-	-	-	(6,111,750)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(589,736)	-	(39)	(64)	(513)	(7,211)	(581,909)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(401,099)	(20,948)	(374,120)	(4,661)	(1,314)	(56)	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(140,706,721)	(34,097,607)	(46,625,796)	(21,377,038)	(4,481,948)	(982,785)	(33,141,547)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	39,855,191	(25,125,247)	(4,969,464)	(3,715,725)	5,613,103	16,039,832	52,012,692	Net assets (liabilities)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

		31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(33,255)	(33,255)	(33,255)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(13,757)	(13,757)	(13,757)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(25,923,064)	(25,950,536)	(25,950,536)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(11,218,734)	(11,227,397)	(11,227,397)	(661)	(2,400)	(599)	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(63,470,924)	(63,756,558)	(47,120,263)	(13,615,829)	(3,013,231)	(7,235)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(3,878,092)	(3,884,094)	(3,884,094)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(960,208)	(960,209)	(542,821)	(320,701)	(96,687)	-	-	Acceptance payables
Utang obligasi	(1,003,468)	(1,104,026)	-	(19,131)	(856,394)	(15,706)	(212,795)	Bond payable
Pinjaman yang diterima	(34,843,870)	(35,863,719)	(80,800)	(72,858)	(1,389,155)	(32,052,105)	(2,268,801)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(2,852,954)	(3,139,160)	-	(10,502)	(31,506)	(42,008)	(3,055,144)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(500,902)	(565,828)	(19,163)	(5,409)	(103,235)	(114,160)	(323,861)	Lease Liability
Liabilitas lain-lain	(266,951)	(266,951)	(266,951)	-	-	-	-	Other liabilities
	(144,966,179)	(146,765,490)	(89,135,377)	(14,045,091)	(5,492,608)	(32,231,813)	(5,860,601)	
Liabilitas derivatif	(502,491)							Derivative payables
Arus kas masuk	-	16,798,251	2,928,979	3,372,710	3,809,971	3,187,265	3,499,326	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(17,416,594)	(3,125,051)	(3,525,826)	(4,062,446)	(3,278,260)	(3,425,011)	Cash Outflow
	(502,491)	(618,343)	(196,072)	(153,116)	(252,475)	(90,995)	74,315	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(2,571,878)	(608,067)	(1,785,815)	(177,996)	-	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(8,614,715)	-	-	(2,142,525)	(1,335,968)	(5,136,222)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(5,507,526)	(1,106,563)	(1,350,143)	(1,221,476)	(1,829,344)	-	Guarantees issued
	-	(16,694,119)	(1,714,630)	(3,135,958)	(3,541,997)	(3,165,312)	(5,136,222)	
Jumlah	(145,468,670)	(164,077,952)	(91,046,079)	(17,334,165)	(9,287,080)	(35,488,120)	(10,922,508)	Total

		31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(59,404)	(59,404)	(59,404)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(18,666)	(18,666)	(18,666)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(15,761,972)	(15,768,518)	(15,768,518)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(11,764,429)	(11,777,110)	(11,772,684)	(1,124)	(2,748)	(554)	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(65,607,522)	(66,883,993)	(46,846,868)	(15,871,688)	(4,140,653)	(24,784)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(6,549,706)	(6,575,654)	(6,575,654)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(767,282)	(767,282)	(140,661)	(346,736)	(279,885)	-	-	Acceptance payables
Utang obligasi	(1,000,424)	(1,177,507)	-	(19,131)	(57,394)	(875,526)	(225,456)	Bond payable
Pinjaman yang diterima	(31,183,344)	(32,115,761)	(77,913)	(5,263,665)	(1,253,732)	(23,097,152)	(2,423,299)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(6,115,980)	(6,539,403)	-	(23,473)	(70,420)	(93,893)	(6,351,617)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	(589,736)	(746,551)	(41,134)	(7,005)	(79,525)	(148,881)	(470,007)	Lease Liability
Liabilitas lain-lain	(401,099)	(401,099)	(401,099)	-	-	-	-	Other liabilities
	(139,819,564)	(142,830,948)	(81,702,601)	(21,532,822)	(5,884,357)	(24,240,790)	(9,470,379)	
Liabilitas derivatif	(887,157)							Derivative payables
Arus kas masuk	-	6,087,810	2,793,956	1,324,661	424,365	1,114,975	429,853	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(14,809,729)	(2,745,449)	(1,522,091)	(3,371,279)	(4,246,334)	(2,924,576)	Cash Outflow
	(887,157)	(8,721,919)	48,507	(197,430)	(2,946,914)	(3,131,359)	(2,494,723)	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(616,302)	(304,359)	(198,938)	(113,005)	-	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(14,012,398)	-	(550,000)	(4,333,663)	(3,115,836)	(6,012,899)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(7,421,592)	(2,656,988)	(1,656,180)	(1,301,286)	(1,807,138)	-	Guarantees issued
	-	(22,050,292)	(2,961,347)	(2,405,118)	(5,747,954)	(4,922,974)	(6,012,899)	
Jumlah	(140,706,721)	(173,603,159)	(84,615,441)	(24,135,370)	(14,579,225)	(32,295,123)	(17,978,001)	Total

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel sebelumnya menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank dan Entitas Anak adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank dan Entitas Anak.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Untuk menjaga ketahanan likuiditas, Bank melakukan pemantauan terhadap rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR). Selain sebagai bagian dari ketentuan yang wajib dipatuhi, secara internal Bank juga menetapkan rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai bagian dari indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan indikator rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dimonitor secara harian.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The previous table shows the undiscounted cash flows on the Bank and Subsidiary's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank and Subsidiary expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Bank and Subsidiary believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its liquidity risk include:

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Bank and Subsidiary.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing it's funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

To maintain its liquidity resilience, the Bank monitor the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and a Net Stable Funding Ratio (NSFR). Apart of being the requirements that must be complied with, internally Bank also set those ratios as part of the early warning indicator and the recovery plan indicators which are monitored on a daily basis.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

LCR dikelola dengan memelihara asset likuid yang berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) untuk dapat memenuhi potensi dana keluar bersih dalam 30 hari kedepan sesuai dengan skenario yang ditetapkan berdasarkan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedang NSFR bertujuan untuk memelihara profil pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan transaksi rekening administratif Bank sesuai dengan peraturan dari OJK.

Laporan LCR dan NSFR disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas nilai tukar dan suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perekonomian pasca kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi dalam valuta asing dan berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua risiko sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas Anak tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun posisi untuk diperdagangkan, sehingga Entitas Anak tidak memiliki risiko mata uang asing.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

LCR is managed by maintaining high quality liquid assets (HQLA) which enables Bank to cover the potential net outflows within the next 30 days in accordance with the scenario determined based on regulations from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meanwhile, the NSFR aims to maintain a stable funding profile that is adjusted to the composition of assets and administrative account transactions of the Bank in accordance with regulations from OJK.

LCR and NSFR reports are submitted periodically to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and published in accordance with applicable regulations.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In anticipating fluctuations in exchange rates and interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure exposures, as well as foreign exchange and interest rates based transactions and expansion undertaken by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not exceed the specified range.

The Subsidiary does not have any assets or liabilities which are denominated in foreign currencies, or held for trading, thus the Subsidiary does not have foreign currency risk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto yang berlaku, maksimum posisi devisa neto adalah 20% dari modal.

Posisi devisa neto adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position

Based on the prevailing Bank Indonesia Regulation relating with net open position, the maximum net open position is at 20% of capital.

Net Open Position is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as of 31 December 2021 and 2020 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

31 Desember/December 2021				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	73,167,043	73,185,64	18,603	United States Dollar
Yen Jepang	2,019,771	6	10,316	Japanese Yen
Dolar Singapura	81,019	2,030,087	1,557	Singapore Dollar
Euro Eropa	392,509	82,576	4,953	European Euro
Baht Thailand	134,874	397,462	6,079	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	17,283	140,953	1,681	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	14,361	15,602	196	Australian Dollar
Yuan China	1,723	14,557	447	China Yuan
Dolar Hong Kong	515	1,276	610	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	347	1,125	347	Swiss Franc
Ruppee India	31	-	31	Indian Rupee
Jumlah			44,820	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32,145,281	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.14%	NOP Ratio
31 Desember/December 2020				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	69,349,187	69,432,694	83,507	United States Dollar
Yen Jepang	1,832,521	1,843,460	10,939	Japanese Yen
Dolar Singapura	61,102	58,095	3,007	Singapore Dollar
Euro Eropa	395,115	387,931	7,184	European Euro
Baht Thailand	44,217	44,442	225	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	10,421	8,760	1,661	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	15,634	10,729	4,905	Australian Dollar
Yuan China	6,035	5,714	321	China Yuan
Dolar Hong Kong	949	1,013	64	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	143	-	143	Swiss Franc
Ruppee India	38	-	38	Indian Rupee
Jumlah			111,994	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32,451,223	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.35%	NOP Ratio

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing.

The Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the off-balance sheet accounts for each foreign currency information.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 31 December 2021 and 2020:

	Menambah (mengurangi) laba bersih/ <i>Increase (decrease) net income</i>		
	2021	2020	
IDR melemah 1%	(682)	(775)	IDR weakening by 1%
IDR menguat 1%	682	775	IDR strengthening by 1%

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Pendapatan Bank yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank.

The Bank's income from conventional activities are derived from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Risiko suku bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

Interest rate risk has an effect to future cash flows fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Bisnis utama Entitas Anak adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah. Pendapatan margin murabahah dipengaruhi oleh harga pembiayaan atau suku bunga di pasar konvensional.

The Subsidiary's main business is to provide financing with murabahah contracts. The murabahah margin income is affected by the financing price or interest rate in the conventional market.

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga mencakup:

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- Memantau limit risiko suku bunga.
- Mengelola risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.
- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan margin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga di pasar.

- Monitoring of interest rate risk limit.
- Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.
- Conduct simulation of net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Bank and Subsidiary to interest rate risks.

	31 Desember/December 2021											
	<u>Suku bunga mengambang/Floating rate</u>			<u>Bunga tetap/Fixed rate</u>					<u>Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>≤ 1 bulan/ month</u>	<u>1 - 3 bulan/ months</u>	<u>> 3 - 6 bulan/ months</u>	<u>≤ 1 bulan/ month</u>	<u>1 - 3 bulan/ months</u>	<u>> 3 - 6 bulan/ months</u>	<u>> 6 - 12 bulan/ months</u>	<u>> 12 bulan/ months</u>				
Aset											Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,884,858	1,884,858	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	5,602,993	-	-	-	-	-	5,602,993	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	1,757,967	-	-	-	-	-	1,757,967	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	20,555,248	100,000	-	-	-	8,615	20,663,863	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	2,517,982	1,083,080	6,861,471	882,299	9,930,957	202,793	21,478,582	Securities	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	568,699	568,699	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	28,061,204	21,276,695	2,726,929	24,157,675	7,286,729	6,430,284	12,366,087	31,417,887	2,456,865	136,180,355	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investment in shares	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	319,352	319,352	Other assets	
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	28,061,204	21,276,695	2,726,929	54,591,865	8,469,809	13,291,755	13,248,386	41,348,844	7,226,266	190,241,753	Total financial assets before allowance for impairment losses	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

31 Desember/December 2021											
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	(33,255)	(33,255)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(82,580,935)	(14,884,271)	(2,208,028)	(793,838)	(7,154)	(138,496)	(100,612,722)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(3,877,851)	-	-	-	-	(241)	(3,878,092)	Deposits from other banks
Liabilitas derivative	-	-	-	-	-	-	-	-	(502,491)	(502,491)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(960,208)	(960,208)	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	-	-	-	(796,356)	(199,733)	(7,379)	(1,003,468)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(13,611,138)	(14,603,254)	-	-	-	(1,000,000)	-	(5,550,344)	(79,134)	(34,843,870)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(2,850,500)	-	-	-	-	-	-	(2,454)	(2,852,954)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(500,902)	(500,902)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(266,951)	(266,951)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(13,611,138)	(17,453,754)	-	(86,458,786)	(14,884,271)	(3,208,028)	(1,590,194)	(5,757,231)	(2,491,511)	(145,454,913)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	14,450,066	3,822,941	2,726,929	(31,866,921)	(6,414,462)	10,083,727	11,658,192	35,591,613	4,734,755	44,786,840	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2020											
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	2,433,196	2,433,196	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	5,616,968	-	-	-	-	-	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	896,568	-	-	-	-	-	896,568	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	14,897,317	176,883	959,240	921,428	-	49,471	17,004,339	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efak-efek	-	-	-	1,379,400	823,838	538,249	3,208,561	8,854,608	215,898	15,020,554	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	917,082	917,082	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,490,634	1,490,634	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	26,965,017	17,032,682	1,828,792	26,948,053	10,898,165	5,906,870	12,152,735	34,097,384	1,062,477	136,892,175	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	267,874	267,874	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	26,965,017	17,032,682	1,828,792	49,738,306	11,898,886	7,404,359	16,282,724	42,951,992	6,459,154	180,561,912	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	(59,404)	(59,404)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(73,049,011)	(15,721,013)	(3,201,647)	(869,897)	(23,972)	(268,383)	(93,133,923)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(6,549,336)	-	-	-	-	(370)	(6,549,706)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(887,157)	(887,157)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(767,282)	(767,282)	Acceptance payables
Utang obligasi	-	-	-	-	-	-	-	(993,045)	(7,379)	(1,000,424)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(22,852,789)	(1,000,000)	-	(1,353,258)	(4,164,868)	(1,693,374)	-	-	(119,055)	(31,183,344)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(6,111,750)	-	-	-	-	-	-	(4,230)	(6,115,980)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(589,736)	(589,736)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(401,099)	(401,099)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(22,852,789)	(7,111,750)	-	(80,951,605)	(19,885,881)	(4,895,021)	(869,897)	(1,017,017)	(3,104,095)	(140,688,055)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	4,112,228	9,920,932	1,828,792	(31,213,299)	(7,986,995)	2,509,338	15,412,827	41,934,975	3,355,059	39,873,857	Total interest repricing gap

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net profit	
	2021	2020
	Peningkatan 100 bps	(29)
Penurunan 100 bps	17	(21)

*Increased by 100 bps
Decreased by 100 bps*

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Bank's net profit during the years ended 31 December 2021 and 2020 due to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	115,006,000	118,425,350	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	138,149,885	141,752,434	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	138,893,556	142,253,917	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	32,145,281	29,426,916	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	4,202,230	6,920,396	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>36,347,511</u>	<u>36,347,312</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	31.60%	30.69%	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	26.31%	25.64%	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	26.17%	25.55%	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26.17%	25.55%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.14%	20.69%	<i>CET 1 ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.14%	20.69%	<i>Tier 1 ratio -</i>
- Rasio tier 2	3.03%	4.86%	<i>Tier 2 ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	109,564,489	112,502,125	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	125,856,085	128,348,112	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	126,599,756	128,849,595	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	27,443,450	25,588,377	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	4,155,032	6,862,846	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>31,598,482</u>	<u>32,451,223</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	28.84%	28.84%	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	25.11%	25.28%	<i>With credit, operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.96%	25.19%	<i>charge</i> <i>With credit, operational and market -</i>
			<i>risk charge</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.96%	25.19%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	21.68%	19.86%	<i>CET 1 ratio -</i>
- Rasio tier 1	21.68%	19.86%	<i>Tier 1 ratio -</i>
- Rasio tier 2	3.28%	5.33%	<i>Tier 2 ratio -</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	31 Desember/December		
	2021	2020	
ENTITAS ANAK			SUBSIDIARY
Modal inti	6,771,168	5,544,726	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	68,019	74,040	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	<u>6,839,187</u>	<u>5,618,766</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	5,117,627	5,370,131	Credit Risk
Risiko Operasional	6,620,335	5,995,479	Operational Risk
Rasio total	<u>58.27%</u>	<u>49.44%</u>	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>	Minimum CAR

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Reformasi acuan suku bunga

Interest rate benchmark reform

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antar bank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("Reformasi IBOR").

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly risk-free rates ("IBOR Reform").

Bank memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

The Bank has exposures to IBORs on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Pada tanggal 27 Juli 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) mengumumkan bahwa setelah tanggal 31 Desember 2021, bank yang menjadi kontributor LIBOR tidak lagi diwajibkan untuk memberikan kuota LIBOR. Menindaklanjuti pengumuman dari FCA tersebut, lima otoritas dari masing-masing negara mata uang LIBOR mencari dan memilih suku bunga referensi alternatif (*Alternative Reference Rate - ARR*) untuk menggantikan LIBOR.

On 27 July 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) announced that after 31 December 2021, banks contributing to LIBOR will be no longer required to provide LIBOR quotation. In response to the announcement from FCA, five authorities from each LIBOR currency country moved to find and select an alternative reference rate (ARR) to replace LIBOR.

Seluruh otoritas pada negara mata uang LIBOR memilih ARR berupa bunga rata-rata tertimbang dari transaksi repurchase agreement (*secured*) atau transaksi pasar uang antar bank (*unsecured*) dengan jangka waktu *overnight*. Pemilihan transaksi dengan tenor *overnight* dilakukan karena transaksi pada tenor tersebut paling likuid dan merefleksikan suku bunga pasar antarbank.

All authorities in the LIBOR currency country choose ARR in the form of a weighted average of repurchase agreement transactions (*secured*) or interbank money market transactions (*unsecured*) with *overnight* tenor. The selection of transactions with *overnight* tenor is made because transactions in this tenor is the most liquid and reflecting interbank market interest rates.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Risiko utama yang dihadapi Bank sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah risiko operasional. Sebagai contoh, renegotiasi kontrak perjanjian pinjaman secara bilateral dengan nasabah, pembaruan persyaratan kontrak, pembaruan sistem yang masih menggunakan IBOR dan perubahan kontrol operasional terkait reformasi IBOR. Risiko keuangan sebagian besar terbatas pada risiko suku bunga.

Bank membentuk Komite IBOR lintas fungsi untuk mengelola transisi ke ARR. Tujuan Komite IBOR termasuk mengevaluasi sejauh mana pinjaman yang diberikan, komitmen kredit, dan transaksi *trade finance* perlu diubah sebagai dampak dari reformasi IBOR dan bagaimana mengelola komunikasi tentang reformasi IBOR dengan pihak lawan.

Bank mengelola transisi IBOR ke ARR sebagai berikut:

1. Menggunakan ARR pada kontrak keuangan baru sesuai anjuran otoritas masing-masing negara mata uang LIBOR dengan mempertimbangkan beberapa opsi ARR yang sesuai.
2. Membentuk tim transisi LIBOR untuk memastikan kelancaran proses transisi, baik dari sisi tata kelola, manajemen risiko, prosedur, sistem informasi, legal dan akuntansi, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan negosiasi kontrak-kontrak yang ada dengan debitur atau pihak lawan untuk menyepakati klausul *fallback*, antara lain mengenai *trigger event*, suku bunga referensi pengganti dan *notice of payment*.
4. Menggunakan bahasa untuk klausul *fallback* dari standard pasar yang berlaku secara global, misalnya ISDA *Fallback Protocol* atau Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
5. Mengikuti terus perkembangan proses transisi LIBOR.

Terkait reformasi IBOR, Bank menetapkan tenggat waktu penghentian internal untuk transaksi berbasis LIBOR mulai tanggal 30 Juni 2021, dengan *exceptional handling* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 untuk produk USD LIBOR untuk menunjang kebutuhan pelanggan.

Suku bunga alternatif yang digunakan Bank dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	Mata Uang IBOR/ Currency IBOR	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR	Cost of Fund, Fixed Rate, Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR), Term Risk Free Rate (RFR)
JPY	JPY LIBOR	Cost of Fund, Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR), Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONAR), Tokyo Term Risk Free Rate (TORF)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

The main risks to which the Bank is exposed as a result of IBOR reform are operational risks. For example, bilateral renegotiation of loan contracts with customers, amendments of contractual terms, updating systems that use IBOR curves and changes of operational controls related to the IBOR reform. Financial risk is predominantly limited to interest rate risk.

The Bank established a cross-functional IBOR Committee to manage its transition to ARR. The objectives of the IBOR Committee include evaluating the extent of amendments required for loans, loan commitments and trade finance transactions as the impacts of IBOR reform and how to manage the communication about IBOR reform with counterparties.

The Bank manages the transition of LIBOR to ARR as follows:

1. Using the ARR on new financial contracts as recommended by the authorities of each LIBOR currency by considering several appropriate ARR options.
2. Establishing a LIBOR transition team to ensure a smooth transition process, both in terms of governance, risk management, procedures, information system, legal and accounting, with due observance of applicable regulations.
3. Negotiating outstanding contracts with debtors or counterparties to agree on fallback clauses, including on trigger events, alternative reference interest rates and notice of payments.
4. Using fallback clause language from market standards that apply globally, for example ISDA Fallback Protocol or Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
5. Continuing follow-ups on the development of the LIBOR transition process.

In response to the IBOR reform, the Bank has set an internal cessation deadlines for new LIBOR-based transactions since 30 June 2021, with certain *exceptional handling* up to 31 December 2021 for USD LIBOR products to support customer's needs.

Alternative interest rates that are used by the Bank in the transition from LIBOR are as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, reformasi IBOR masih dalam proses sehubungan dengan mata uang dimana Bank memiliki eksposur. Tabel di bawah ini menunjukkan acuan sebelum reformasi dari produk Bank yang terdampak (pinjaman yang diberikan dan derivatif), acuan baru dan status transisi.

Mata Uang/ Currency	Acuan sebelum reformasi/ Benchmark before reform	Acuan setelah reformasi/ Benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Desember 2021/ Status of transition as of 31 December 2021
USD	USD LIBOR	USD SOFR	In progress
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Completed
JPY	JPY LIBOR	JPY TORF	Completed

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 31 Desember 2021 untuk instrumen keuangan non-derivatif (pinjaman yang diberikan) dan derivatif serta komitmen pinjaman yang terdampak terhadap reformasi IBOR. Eksposur pinjaman yang diberikan disajikan pada jumlah plafon fasilitasnya, sementara eksposur derivatif disajikan pada jumlah nosionalnya pada ekuivalen jutaan Rupiah, dijabarkan dengan nilai tukar mata uang tanggal 31 Desember 2021.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

As of 31 December 2021, the IBOR reform with respect to the currencies in which the Bank has exposures is still in progress. The table below sets out the benchmark before reform from the impacted products (loans and derivatives), new benchmark and status of the transition.

The following table shows the total exposure as of 31 December 2021 for non-derivative (loans) and derivative financial instruments as well as loan commitments which are affected by the IBOR reform. The exposure of loans are presented at their facility limit amount, while derivatives are presented at their notional amount in equivalent millions of Rupiah, translated using foreign exchange rate as of 31 December 2021.

	31 Desember/December 2021				
	Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause	Eksposur yang belum direformasi/ Unreformed exposures	Eksposur dengan klausul fallback yang sesuai/ Amount with appropriate fallback clause	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Committed	-	334,179	22,537,668	327,188	Committed
Uncommitted	-	-	15,012,219	5,598,175	Uncommitted
	-	334,179	37,549,887	5,925,363	
Derivatif					Derivatives
Antarbank	-	1,075	-	19,732,666	Interbank
Nasabah	-	1,075	10,097,862	3,682,983	Customer
	-	2,150	10,097,862	23,415,649	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Level 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary's financial assets and liabilities that were measured at fair value as of 31 December 2021 and 2020:

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	13,490,586	-	13,490,586	-	13,490,586	Securities
Tagihan derivatif	568,699	-	568,699	-	568,699	Derivative receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522	Investment in shares
	<u>14,081,807</u>	<u>-</u>	<u>14,059,285</u>	<u>22,522</u>	<u>14,081,807</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	502,491	-	502,491	-	502,491	Derivative payables
	<u>502,491</u>	<u>-</u>	<u>502,491</u>	<u>-</u>	<u>502,491</u>	
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	9,831,600	-	9,831,600	-	9,831,600	Securities
Tagihan derivatif	917,082	-	917,082	-	917,082	Derivative receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522	Investment in shares
	<u>10,771,204</u>	<u>-</u>	<u>10,748,682</u>	<u>22,522</u>	<u>10,771,204</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	887,157	-	887,157	-	887,157	Derivative payables
	<u>887,157</u>	<u>-</u>	<u>887,157</u>	<u>-</u>	<u>887,157</u>	

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	5,602,993	5,602,993	5,616,968	5,616,968	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,757,507	1,757,507	896,071	896,071	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,663,657	20,663,657	17,004,339	17,004,339	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,987,513	8,195,080	5,188,663	5,294,549	Securities
Tagihan akseptasi	1,756,929	1,756,929	1,484,940	1,484,940	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	132,226,656	134,243,542	133,469,850	135,506,563	Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	319,352	283,442	267,874	267,874	Other assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya: (lanjutan)

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values: (continued)

	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	33,255	33,255	59,404	59,404	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,757	13,757	18,666	18,666	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	100,612,722	100,612,722	93,133,923	93,133,923	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	3,878,092	3,878,092	6,549,706	6,549,706	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	960,208	960,208	767,282	767,282	Acceptance payables
Utang obligasi	1,003,468	1,036,178	1,000,424	1,024,774	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	34,843,870	35,023,344	31,183,344	35,060,282	Borrowings
Liabilitas lain-lain	266,951	263,860	401,099	401,099	Other liabilities

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

Nilai wajar surat utang jangka menengah dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu model penilaian diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of medium term notes was calculated using valuation technique based on the Bank's internal model which is discounted cash flow valuation model. Inputs into the valuation technique include expected future cash flows and interest rates (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank dan Entitas Anak. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank dan Entitas Anak mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional Bank.

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap manajemen risiko operasional melalui berbagai komite seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala sesuai *terms of reference* masing-masing untuk membahas risiko operasional beserta pelaksanaan, kewenangan dan tanggung jawabnya.

Satuan kerja OR&AFM (*Operational Risk & Anti Fraud Management*) yang memiliki garis pelaporan secara langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, bertanggung jawab atas Manajemen Risiko Operasional dan *Fraud*. Bank telah merumuskan dan menetapkan profil dan tingkat risiko operasional secara memadai agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Pemantauan profil dan tingkat risiko operasional dilakukan melalui perangkat Manajemen Risiko Operasional yaitu *operational risk appetite* dan *Key Risk Indicator* yang menjadi bagian di dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Satuan kerja OR&AFM bertanggung jawab dalam pembuatan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji ulang secara berkala, dengan memperhitungkan setiap perubahan signifikan, baik secara internal maupun eksternal.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank and Subsidiary's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank and Subsidiary may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management's judgment involved in calculating the fair values.

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure or external events that impacted to the Bank's operational activities.

Operational Risk Management Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise operational risk management through various committees such as the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee which are carried out periodically according to their respective terms of reference to discuss operational risks and their implementation, authority and responsibilities.

The OR&AFM (Operational Risk & Anti Fraud Management) work unit which has direct reporting line to the Risk Management Director, is responsible for Operational Risk Management and Fraud. The Bank has formulated and determined the profile and level of operational risk sufficiently in order to be in line with the Bank's overall business goal and strategy. Monitoring the operational risk profile and level is carried out through Operational Risk Management tools such as operational risk appetite and Key Risk Indicators which are part of the Operational Risk Management Framework.

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

OR&AFM (Operational Risk Management) work unit is responsible for create and develop operational risk management policy and procedure. These policies and procedures are reviewed periodically by considering any significant changes, both internally and externally.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit (lanjutan)

Setiap unit kerja wajib berpedoman kepada kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari. Bank juga telah memiliki sistem dan penetapan ambang batas untuk mendukung pengendalian umum dan khusus, seperti pemisahan tugas, cuti wajib tahunan, rekonsiliasi dan lainnya.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan secara terstruktur dan konsisten. Proses Manajemen Risiko Operasional diterapkan berdasarkan praktik terbaik yang efektif untuk Bank yang juga mencakup *Business Continuity Management* dan *Information Security Management*.

Tahapan proses Manajemen Risiko Operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko operasional dilakukan atas seluruh proses, produk, sistem dan organisasi. Selain dilakukan terhadap produk, layanan dan inisiatif baru Bank, kajian risiko operasional juga dilakukan terhadap pengembangan ataupun perubahan. Proses identifikasi risiko operasional juga dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional di antaranya *RGM (Risk Grading Matrix)*, *PRC (Process Risk Control)*, *KRI (Key Risk Indicator)* dan *Risk Acceptance*.
2. Proses pengukuran risiko meliputi kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala melalui *KCSA (Key Control Self Assessment)*, analisa kejadian dan kerugian risiko operasional, pelaksanaan aktivitas pemeriksaan oleh *ICR (Internal Control & Risk)*, pengukuran *KRI* dan *ORA (Operational Risk Appetite)* yang dilaporkan secara bulanan dalam rapat Komite Manajemen Risiko (*KMR*).
3. Pemantauan risiko operasional dilakukan melalui pelaporan kepada manajemen senior dan regulator, baik secara rutin ataupun *ad-hoc*, termasuk pelaporan kejadian dengan kategori signifikan melalui *SINP (Significant Incident Notification Protocol)*. Hal ini diterapkan agar setiap permasalahan yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits (continued)

Each work unit must adhere to operational risk management policies and procedures in carrying out its day-to-day operational activities. Bank also has a system and limits to support common and specific controls, such as segregation of duty, mandatory block leave, reconciliation and others.

Adequacy of Operational Risk Management Process

Risk management process which includes identification, measurement, monitoring and risk control runs in a structured and consistent manner. The Operational Risk Management process is implemented based on effective best practices for the Bank which also includes Business Continuity Management and Information Security Management.

The stages of the Operational Risk Management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are as follows:

1. *Operational risk identification is carried out for all process, products, systems and organizations. Apart from being carried out on the Bank's new product, service and initiatives, operational risk assessments are also carried out on developments or changes. The operational risk identification process is also equipped with operational risk management tools including RGM (Risk Grading Matrix), PRC (Process Risk Control), KRI (Key Risk Indicator) and Risk Acceptance.*
2. *The risk measurement process includes periodic self-assessment through KCSA (Key Control Self Assessment), analysis of operational risk events and losses, implementation of inspection activities by ICR (Internal Control & Risk), measurement of Key KRI and ORA (Operational Risk Appetite) reported monthly in the RMC (Risk Management Committee meeting).*
3. *Operational risk monitoring is carried out through reporting to senior management and regulators, either regularly or ad-hoc, including reporting of significant incidents through SINP (Significant Incident Notification Protocol). This is implemented so that any problems that occur can be immediately followed up.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Tahapan proses Manajemen Risiko Operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan menerapkan mekanisme kontrol pencegahan, deteksi dan koreksi yang efektif dan/atau menyediakan asuransi yang mencukupi untuk meminimalkan dampak kerugian operasional bagi Bank. Sebagai salah satu tindakan pengendalian, Bank telah memiliki pedoman bagi Manajemen Kelangsungan Bisnis yang komprehensif yang merujuk kepada standar industri ISO-22301 yang diuji secara berkala.

Penyediaan *Internal Control & Risk System* (ICRS – sebelumnya *Operational Risk Management System/ORMS*) dilakukan untuk menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko operasional yang dilakukan oleh Bank dan Entitas Anak saat ini menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Selanjutnya perhitungan KPMM dengan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standar industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah tetap terjamin.

Sejak awal penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, Bank senantiasa berusaha untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kantor dengan membentuk suatu satuan gugus tugas yang dikepalai langsung oleh Direktur Utama. Adapun tujuan utama satuan gugus tugas Bank ini yaitu membuat dan melakukan langkah-langkah antisipasi yang juga menyelaraskan dengan program pemerintah guna memastikan kegiatan operasional Bank tetap dapat berjalan tanpa gangguan yang berarti.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process (continued)

The stages of the Operational Risk Management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are as follows: (continued)

4. *Operational risk control is also carried out by implementing effective prevention, detection and correction control mechanisms and/or providing adequate insurance to minimize the impact of operational losses on the Bank. As one of the control measures, the Bank has guidelines for comprehensive Business Continuity Management which refer to the ISO-22301 industry standard which is tested regularly.*

The Internal Control & Risk System (ICRS – previously Operational Risk Management system/ORMS) is provided to provide accurate, timely and up-to-date information needs to facilitate analysis and decision making.

The calculation of the Capital Adequacy Ratio (KPMM) for operational risk is currently carried out by the Bank and Subsidiary using the Basic Indicator Approach. Furthermore, KPMM computation with the Standardized Approach will be carried out according to the schedule set by the Financial Services Authority.

The Bank and Subsidiary have guidelines for comprehensive Business Continuity Management and refer to the ISO 22301 industry standard, with the aim of anticipating operational risks that can occur from extreme / critical situations due to natural disasters such as floods, earthquakes and other factors such as fire, power supply system disruption, to an unfavorable business situation. This is to ensure continuity of service to customers is guaranteed.

Since the beginning of COVID-19 virus outbreak in Indonesia, the Bank continuously makes an effort to minimize the outbreak of COVID-19 virus at the office environment by establishing a Task Force which is directly led by the President Director. The Task Force's main purpose is to establish and implement anticipative approaches which are aligned with the government program to ensure that the Bank can still operate its operational activities with minimum disruption.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Operasional

Pengendalian internal atas risiko operasional dilakukan melalui penerapan model tiga lapis pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu oleh *Business Risk/ICR* melaksanakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja OR&AFM bertugas mengidentifikasi dan mengukur risiko yang melekat, serta memastikan kecukupan mekanisme pengendalian yang telah diterapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen bertanggung jawab memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat ditoleransi oleh Bank.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak bertanggungjawab atas praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui *ICR maturity self-assessment* yang terstandarisasi dan forum – forum yang diselenggarakan oleh satuan kerja OR&AFM untuk memfasilitasi fungsi *Internal Control & Risk*.

Manajemen Risiko *Fraud*

Bank tidak memiliki toleransi (*zero-tolerance*) terhadap setiap tindakan *fraud* serta menindaklanjuti setiap kejadian *fraud* yang terjadi termasuk melakukan pelaporan kepada pihak yang berwajib berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur strategi *anti-fraud* yang memadai yang senantiasa disempurnakan secara berkelanjutan. Pengelolaan risiko pelanggaran dilakukan secara sistematis melalui sejumlah proses dan strategi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Internal Control System for Operational Risk

Internal control over operational risk is carried out through the application of a layered control model (three lines of defense). In the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR carries out day-to-day operational risk management. In the second line of defense, the OR&AFM work unit is tasked with identifying and measuring inherent risks and ensuring the adequacy of the control mechanisms that have been implemented.

In the third line of defense, Internal Audit is independently responsible for ensuring that the residual risks are still within the limits that can be tolerated by the Bank.

Alignment process between the parties responsible for the Bank's internal control practices is carried out on an ongoing basis through a standardized ICR (ICR maturity self-assessment) matrix and forums organized by the OR&AFM work unit to facilitate the Internal Control & Risk function.

Fraud Risk Management

The Bank has no tolerance (zero-tolerance) on fraud activity and will perform necessary follow up on any fraud incidents including reporting the case to authorities (police) as per prevailing regulation.

The Bank has adequate policies and procedures of anti-fraud strategies which are continuously improvised. Fraud risk management is systematically handled through a series of process and strategy.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko *Fraud* (lanjutan)

Terkait dengan proses pencegahan risiko *fraud*, Bank telah menjalankan program *anti-fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan Penandatanganan pakta integritas yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan setiap pegawai bank. Penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan strategi *anti-fraud* sehingga tetap sesuai dengan kondisi terkini, serta melakukan kajian risiko atas setiap proposal inisiatif, produk dan aktivitas Bank, baik baru maupun pengembangannya. Sosialisasi *anti-fraud awareness* dilakukan melalui beberapa media, yaitu melalui *e-newsletter broadcast*, *email broadcast*, *wallpaper* desktop PC/laptop, *standing acrylics*, komik strip pada B-Connect, BTPN Info, penayangan video animasi *anti-fraud*, penambahan informasi layanan *whistleblowing* pada *website* Bank BTPN yang dapat digunakan untuk pelaporan kejadian berindikasi *fraud*, pelaksanaan *mandatory assessment anti-fraud* melalui *e-learning*, pelaksanaan deklarasi *anti-fraud* melalui *e-learning* dan *anti-fraud awareness* yang disampaikan secara *in-class training* maupun pelatihan secara virtual kepada karyawan.

Sejak triwulan ke 4 tahun 2021, Bank telah memberikan pelatihan terhadap kesadaran *anti fraud* maupun *Entertainment & Gift* terhadap pihak ketiga khususnya vendor untuk turut serta membantu Bank dalam menjaga tata kelola yang baik.

Sejalan dengan strategi *anti-fraud* yang berlaku, Bank secara berkelanjutan terus melakukan sosialisasi pelaporan kejadian indikasi *fraud* melalui *whistleblowing channel* sebagai salah satu media pendeteksian kejadian *fraud*, yang secara berkala dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal Bank. Karyawan dapat mengungkap dan melaporkan setiap tindakan pelanggaran (*misconduct*) melalui saluran *e-mail* (*Speak Your Mind, Ayo Lapor*), *Whatsapps*, telepon, surat maupun pertemuan tatap muka.

Bank juga telah memiliki kebijakan yang memadai terkait proses investigasi dan pelaporan kejadian pelanggaran. Untuk setiap kasus *fraud* yang terbukti, proses pemberian sanksi diputuskan oleh Komite *Fraud* dan melibatkan unit kerja terkait, Fungsi *Business Risk/ICR* terkait, unit Sumber Daya Manusia dan OR&AFM). Implementasi keputusan Komite *Fraud* dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya perbaikan di masa yang akan datang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

***Fraud Risk Management* (continued)**

Regarding the process of fraud risk prevention, the Bank has implemented, anti-fraud awareness for all employees and the signing of the integrity pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and each employee. Adjustment to policies and operation risk management SOPs including anti-fraud strategies to remain in accordance with the current conditions, and assess each proposed initiative, product and activities risk, both new and in development. Risk awareness and anti-fraud awareness socialization is done through several media, namely through e-newsletter broadcasts, email broadcasts, PC/laptop desktop wallpapers, standing acrylics, comic strips on B-Connect, BTPN Info, anti-fraud animated video broadcasts, additional information on whistleblowing services on the Bank BTPN website that can be used to reporting fraud incidents, conducting mandatory anti-fraud assessments through e-learning, implementing anti-fraud declarations through e-learning and anti-fraud awareness delivered in in-class training as well as virtual training to employees.

Starting 4th Quarter 2021, Bank also delivered anti-fraud awareness and Entertainment & Gift training to third party in particular vendor to help the Bank in maintaining good corporate governance.

In line with the prevailing anti-fraud strategy, the Bank continuously disseminates reporting on fraud indication events through whistleblowing channel as one of tools to detect fraud incidents, which is periodically communicated to all employees through the Bank's various internal communication channel. Employee may uncover and report any misconduct through email (Speak Your Mind, Ayo Lapor), Whatsapps, Phone, Letter and face to face meeting.

The Bank also has adequate policies related to investigation and reporting process of fraud incidents. For every proven fraud case, the process of passing a sanction is decided by the Fraud Committee involving the relevant work units, related Business Risk/ICR Functions, Human Capital unit and OR&AFM. Implementation of the Fraud Committee's decision is regularly monitored and evaluated to determine future improvement.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	32,412	31,151	United States Dollar
Yen Jepang	2,379	2,562	Japanese Yen
	<u>34,791</u>	<u>33,713</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	1,811,286	1,765,671	United States Dollar
Giro pada bank-bank lain			Current accounts with other banks
Yen Jepang	395,876	184,496	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	357,089	163,516	United States Dollar
Dolar Singapura	46,189	32,465	Singapore Dollar
Euro Eropa	101,924	82,967	European Euro
Baht Thailand	25,817	3,024	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	17,283	10,421	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	14,363	15,636	Australian Dollar
Lain-lain	2,616	1,772	Others
	<u>961,157</u>	<u>494,297</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	741,130	1,700,050	United States Dollar
Efek-efek			Securities
Dolar Amerika Serikat	1,560,667	1,178,879	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	79,031	112,749	United States Dollar
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	1,190,991	948,581	United States Dollar
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	40,965,239	39,814,890	United States Dollar
Yen Jepang	982,836	951,191	Japanese Yen
Euro Eropa	168,030	181,335	European Euro
	<u>42,116,105</u>	<u>40,947,416</u>	
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	1,927	21,304	United States Dollar
Euro Eropa	218	233	European Euro
	<u>2,145</u>	<u>21,537</u>	
Jumlah aset	<u>48,497,303</u>	<u>47,202,893</u>	Total assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember/December		
	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro			Current accounts
Dolar Amerika Serikat	7,161,713	7,530,996	United States Dollar
Yen Jepang	919,227	708,484	Japanese Yen
Euro Eropa	48,822	-	European Euro
Lain-lain	51,122	61,417	Others
	<u>8,180,884</u>	<u>8,300,897</u>	
Tabungan			Savings deposits
Dolar Amerika Serikat	298,676	284,829	United States Dollar
Dolar Singapura	28,804	27,912	Singapore Dollar
Yen Jepang	36,114	19,915	Japanese Yen
Lain-lain	56,117	32,472	Others
	<u>419,711</u>	<u>365,128</u>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			Time deposits and deposits on call
Dolar Amerika Serikat	1,982,687	1,642,745	United States Dollar
Yen Jepang	121,200	49,524	Japanese Yen
	<u>2,103,887</u>	<u>1,692,269</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	3,848,175	6,533,250	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	60,229	102,634	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	457,230	489,089	United States Dollar
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	27,892,143	22,508,100	United States Dollar
Euro Eropa	322,249	344,689	European Euro
	<u>28,214,392</u>	<u>22,852,789</u>	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Dolar Amerika Serikat	2,850,500	6,111,750	United States Dollar
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	98,304	75,452	United States Dollar
Yen Jepang	310	4,672	Japanese yen
	<u>98,614</u>	<u>80,124</u>	
Jumlah liabilitas	<u>46,233,622</u>	<u>46,527,930</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,263,681</u>	<u>674,963</u>	Net assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Siaran Pers No. PRESS-38/SEKL/2020 tanggal 24 November 2020, tingkat bunga penjaminan LPS mengalami penurunan menjadi 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Siaran Pers yang terakhir diterbitkan di tahun 2021 yaitu Siaran Pers No. PRESS-35/SEKL/2021 tanggal 29 September 2021, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 203.239 dan Rp 187.955.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 31 December 2021 and 2020.

Based on Press Release No. PRESS-39/SEKL/2020 dated 24 November 2020, the guaranteed interest rate by LPS has decreased to 4.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency.

Based on the latest issued Press Release in 2021 which is Press Release No. PRESS-35/SEKL/2021 dated 29 September 2021, the guaranteed interest rate by LPS is 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 0.25% for deposits denominated in foreign currency.

The Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid for the years ended 31 December 2021 and 2020 was Rp 203,239 and Rp 187,955, respectively.

44. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combination Reference to Conceptual Framework"
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 (PSAK 69, PSAK 71, dan PSAK 73)

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan: Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

PSAK that will become effective on 1 January 2022: (continued)

- Annual Improvements 2020 (PSAK 69, PSAK 71 and PSAK 73)

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax: Deferred Tax: Assets and Liabilities from Single Transaction"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

45. REKONSILIASI UTANG BERSIH

45. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium term notes</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2020	38,188,926	1,894,251	1,322,663	6,045,193	-	47,451,033	<i>Net debt as of 1 January 2020</i>
Dampak penerapan awal PSAK 73	-	-	-	-	658,399	658,399	<i>Effect of initial implementation of PSAK 73</i>
Arus kas	(6,987,026)	(874,920)	(1,322,663)	-	(173,566)	(9,358,175)	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain*)	(18,556)	(18,907)	-	70,787	104,903	138,227	<i>Other changes *)</i>
Utang bersih tanggal 31 Desember 2020	<u>31,183,344</u>	<u>1,000,424</u>	<u>-</u>	<u>6,115,980</u>	<u>589,736</u>	<u>38,889,484</u>	<i>Net debt as of 31 December 2020</i>
Arus kas	3,692,301	-	-	(3,261,250)	(132,261)	298,790	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain*)	(31,775)	3,044	-	(1,776)	43,427	12,920	<i>Other changes *)</i>
Utang bersih tanggal 31 Desember 2021	<u>34,843,870</u>	<u>1,003,468</u>	<u>-</u>	<u>2,852,954</u>	<u>500,902</u>	<u>39,201,194</u>	<i>Net debt as of 31 December 2021</i>

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, dan akrual beban bunga

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortization of transaction cost, and accrued interest expenses

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 218-226) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 218-226) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas	1,022,869	1,323,222	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,187,555	5,238,497	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	1,101,041	523,521	Third parties -
- Pihak berelasi	655,876	370,551	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(460)	(497)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,756,457</u>	<u>893,575</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,001,248	14,354,017	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,880	3,049	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(206)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>20,003,922</u>	<u>14,357,066</u>	
Efek-efek			Securities
- Pihak ketiga	15,133,635	11,869,230	Third parties -
- Pihak berelasi	170,562	332,187	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	151,242	192,345	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(483)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,454,956</u>	<u>12,393,471</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	484,487	867,154	Third parties -
- Pihak berelasi	84,212	49,928	Related parties -
	<u>568,699</u>	<u>917,082</u>	
Tagihan akseptasi	1,762,562	1,490,634	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,633)	(5,694)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,756,929</u>	<u>1,484,940</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	124,303,837	125,482,985	Third parties -
- Pihak berelasi	851,468	1,206,768	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	473,342	591,807	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,254,434)	(2,572,835)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>122,374,213</u>	<u>124,708,725</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
- Pihak ketiga	222	22	Third parties -
- Pihak berelasi	1,305,462	1,305,462	Related parties -
	<u>1,305,684</u>	<u>1,305,484</u>	
Beban dibayar dimuka	1,573,187	1,847,003	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	33,339	209,055	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	360,018	271,398	Deferred tax assets
Aset tetap	4,191,631	4,068,493	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,324,775)	(2,042,622)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,866,856</u>	<u>2,025,871</u>	
Aset takberwujud	2,567,978	2,281,920	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,721,905)	(1,404,745)	Less: Accumulated amortization
	<u>846,073</u>	<u>877,175</u>	
Aset lain-lain	490,558	325,480	Other assets
JUMLAH ASET	<u>174,601,315</u>	<u>168,178,044</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	10,032	11,898	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak ketiga	94,159,464	86,568,314	Third parties -
- Pihak berelasi	4,247,205	4,440,111	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	138,495	268,383	Accrued interest expenses
	<u>98,545,164</u>	<u>91,276,808</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			Deposits from other banks
- Pihak ketiga	26,069	670,846	Third parties -
- Pihak berelasi	3,857,772	5,904,428	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	241	370	Accrued interest expenses
	<u>3,884,082</u>	<u>6,575,644</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative payables
- Pihak ketiga	467,119	784,385	Third parties -
- Pihak berelasi	35,372	102,772	Related parties -
	<u>502,491</u>	<u>887,157</u>	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
- Pihak ketiga	711,629	605,597	Third parties -
- Pihak berelasi	248,579	161,685	Related parties -
	<u>960,208</u>	<u>767,282</u>	
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak penghasilan	117,515	180,663	Income taxes -
- Pajak lain-lain	86,407	164,087	Other taxes -
	<u>203,922</u>	<u>344,750</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:			Securities issued:
- Utang obligasi	996,089	993,045	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,379	7,379	Accrued interest expenses
	<u>1,003,468</u>	<u>1,000,424</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
- Pihak ketiga	6,564,106	8,233,408	Third parties -
- Pihak berelasi	28,214,392	22,852,789	Related parties -
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(13,762)	(21,908)	Unamortized transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	79,134	119,055	Accrued interest expenses
	<u>34,843,870</u>	<u>31,183,344</u>	
Akrual	271,907	225,436	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek	293,861	271,523	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	41,058	123,338	Post-employment and other long-term - employees benefits
	<u>334,919</u>	<u>394,861</u>	
Liabilitas sewa	420,294	496,797	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	561,930	589,812	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,850,500	6,111,750	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,454	4,230	Accrued interest expenses
	<u>2,852,954</u>	<u>6,115,980</u>	
JUMLAH LIABILITAS	144,395,241	139,870,193	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp 300.000			<i>Authorised capital of Rp 300,000</i>
terdiri dari:			<i>consists of:</i>
15.000.000.000 saham			<i>15,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh) per saham			<i>Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			<i>Issued and fully paid-up capital is</i>
8.149.106.869 saham			<i>8,149,106,869 shares</i>
(31 Desember 2020: 8.148.931.869 saham)	162,982	162,979	<i>(31 December 2020: 8,148,931,869 shares)</i>
Tambahan modal disetor	11,167,694	11,168,223	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	870,785	797,886	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	117,804	101,211	<i>Fair value reserve – net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	32,596	32,596	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	17,848,559	16,046,559	<i>Unappropriated -</i>
	<u>17,881,155</u>	<u>16,079,155</u>	
Komponen ekuitas lainnya	260,801	260,801	<i>Other equity components</i>
Saham treasuri	<u>(255,147)</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>30,206,074</u>	<u>28,307,851</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>174,601,315</u>	<u>168,178,044</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10,074,762	12,366,009	Interest income
Beban bunga	(3,210,932)	(5,281,544)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	6,863,830	7,084,465	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan operational lainnya	1,352,273	1,180,659	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	763,135	728,952	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
	2,115,408	1,909,611	
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban kepegawaian	(2,217,355)	(2,161,292)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(2,553,858)	(2,562,967)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,383,556)	(1,949,454)	Provision for impairment losses
Beban operasional lain-lain	(518,365)	(566,822)	Other operating expenses
	(6,673,134)	(7,240,535)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	2,306,104	1,753,541	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	6,736	4,231	Non-operating income
Beban non-operasional	(5,185)	(6,325)	Non-operating expenses
	1,551	(2,094)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,307,655	1,751,447	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(490,489)	(357,717)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,817,166	1,393,730	NET PROFIT FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	72,899	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(19,444)	(75,682)	Remeasurements from employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4,278	19,964	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>57,733</u>	<u>(55,718)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21,273	113,653	Unrealized gains on fair value changes of measured at fair value through comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(4,680)	(24,521)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>16,593</u>	<u>89,132</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>74,326</u>	<u>33,414</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>1,891,492</u>	<u>1,427,144</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	<u>226</u>	<u>173</u>	Basic
Dilusian	<u>226</u>	<u>173</u>	Diluted

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	162,979	11,168,223	797,886	101,211	32,596	16,046,559	(262,404)	260,801	28,307,851	Balance as of 1 January 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,817,166	-	-	1,817,166	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	(19,444)	-	-	(19,444)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	72,899	-	-	-	-	-	72,899	Reserve on revaluation of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	21,273	-	-	-	-	21,273	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through comprehensive income
Efek pajak terkait	-	-	-	(4,680)	-	4,278	-	-	(402)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	72,899	16,593	-	1,802,000	-	-	1,891,492	Total comprehensive income during the year
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri	-	(1,265)	-	-	-	-	6,984	-	5,719	Payments of compensation from treasury shares
Penjualan saham treasuri ke publik	-	23	-	-	-	-	273	-	296	Sales of treasury shares to public
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	3	454	-	-	-	-	-	-	457	Proceed from shares issued
Lainnya	-	259	-	-	-	-	-	-	259	Others
Saldo tanggal 31 Desember 2021	162,982	11,167,694	870,785	117,804	32,596	17,848,559	(255,147)	260,801	30,206,074	Balance as of 31 December 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	162,979	11,168,215	797,886	244,012	12,079	23,361	14,717,782	(262,404)	-	26,863,910	Balance as of 1 January 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,393,730	-	-	1,393,730	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:											Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	113,653	-	-	-	-	113,653	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(75,682)	-	-	(75,682)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(24,521)	-	19,964	-	-	(4,557)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	89,132	-	1,338,012	-	-	1,427,144	Total comprehensive income during the year
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	9,235	(9,235)	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Opsi saham:											Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	-	8	-	-	-	-	-	-	-	8	Proceed from shares issued
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	-	16,789	-	-	-	-	-	16,789	Share-based payment reserve
Reklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya	-	-	-	(260,801)	-	-	-	-	260,801	-	Reclassification to other equity components
Saldo tanggal 31 Desember 2020	162,979	11,168,223	797,886	-	101,211	32,596	16,046,559	(262,404)	260,801	28,307,851	Balance as of 31 December 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	10,234,499	12,350,181	<i>Receipts from interest</i>
Pembayaran beban bunga	(3,371,456)	(5,320,011)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2,133,293	1,993,035	<i>Receipts from other operating income</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	57,037	95,800	<i>Recovery from written-off loans</i>
Pembayaran beban kepegawaian	(2,291,022)	(2,212,747)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(2,324,710)	(2,132,992)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	165,113	(2,766)	<i>Other receipts (payments)</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(630,630)	(237,948)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,972,124	4,532,552	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	805,645	5,010,224	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	348,383	(76,710)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	(271,989)	207,451	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(1,866)	3,254	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	7,398,245	13,515,495	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(2,691,433)	(5,084,402)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	(384,666)	(7,790)	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	192,926	(121,177)	<i>Acceptance receivables</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	9,367,369	17,978,897	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan bersih efek-efek	(3,198,992)	(3,551,523)	<i>Net changes in securities</i>
Pembelian aset tetap	(98,731)	(126,928)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penambahan aset hak guna	(18,823)	(22,332)	<i>Purchase of right-of-use assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(287,700)	(515,570)	<i>Purchases of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	768	2,588	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3,603,478)	(4,213,765)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	-	(2,197,583)	<i>Payments of securities issued</i>
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman yang diterima	-	(10,450)	<i>Payments of borrowing transaction cost</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	8,234,543	29,153,346	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penjualan saham treasuri ke publik	295	-	<i>Sales of treasury shares to public</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(4,542,242)	(36,129,922)	<i>Installment payments and settlement of borrowings</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,261,250)	-	<i>Payments of subordinated loans</i>
Hasil penerbitan saham	457	8	<i>Proceeds from shares issued</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(132,261)	(132,481)	<i>Payment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	299,542	(9,317,082)	Net cash flows provided from (used in) financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December		
	2021	2020	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,063,433	4,448,050	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(17,885)	(10,562)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>22,323,939</u>	<u>17,886,451</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>28,369,487</u></u>	<u><u>22,323,939</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consists of:
Kas	1,022,869	1,323,222	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,187,555	5,238,497	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,756,457	893,575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	20,001,042	14,354,017	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	401,564	514,628	Securities
	<u><u>28,369,487</u></u>	<u><u>22,323,939</u></u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	16,789	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(1,483)	(287)	Acquisition of fixed assets still unpaid



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00022/2.1005/AU.1/07/0851-3/1/II/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank BTPN Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00022/2.1005/AU.1/07/0851-3/1/II/2022

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank BTPN Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank BTPN Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran 1 sampai dengan 4, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Bank BTPN Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut opini kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other matter

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The supplementary information included in Appendix 1 to 4, which comprises the statement of financial position of PT Bank BTPN Tbk (parent entity only) as of 31 December 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Liana Lim, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0851

23 Februari 2022

23 February 2022

